

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI BATAM

TAHUN 2023

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Negeri Batam Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan tepat waktu. LAKIN disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik Negeri Batam dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIN ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran tahun 2023 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan perbaikan sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga LAKIN ini dapat diselesaikan secara lengkap dan tepat waktu. Semoga LAKIN ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 29 Januari 2024



Direktur Politeknik Negeri Batam
Uuf Brajawidagda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL	6
IKHTISAR EKSEKUTIF	7
BAB I.....	11
1.1 Gambaran umum.....	11
1.2 Dasar hukum.....	13
1.3 Tugas dan fungsi serta struktur organisasi	14
1.4 Isu-isu strategis dan peran strategis organisasi	16
1.4.1 Isu-isu strategis	16
1.4.2 Peran strategis	17
BAB II.....	18
2.1 Visi, misi, tujuan dan sasaran.....	18
Visi	18
Misi	19
Rencana kinerja jangka menengah	20
Tujuan strategis :.....	20
2.2 Parameter waktu pengkuran target kinerja layanan	24
2.3 Program prioritas	25
BAB III.....	27
3.1 Capaian kinerja	27
3.1.1 Sasaran Kinerja Kegiatan 1: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi.....	28
[IKK 1.1] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.....	28
[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	33
3.1.2 Sasaran Kinerja Kegiatan 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	38
[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.....	39
[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.....	44
[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	49

3.1.3 Sasaran kinerja kegiatan 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	52
[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	53
[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	57
[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	61
3.1.4 Sasaran kinerja utama 4 Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri	64
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	64
[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.....	69
3.2. Realisasi anggaran	72
3.2.1 Capaian anggaran	72
3.2.2 Efisiensi anggaran.....	73
3.3. Inovasi, penghargaan, dan program crosscutting/ collaborative	75
3.3.1. Inovasi.....	75
3.3.2 Penghargaan	77
3.3.3 Kepuasan layanan masing-masing unit Polibatam tahun 2023	79
3.3.3. Program crosscutting / collaborative	80
BAB IV.....	99
4.1 Ringkasan Kinerja.....	99
4.2 Langkah ke depan	100
Lampiran.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Polibatam	12
Gambar 1. 2 Grafik Sebaran Mahasiswa Polibatam per Jurusan	12
Gambar 1. 3 Gambar Sebaran Lokasi Kampus Polibatam.....	13
Gambar 1. 4 Politeknik Negeri Batam Mempunyai fungsi.....	15
Gambar 1. 5 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	15
Gambar 1. 6 Peran Strategis.....	17
Gambar 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	18
Gambar 2. 2 Parameter Waktu Pengukuran.....	25
Gambar 2. 3 Program Peningkatan Kesiapan bekerja.....	26
Gambar 3. 1 Grafik Perbandingan Target dan capaian IKK 1.1 Tahun 2023.....	29
Gambar 3. 2 Trend Pertumbuhan Capaian IKK 1.1.....	31
Gambar 3. 3 Grafik perbandingan capaian IKK 1.1 terhadap target akhir Renstra	31
Gambar 3. 4 Grafik perbandingan target dan capaian IKK 1.2 tahun 2023 dengan Target 2023	36
Gambar 3. 5 Trend Capaian IKK 1.2.....	37
Gambar 3. 6 Grafik perbandingan capaian indikator IKK 1.2 2023 dengan target akhir Renstra	37
Gambar 3. 7 Grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2023.....	41
Gambar 3. 8 Trend Capaian IKK 2.1 dengan tahun sebelumnya.....	42
Gambar 3. 9 Grafik Capaian IKK 2.1 tahun 2023 dengan target akhir Renstra	42
Gambar 3. 10 Grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2	46
Gambar 3. 11 Perbandingan capaian tahun 2023 dengan capaian di tahun sebelumnya	47
Gambar 3. 12 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.....	48
Gambar 3. 13 Jumlah Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional	50
Gambar 3. 14 Peningkatan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2023	51
Gambar 3. 15 (IKK 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	55
Gambar 3. 16 Perbandingan capaian indikator ditahun 2020 hingga 2023	55
Gambar 3. 17 Capaian indikator jumlah kerjasama program studi di tahun 2023 dan target tahun 2024	56
Gambar 3. 18 Grafik perbandingan capaian 2023 dengan target perjanjian kinerja tahun 2023 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2	59
Gambar 3. 19 Ketercapaian indikator di tahun 2023 sekaligus mencapai target tahun akhir renstra di tahun 2024.....	60
Gambar 3. 20 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	63

Gambar 3. 21 Indikator yang akan tercapai di tahun 2024	63
Gambar 3. 22 Capaian SAKIP Polibatam tahun 2023	67
Gambar 3. 23 IKK 4.1 Trend nilai SAKIP Polibatam	68
Gambar 3. 24 Grafik Nilai SMART Polibatam Tahun 2023	70
Gambar 3. 25 Capaian Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	71
Gambar 3. 26 Capaian IKK 4.2	72
Gambar 3. 27 Halaman awal aplikasi SIKERMA	75
Gambar 3. 28 Dashboard Aplikasi SIKERMA Polibatam.....	76
Gambar 3. 29 SID Polibatam	76
Gambar 3. 30 Tampilan Dashboard SID Polibatam	77
Gambar 3. 31 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelayanan di Polibatam Tahun 2023	79
Gambar 3. 32 Scan MoU kerjasamanya.....	97
Gambar 3. 33 Scant MOU Kerjasama	98

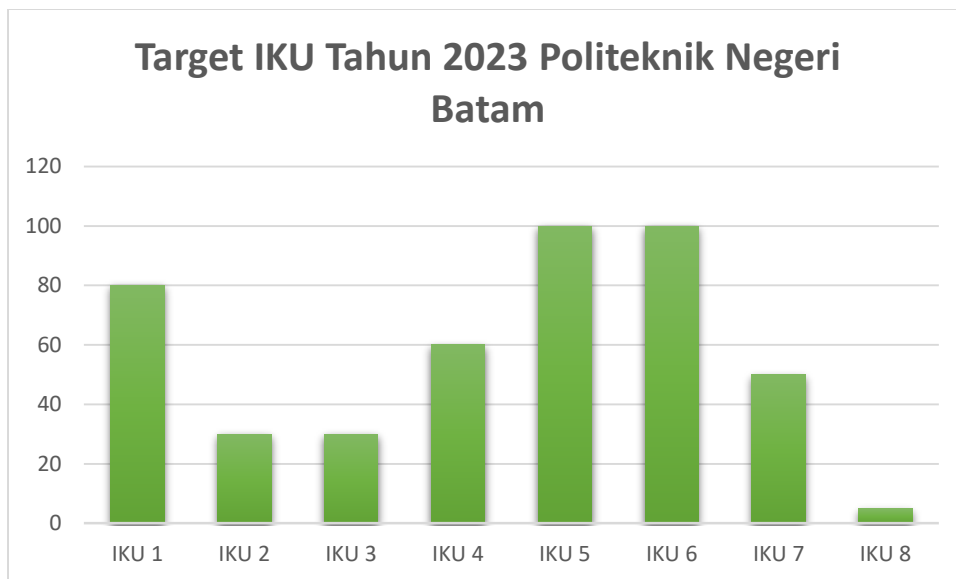
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2019 - 2024.....	20
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Layanan Awal Tahun 2023.....	21
Tabel 2. 3 Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Awal tahun 2023	22
Tabel 2. 4 Hasil Revisi Target Kinerja Layanan Tahun 2023.....	23
Tabel 2. 5 Hasil Revisi Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Layanan Tahun 2023.....	24
Tabel 2. 6 Target Kinerja Pengelolaan Keuangan	24
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Layanan Tahun 2023	27
Tabel 3. 2 Rincian kegiatan dan alokasi anggaran.....	32
Tabel 3. 3 Rincian kertas kerja satker Polibatam tahun 2023	37
Tabel 3. 4 Dukungan Komponen Kegiatan dan Anggaran terhadap ketercapaian IKK 2.1	43
Tabel 3. 5 Alokasi Anggaran Pendukung Ketercapaian IKK 2.2	47
Tabel 3. 6 Alokasi anggaran mendukung ketercapaian IKK 2.3	51
Tabel 3. 7 Alokasi anggaran Politeknik Negeri Batam tahun 2023 terhadap capaian	56
Tabel 3. 8 Kegiatan dan alokasi anggaran di tahun 2023 yang mendukung ketercapaian IKK 3.2.....	60
Tabel 3. 9 Kegiatan dan alokasi anggaran	63
Tabel 3. 10 Hasil Evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam Tahun 2023	65
Tabel 3. 11 Penjelasan tingkatan AKIP dengan kategori perdikat.....	66
Tabel 3. 12 Bobot Komponen Evaluasi SAKIP.....	66
Tabel 3. 13 Selisih Kenaikan Komponen SAKIP Polibatam Tahun 2023 ke 2023	67
Tabel 3. 14 Komponen kegiatan RKA-K/L Polibatam yang mendukung IKK 4.1	69
Tabel 3. 15 Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polibatam Tahun 2023..	70
Tabel 3. 16 Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.....	73
Tabel 3. 17 Besaran efisiensi pada masing-masing IKK	73
Tabel 3. 18 Indikator kinerja kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capainnya.....	80

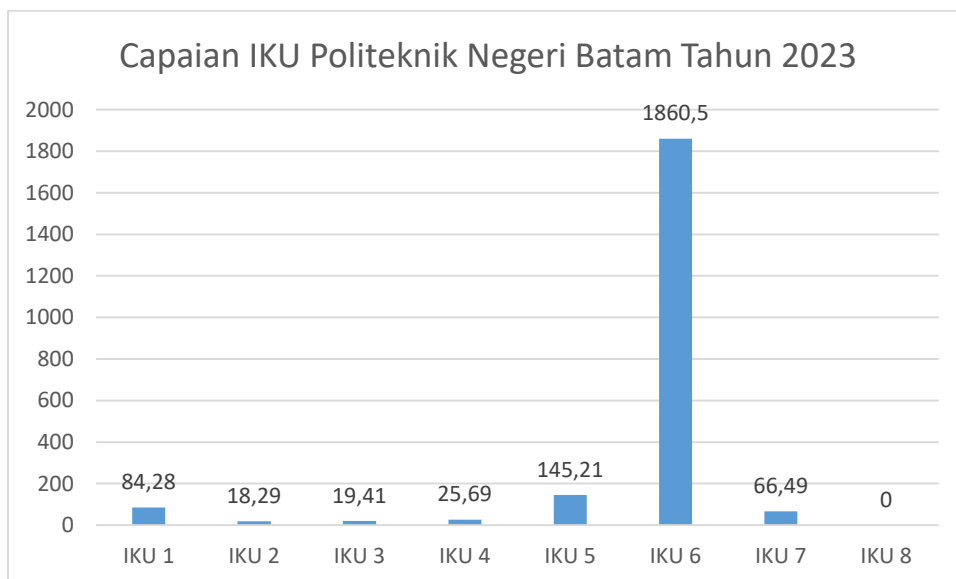
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

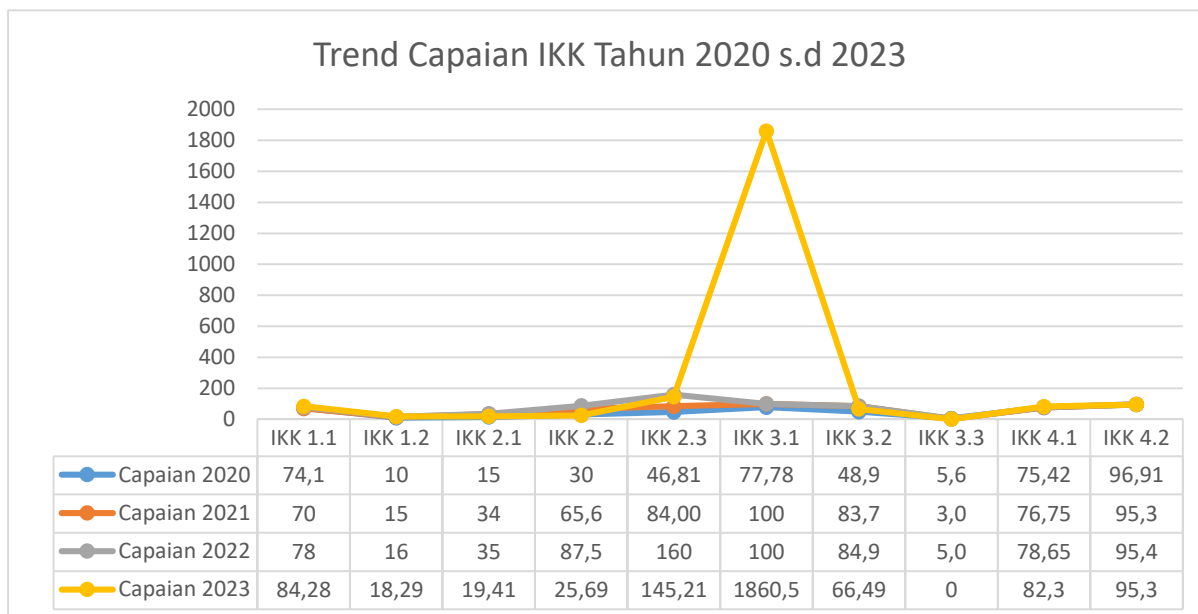
Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



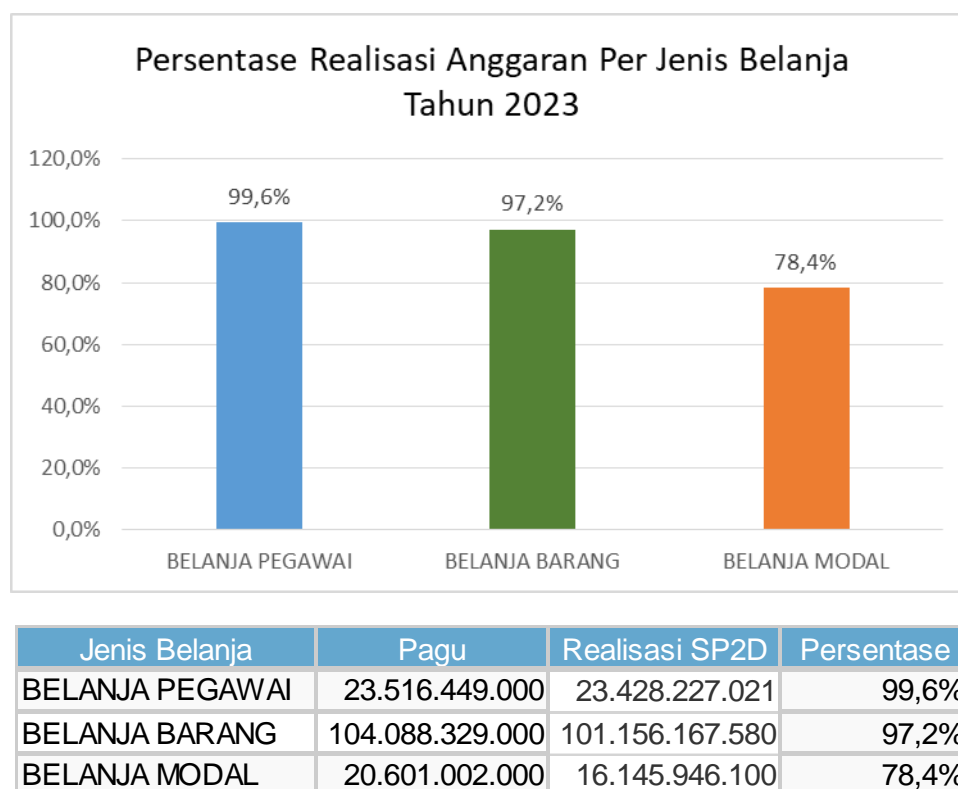
Gambar 1 Target IKU Tahun 2023 Politeknik Negeri Batam



Gambar 2 Capaian IKU Politeknik Negeri Batam Tahun 2023



Gambar 3 Trend Capaian IKK Tahun 2020 s.d 2023



Gambar 4 Realisasi Per Jenis Belanja Tahun 2023

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Sulitnya menemukan tempat magang, khususnya untuk mahasiswa kelas malam

2. Tidak adanya pihak perwakilan ABET yang ada di Indonesia, sehingga kesulitan dalam melakukan pembayaran dan konsultasi.
3. Terdapat beberapa mata kuliah yang belum menggunakan metode pemecahan kasus
4. Terdapat MoU yang masih berada di mitra kerjasama karena alasan prosedur harus terpusat sehingga menghambat proses selanjutnya, yaitu kerjasama nyata yang dibuktikan dengan adanya MoA atau PKS.
5. Terdapat perubahan target sesuai golden standar BLU sehingga target menjadi jauh lebih besar, sementara parameter waktu pengukuran data juga berubah dan masih terdapat ketidakjelasan dasar perhitungan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diolah formulanya di SIDAKIN, dimana besaran ini menjadi pembagi di SIDAKIN dengan perkiraan yang terlalu tinggi. Selain itu juga tetap ada potensi ketidaktercapaian di SIDAKIN karena kurang maksimalnya pemenuhan data kinerja yang bersumber dari Neo-Feeder/PDDIKTI yang terintegrasi dengan aplikasi perhitungan capaian kinerja SIDAKIN (Sistem Informasi Data Kinerja) yang dibuat oleh Ditjen Vokasi.
6. Kurang maksimalnya partisipasi pengguna aplikasi untuk melengkapi dan mengisi data di aplikasi SISTER yang terintegrasi dengan aplikasi perhitungan capaian kinerja SIDAKIN. Terbukti bahwa capaian IKK 2.1 tahun 2022 sudah mencapai 35% dari total dosen dan capaian IKK 2.2 tahun 2022 juga mencapai 87,5% karena terdapat 170 dosen yang sudah memiliki sertifikasi kompetensi dari total 209 dosen tetap di tahun tersebut. Jika dibandingkan dengan total dosen saat ini sebesar 242 dosen, maka persentasenya masih di atas 30%.
7. Ketidaktercapaian akreditasi internasional lebih disebabkan karena perubahan parameter waktu pengukuran data sesuai ketentuan Kepdirjen Pendidikan VOKasi no 62/D/M/2023, di mana per 1 September 2023 sebenarnya salah satu program studi di Polibatam yaitu Prodi D3 Teknik Geomatika sudah mendapatkan akreditasi internasional ABET. Namun belum dapat diakui dalam perhitungan capaian kinerja tahun 2023 ini karena tidak termasuk dalam jangka waktu pengukuran data. ada IKK 4.2, Nilai Kinerja Anggaran yang tidak tercapai lebih disebabkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yang rendah karena serapan anggaran yang tidak sesuai target, karena terdapat satu paket pengadaan infrastruktur fisik berupa Gedung student center dengan nilai HPS yang cukup besar yaitu sebesar Rp 3,2 Milyar mengalami gagal tender setelah disanggah dan sanggah banding diterima dan untuk tender ulang, waktunya sudah tidak mencukupi lagi untuk dapat selesai sampai akhir tahu

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Unit PKPK melakukan kunjungan ke industri untuk melakukan inisiasi kerjasama magang mahasiswa
2. Menghimbau kepada Dosen untuk lebih banyak melakukan inisiasi kerjasama dengan mitra Polibatam, serta mengetahui kebutuhan industry terkait penyiapan sumber daya manusia dan memperbanyak penerapan diskusi case method
3. Memasukkan sistem evaluasi diskusi kasus dan presentasi di RPS untuk setiap mata kuliah
4. Melakukan kunjungan dan mengundang industri untuk dijadikan narasumber dan inisiator project PBL
5. Berkoordinasi dengan unit pengusul dan pelaksana kegiatan untuk segera melakukan LPJ
6. Melakukan evaluasi dengan PIC penanggung jawab capaian indikator kinerja masing-masing unit yang diturunkan oleh kepala satker kepada unit di bawahnya dengan mengidentifikasi kendala terhadap target indikator kinerja yang belum tercapai, serta menyusun strategi untuk pencapaian target tersebut
7. Memastikan data-data capaian untuk setiap IKU benar-benar telah dilengkapi di semua aplikasi yang terintegrasi dengan SIDAKIN, sehingga tidak terjadi kondisi dimana sebenarnya kinerja tercapai tetapi karena datanya tidak lengkap di sistem, capaian kinerja dinyatakan tidak tercapai. Termasuk memastikan kembali pemahaman terhadap perubahan formula dan parameter waktu pengukuran data kinerja sehingga benar-benar sesuai dengan SIDAKIN
8. Memastikan rencana program dan kegiatan dapat terlaksana secara optimal sehingga mendukung ketercapaian indicator kinerja kegiatan dapat dicapai secara maksimal, terutama untuk paket-paket pekerjaan fisik dengan nilai yang cukup besar dimana keberhasilan pengadaannya serta pelaksanaannya juga sangat ditentukan oleh pihak eksternal
9. Meningkatkan kolaborasi dengan dunia industri dalam program yang mendukung ketercapaian indikator kinerja Politeknik Negeri Batam, terutama untuk penerimaan magang mahasiswa, magang dosen, dosen praktisi, dan ketersersapan lulusan.

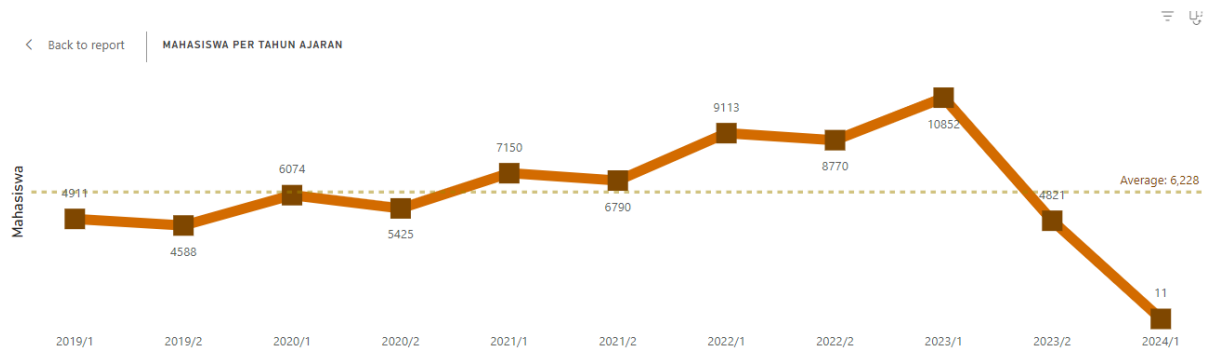
BAB I

PENDAHULUAN

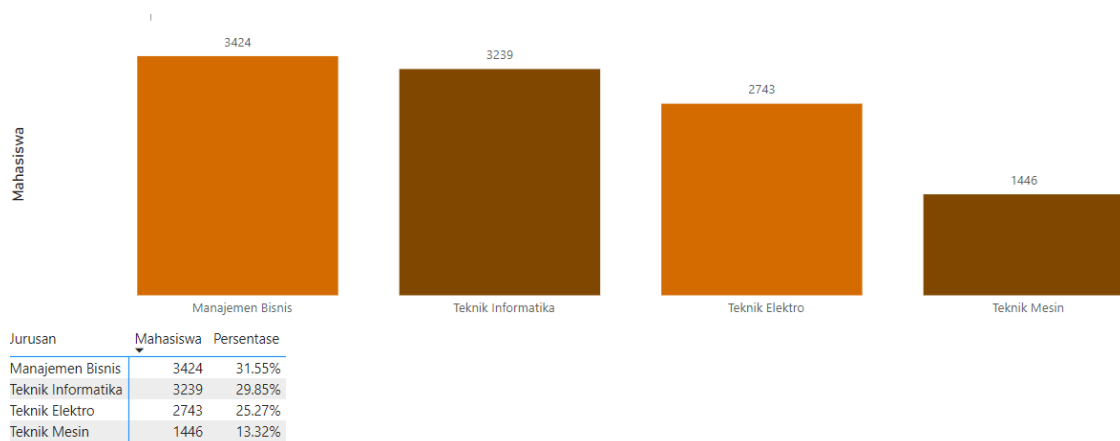
1.1 Gambaran umum

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 44 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air.

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) yang sebelumnya berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker) akhirnya resmi menjadi PTN Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Perubahan status tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 517/KMK.05/2022 Tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum tertanggal 29 Desember 2022. Untuk memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas, selain membuka kelas reguler pagi, Politeknik Negeri Batam juga membuka kelas reguler malam untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang sudah bekerja untuk melanjutkan studinya. Selain itu, Politeknik Negeri Batam melakukan pengembangan program-program studi baru sesuai kebutuhan pasar. Berikut disajikan perkembangan jumlah mahasiswa dan jumlah prodi sejak Polibatam beroperasi di tahun 2000 sampai saat awal tahun 2020 serta proyeksi sampai tahun 2025.

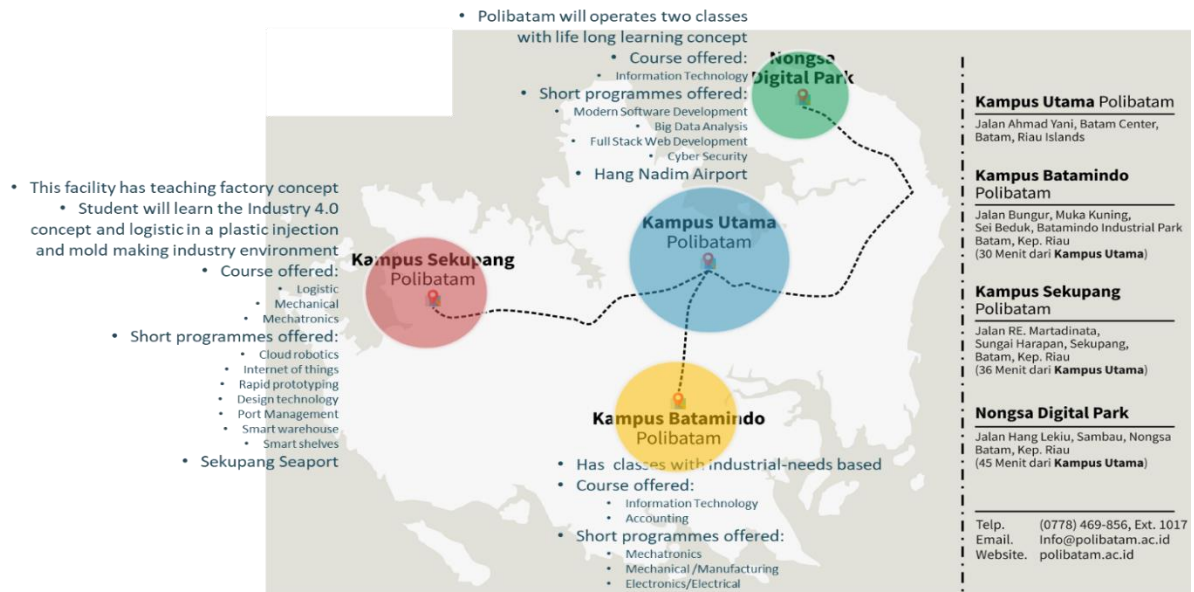


Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Polibatam



Gambar 1. 2 Grafik Sebaran Mahasiswa Baru Polibatam per Jurusan Tahun 2023

Dalam rangka memperluas akses calon mahasiswa dan menambah kapasitas tampung Polibatam, serta upaya mendekatkan diri pada mitra industri penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan di beberapa lokasi selain kampus utama di Batam Center, yaitu di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning, dan akan dikembangkan juga lokasi kampus di dalam kawasan industri digital Nongsa dan kawasan industri Sekupang. Sebaran lokasi kampus disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Gambar Sebaran Lokasi Kampus Polibatam

1.2 Dasar hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 517/KMK.05/2022 tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum
13. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024

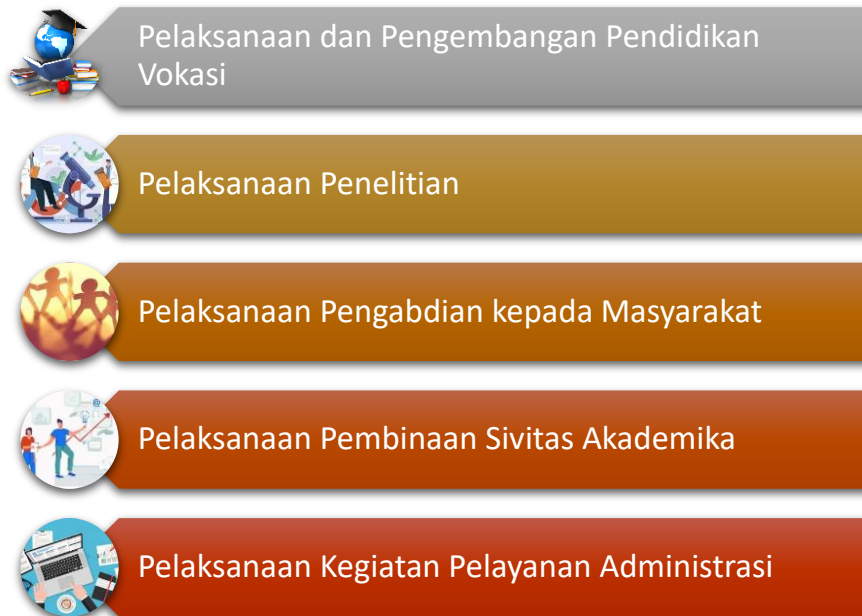
1.3 Tugas dan fungsi serta struktur organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Negeri Batam mempunyai tugas : Menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.

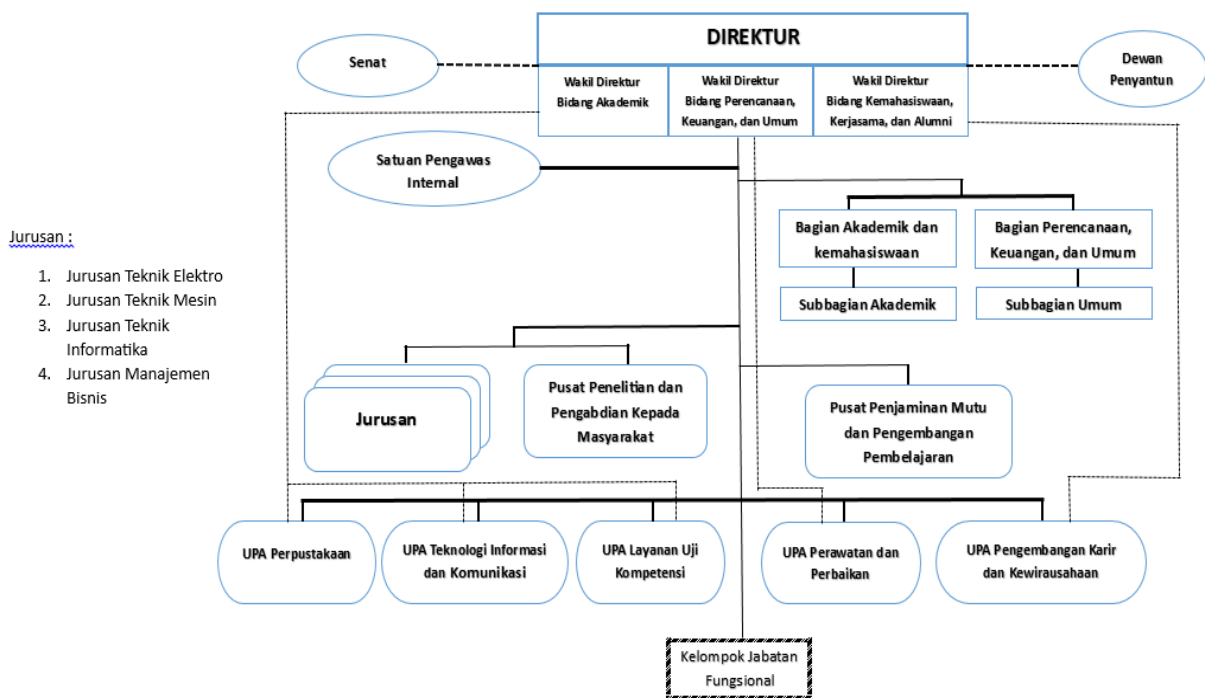
Fungsi :

Politeknik Negeri Batam Mempunyai fungsi sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Politeknik Negeri Batam Mempunyai fungsi

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendikbudristek No 12 Tahun 2023 sebagai berikut:



Gambar 1. 5 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

1.4 Isu-isu strategis dan peran strategis organisasi

1.4.1 Isu-isu strategis

Secara spesifik beberapa permasalahan strategis Polibatam yang telah menginjak usia tahun atau lebih sejak Polibatam alih status dari PTS menjadi PTN antara lain:

- a. Masih terbatasnya SDM pendidik, baik dari sisi jumlah maupun yang memenuhi kualifikasi, khususnya untuk tenaga dosen dengan kualifikasi minimal S2 terutama di bidang Engineering. Ketidakterdediaan dosen ini juga yang akhirnya berdampak pada tidak idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa di Polibatam. Selain itu, dengan terbatasnya jumlah SDM dosen, maka rata-rata beban kerja dosen saat ini menjadi sangat tinggi yang juga berpotensi mempengaruhi kualitas layanan pengajaran
- b. Masih belum berimbang komposisi jumlah SDM baik dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS dari total SDM dengan SDM non-PNS. Tercatat dari 230 dosen, baru sekitar 59% dosen yang berstatus PNS. Sementara untuk tenaga kependidikan, jumlahnya lebih rendah lagi yaitu hanya sekitar 12 % dari 170 orang. Kondisi ini berdampak pada besarnya komponen belanja pegawai non PNS yang dibiayai dari sumber dana BOPTN dan PNBP. Padahal idealnya kedua sumber dana tersebut seharusnya lebih banyak digunakan hal-hal terkait dengan layanan utama pendidikan, seperti misalnya untuk menopang kebutuhan operasional layanan yang semakin tinggi, atau dapat lebih mendukung realisasi program-program peningkatan kapasitas sarpas dan kualitas layanan secara berkelanjutan di Polibatam.
- c. Masih terbatasnya kemampuan Polibatam sebagai satuan kerja terutama dalam pengelolaan sumber daya termasuk keuangan yang mendukung meningkatnya skala dan kualitas layanan. Otonomi akademik yang telah diberikan perlu dibarengi dengan otonomi pengelolaan sumber daya perguruan tinggi dengan tetap memastikan penerapan tata kelola organisasi yang baik
- d. Masih terbatasnya sarana prasarana pendukung pembelajaran karena belum tersedianya bangunan kampus sesuai masterplan kampus terpadu yang telah disiapkan sejak tahun 2015 yang diharapkan dapat menampung sedikitnya 12.000 mahasiswa. Keterbatasan ini yang akhirnya menahan laju polibatam untuk mengembangkan program-program studi baru dan menerima mahasiswa baru yang lebih banyak dari periode sebelumnya tanpa mengurangi kualitas. Kondisi ini juga akhirnya membatasi akses masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan tingginya ke Polibatam. Padahal dari sisi minat calon mahasiswa selama 5 tahun terakhir, jumlahnya yang memenuhi kualifikasi dan berada di

- atas ambang batas lulus, mengalami peningkatan yang cukup memadai, namun pada akhirnya tidak dapat difasilitasi karena kapasitas sarana prasarana yang terbatas
- e. Masih perlu dikembangkan pola kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran maupun penelitian yang lebih mendorong peserta didik lebih aktif dan menganggap belajar adalah pengalaman yang menyenangkan
 - f. Masih perlu ditingkatkannya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat bagi para pengunanya
 - g. masih perlu ditingkatkannya jumlah industri dan praktisi dari industry yang terlibat secara lebih intens dalam proses pembelajaran yang saling menguntungkan sejak awal
 - h. masih belum selesainya proses alih status asset dan barang milik negara lainnya antara BP Batam dengan Polibatam.
 - i. Masih terbatasnya kemampuan unit layanan usaha produksi dan jasa

1.4.2 Peran strategis

Politeknik Negeri Batam memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi antara lain:



Gambar 1. 6 Peran Strategis Polibatam

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, misi, tujuan dan sasaran



Gambar 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi

Visi sebagai cita-cita organisasi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:



Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045

Generasi baru politeknik adalah politeknik yang penuh kepercayaan diri sekaligus kerendahan hati bahwa Polibatam adalah salah satu ujung tombak penting Indonesia agar mampu bersaing di tataran global melalui pemenuhan sumber daya industri, baik itu menumbuhkan industri pemula, mendampingi industri kecil, atau memperkuat industri besar nasional

Bermutu berarti Polibatam minimal mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem penjaminan mutu yang terakreditasi

Unggul berarti Polibatam mampu memberikan layanan yang prima, menghasilkan keunggulan dan memperoleh pencapaian terbaik dalam bidang yang dikelola ditandai dengan akreditasi program studi dan institusi kategori unggul

Adaptif berarti Polibatam mampu secara cepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan baru yang dinamis baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun global

Inovatif berarti Polibatam mampu melahirkan berbagai terobosan dan hal-hal baru dalam memberikan layanan maupun menghasilkan output yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat

Bermitra erat dengan Industri dan masyarakat berarti Polibatam mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan industri dan masyarakat baik dari sisi input, proses maupun output tridarma perguruan tinggi

Indonesia maju dan sejahtera 2045 berarti visi Polibatam mendukung pencapaian visi Indonesia dalam menghasilkan generasi emas Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan makmur

Misi

Misi Politeknik Negeri Batam mencerminkan alasan keberadaan Politeknik Negeri Batam untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara, mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:



Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

Aktif berarti polibatam selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis dalam melakukan secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik.

Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatam harus mampu menurunkan ego dan pagar-pagarnya agar industri dan masyarakat mau bermain ke rumah Politeknik Negeri Batam

Rencana kinerja jangka menengah

Politeknik Negeri Batam menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2019 - 2024

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target					Ket	
				2019	2020	2021	2022	2023	2024		
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	N/A	80	82,5	85	80	80	nominal
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	N/A	80	85	90	30	30	nominal
	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	N/A	20	25	30	30	30	kumulatif
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	N/A	40	45	50	60	60	kumulatif
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	N/A	0,15	0,5	1	100	100	kumulatif
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	N/A	80	85	90	100	100	kumulatif
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	N/A	50	55	60	50	50	kumulatif
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0	N/A	1	2	3	5	5	kumulatif
Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	9	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	-	B	BB	BB	BB	BB	nominal
		10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93%	94%	95%	96%	96%	96%	nominal

Tujuan strategis :

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Batam merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Layanan Awal Tahun 2023

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	79
		[IKK1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	37
		[IKK2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	70
		[IKK2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.70
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKK3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	85
		[IKK3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya	[IKK4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB

tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96
---	--	-----------

Tabel 2. 3 Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Awal tahun 2023

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 34.023.034.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 16.419.332.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 63.380.557.000
		TOTAL	Rp. 113.822.923.000

Pada triwulan IV tahun 2023, Perjanjian Kinerja direvisi berdasarkan instruksi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Hal ini berdasarkan perubahan peraturan yang tertuang pada:

1. Perubahan Kepmendikbudristek No. 03/M/2021 menjadi No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
2. Adanya Revisi Penambahan Pagu anggaran Politeknik Negeri Batam di triwulan IV dari Total Pagu di awal sebesar Rp. 113.822.923.000, menjadi Rp.148.205.780.000
3. Penyesuaian target sesuai Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023 Golden Standar BLU

Berikut hasil revisi Perjanjian Kinerja yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2. 4 Hasil Revisi Target Kinerja Layanan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurIKKlum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96

Tabel 2. 5 Hasil Revisi Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Layanan Tahun 2023

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 93.348.865.000
2	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 700.000.000
3	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 17.148.507.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.531.711.000
5	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 35.476.697.000
		TOTAL	Rp. 148.205.780.000

Tabel 2. 6 Target Kinerja Pengelolaan Keuangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	32%	62%	90%
		2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023	Rp.	27.200.000.000	68.000.000.000	120%
		3. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	Rp.	141.986.800	354.967.000	90%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	30%	100%	100%

2.2 Parameter waktu pengkukuran target kinerja layanan

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi No. 62/D/M/2023, parameter waktu yang digunakan untuk data kinerja pada laporan ini adalah sebagai berikut:

IKU 2022	Jenis Tahun	Parameter Waktu Pembilang	Parameter Waktu Penyebut
IKU 1 Kesiapan Kerja Lulusan	Tahun Anggaran	Tahun 2021	Tahun 2021
IKU 2 Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	Tahun Anggaran	Tahun 2022	Semester Genap 2021/2022 Semester Ganjil 2022/2023
IKU 3 Dosen di luar Kampus	Tahun Anggaran	Tahun 2022	Kumulatif Sampai dengan akhir tahun 2022
IKU 4 Kualifikasi Dosen/Pengajar	Tahun Anggaran	Tahun 2022	Kumulatif Sampai dengan akhir tahun 2022
IKU 5 Penerapan Karya Dosen	Tahun Anggaran	Tahun 2022	Semester Genap 2021/2022 Semester Ganjil 2022/2023
IKU 6 Kemitraan Prodi	Tahun Anggaran	Tahun 2022	Kumulatif Sampai dengan akhir tahun 2022
IKU 7 Pembelajaran dalam kelas	Tahun Anggaran	Tahun 2022	Semester Genap 2021/2022 Semester Ganjil 2022/2023
IKU 8 Akreditasi Internasional	Tahun Anggaran	Tahun 2022	Semester Genap 2021/2022 Semester Ganjil 2022/2023

Gambar 2. 2 Parameter Waktu Pengukuran

2.3 Program prioritas

Pada tahun 2023, Polibatam mendapatkan program prioritas nasional (PN 03) dengan kegiatan Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. Program ini memiliki Rincian Output (RO) 6701.QDB.002 yaitu Pendidikan Tinggi Vokasi yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri. Program ini memiliki target keluaran sebanyak 1 lembaga. Program ini dimanfaatkan untuk Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPKL-PTV) Prodi Akuntansi Manajerial (ABT BA BUN). Untuk mewujudkan pelaksanaan program tersebut, Polibatam mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 700.000.000.- yang dimanfaatkan untuk belanja Peralatan Perkuatan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Teaching Enterprise. Selain itu juga dimanfaatkan untuk belanja barang dalam bentuk Pelatihan Manajemen Risiko, Data Science, dan kegiatan Industrial Festival.



Gambar 2. 3 Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPKL-PTV) Prodi Akuntansi Manajerial (ABT BA BUN)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Politeknik Negeri Batam menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian yang sumber datanya diperoleh dari aplikasi SIDAKIN per 08 Januari 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capain Kinerja Layanan Tahun 2023

#	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase Capaian	Keterangan
1	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80,09	100,1%	Tercapai
	[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	18,29	61%	Tidak Tercapai
2	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	19,41	65%	Tidak Tercapai
	[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	25,69	43%	Tidak Tercapai
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	145,21	145%	Tercapai Lebih
3	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	1860,95	1861,0%	Tercapai Lebih
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	66,49	133%	Tercapai Lebih
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	0	0%	Tidak Tercapai
4	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	78,65	82,3	105%	Tercapai Lebih
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	91,95	96%	Tidak Tercapai

3.1.1 Sasaran Kinerja Kegiatan 1: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, capaian Sasaran Kinerja Kegiatan 1 adalah sebesar 49,2%, yang diukur melalui 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. IKK 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. IKK 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan Kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

dari rata-rata capaian IKK 1.1 sebesar 80,09% ditambah dengan capaian IKK 1.2 sebesar 18,29%, maka diperoleh capaian sasaran kegiatan 1 sebesar 49,2%. Berikut rincian ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan 1.

**IKK
1.1**

[IKK 1.1] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi operasional & kriteria

Kriteria yang dihitung untuk ketercapaian indikator ini, adalah sebagai berikut;

Kriteria Pekerjaan:

- a. Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:
 - a. Perusahaan Swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 - b. Organisasi nirlaba;
 - c. Institusi/organisasi multilateral
 - d. Lembaga pemerintah; atau
 - e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- b. Kriteria lanjut studi
Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- c. Kriteria Kewiraswastaan:
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 - i) Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*Co-founder*) perusahaan
 - ii) Pekerja lepas (*freelancer*)

Formula :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

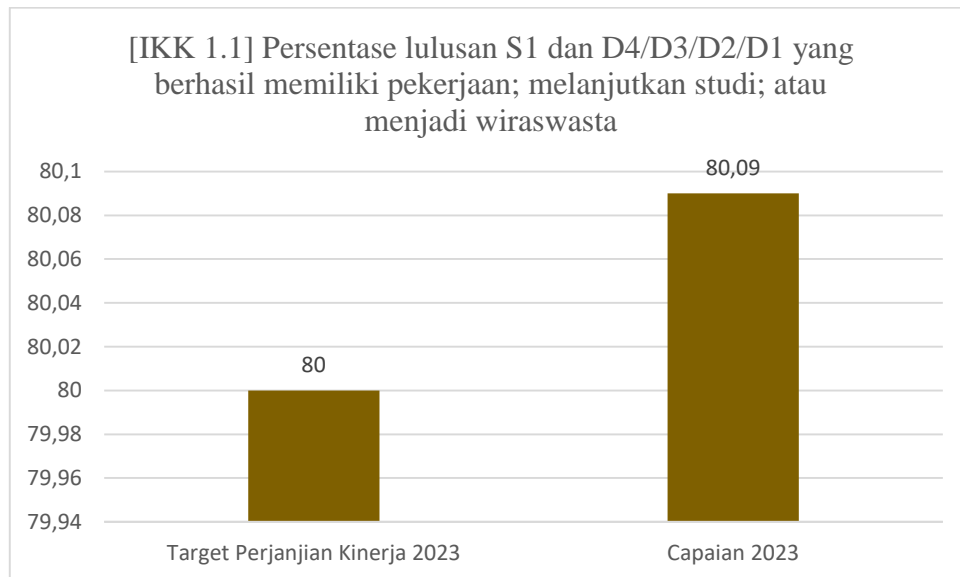
Keterangan:

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

Berikut grafik perbandingan target dan capaian IKK 1.1 tahun 2023

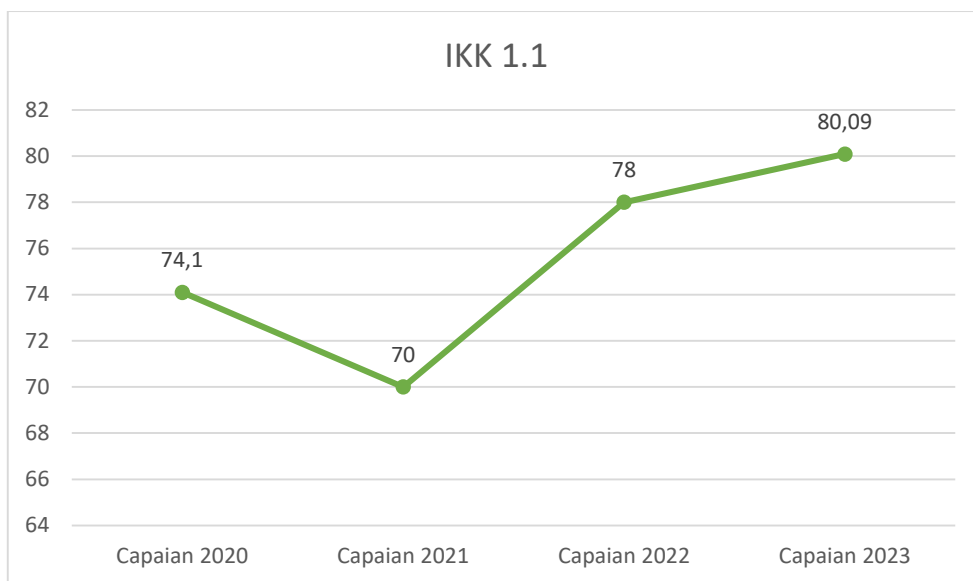


Gambar 3. 1 Grafik Perbandingan Target dan capaian IKK 1.1 Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan untuk IKK 1.1 tercapai 80,09% dari 80% target yang ditetapkan. Oleh karena itu indikator ini tercapai di tahun 2023 atau ketercapaian sebesar 100%.

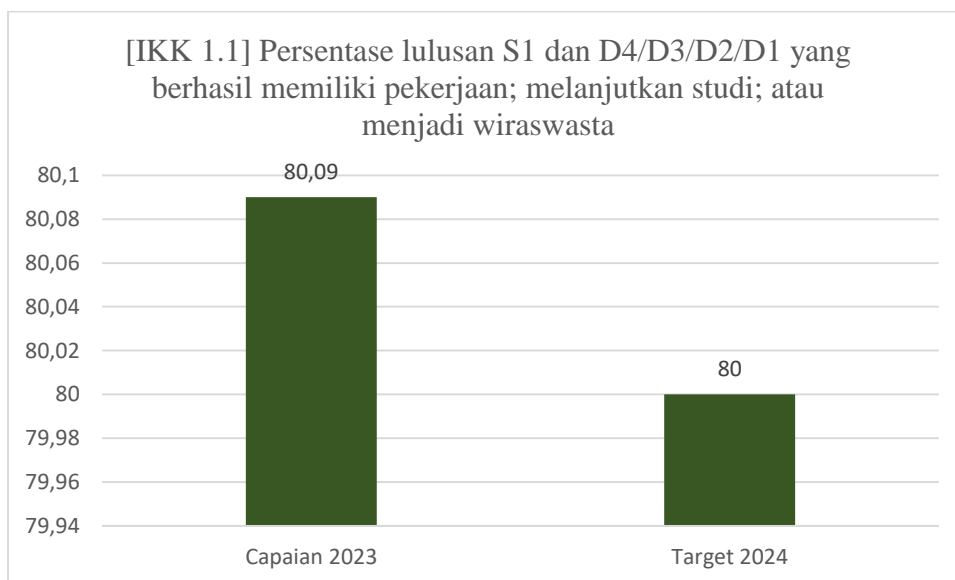
Jumlah lulusan di tahun 2021 sebanyak 795, namun jumlah responden lulusan yang mengisi kuesioner tracer study sebanyak 430 alumni. Sesuai dengan kriteria pembobotan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023, total bobot yang diperoleh dari 430 alumni adalah sebesar 362,4. Sehingga, capaian pada indikator ini di tahun 2023 sebesar 80,09%, atau tercapai 100%. Selain lulusan tahun 2021, Polibatam juga mengukur lulusan tahun 2022 total dari 1.131 lulusan tahun 2022, sebanyak 697 alumni mengisi data tracer study, dengan rincian sebanyak 579 lulusan bekerja full time, 11 alumni melanjutkan pendidikan, dan sebanyak 14 lulusan menjadi wiraswasta.



Gambar 3. 2 Trend Pertumbuhan Capaian IKK 1.1

Trend capaian pada indikator ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari tahun 2021, 2022 dan 2023. Peningkatan sebesar 10,09% di tahun 2021 dan 2023, dan 2,09% di tahun 2022 dan 2023.

Indikator ini juga telah tercapai 100% jika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra sebesar 80%, sesuai dengan ketentuan golden standar BLU yang ada di Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023. Grafik perbandingan capaian dengan target 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 3 Grafik perbandingan capaian IKK 1.1 terhadap target akhir Renstra

Untuk mencapai target indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) oleh kegiatan dan alokasi anggaran yang ada di Polibatam. Rincian kegiatan dan alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Rincian kegiatan dan alokasi anggaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	054	Proses Belajar Mengajar	28.335.782.000	35.230.091.000	27.698.565.131
	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	056	Wisuda dan Yudisium - blu	365.615.000		329.476.722
	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	082	Kewirausahaan Mahasiswa	3.260.000.000		3.241.475.000
	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	067	Kegiatan Kemahasiswaan - blu	1.599.103.000		1.493.332.442
	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	6701.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	051	Penguatan Program Studi Vokasi (Penguatan D2 Fastrack, Sarjana Terapan, Magister Terapan)	700.000.000		696.402.910
	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta							

Dari tabel di atas, total anggaran tahun 2023 yang dialokasikan untuk mencapai target pada indikator ini adalah sebesar Rp 34.260.500.000 yang tersebar di beberapa kegiatan seperti proses belajar mengajar, wisuda dan yudisium, kewirausahaan mahasiswa, kegiatan kemahasiswaan, dan penguatan program studi vokasi yang berfokus pada penguatan D2 *Fastrack*, Sarjana Terapan dan Magister Terapan. Realisasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah sebesar Rp 33.459.252.205 atau sebesar 98%. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 2,45% pada indikator ini.

Namun, dalam proses pencapaiannya, terdapat kendala yang dihadapi yaitu

Kurang lengkapnya data hasil isian kuesioner *tracer study* seperti nomor kontak, alamat, jumlah penghasilan, dan lokasi wilayah perusahaan tempat alumni bekerja. Sementara, data tersebut merupakan salah satu komponen penting dalam proses validasi data capaian di indikator tersebut.



Tindak lanjut yang dilakukan untuk menangani kendala tersebut adalah:

1. Memanfaatkan panitia tracer study dari jurusan yang masih memiliki Grup kuliah dan ikatan alumni untuk menyebarkan kuesioner.

2. Memeriksa kembali data hasil isian *tracer study* dan melakukan konfirmasi ulang atas data yang kurang lengkap

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Mengevaluasi aplikasi *tracer study* internal dan identifikasi perbaikan yang dibutuhkan
2. Melibatkan dosen pembimbing dalam melakukan *tracer study*, agar dosen dapat terhubung setiap saat dengan alumni

**IKK
1.2**

[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

- a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi:

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.

Kegiatan dapat dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

2. Proyek di desa:

Proyek social/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3. Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun di daerah terpencil.

4. Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5. Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun social humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6. Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

7. Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa social) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8. Proyek kemanusiaan:

Kegiatan social/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya)

9. Bela negara:

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau
- b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. tingkat internasional
 - b. tingkat nasional; atau
 - c. tingkat provinsi.
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan masyarakat.
3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

Keterangan:

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

y = total jumlah mahasiswa aktif.

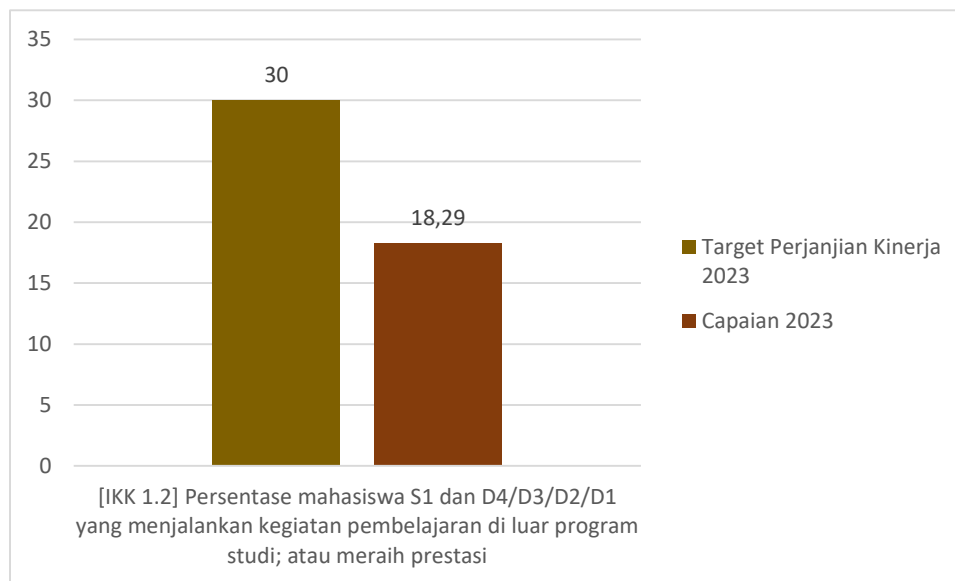
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Indikator IKK 1.2 tidak tercapai dikarenakan adanya formula perhitungan baru dan pembobotan sesuai dengan Kepmendikbudristek yang terbaru No. 210/M/2023 dan peningkatan target yang semula targetnya sebesar 16% (di Perjanjian Kinerja awal), menjadi 30% di Perjanjian Kinerja Revisi. Revisi dilakukan untuk menyesuaikan target golden standar sesuai dengan Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023. Namun, indikator ini dapat tercapai apabila mengikuti target sebelum perubahan revisi perjanjian kinerja tahun 2023 dengan target 15% dan tercapai sebesar 15,9%, dengan rincian capaian sebanyak 1.682



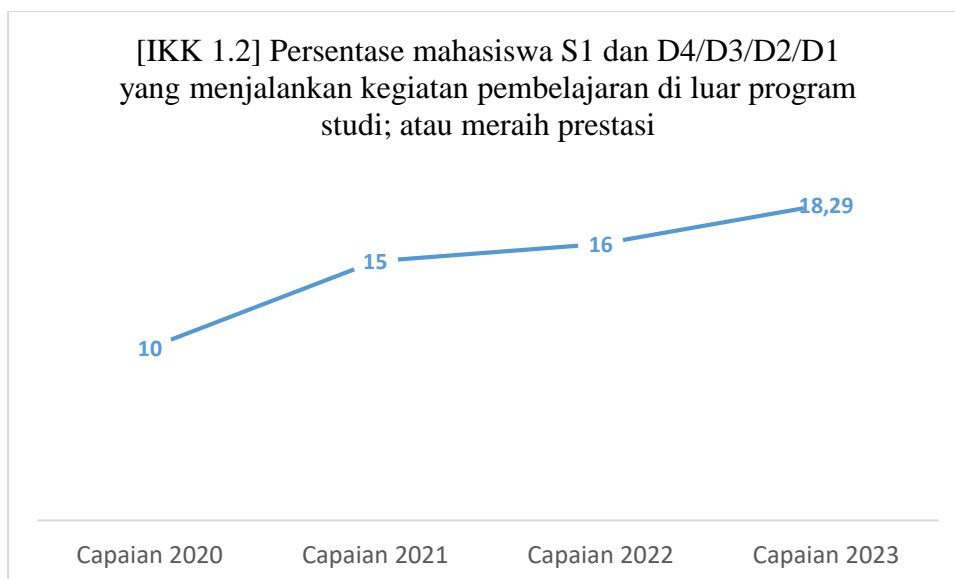
mahasiswa yang melaksanakan magang industry, dengan total mahasiswa aktif sebanyak 10.241 mahasiswa.

Realisasi capaian pada indikator ini sebesar 18,29% atau persentase capaiannya sebesar 61%, dengan rincian jumlah mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran di luar program studi sesuai syarat sebanyak 2.896, total bobot mahasiswa yang belajar di luar prodi sebesar 535,55, total bobot mahasiswa berprestasi 70,1, total bobot mahasiswa menjalankan magang wajib di luar prodi 779, dengan jumlah mahasiswa aktif tahun 2022 sebanyak 9.539. Berikut grafik perbandingan target dan capaian IKK 1.2 tahun 2023:



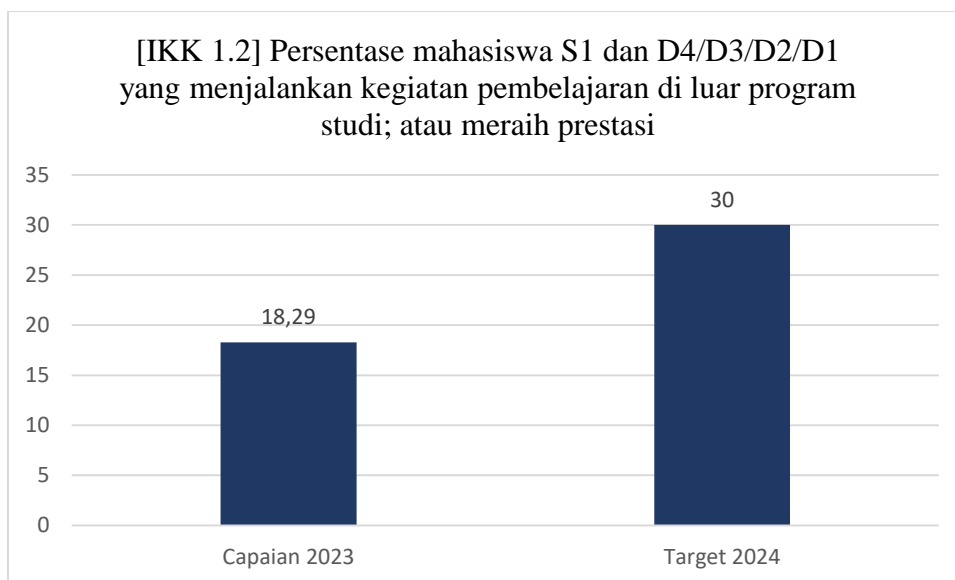
Gambar 3. 4 Grafik perbandingan target dan capaian IKK 1.2 tahun 2023 dengan Target 2023

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian pada indikator ini memiliki trend yang cenderung meningkat, seperti capaian di tahun 2023 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, terjadi peningkatan capaian sebesar 14% atau sebesar 2,9. Untuk trend capaiannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 5 Trend Capaian IKK 1.2

Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Polibatam tahun 2024 sebesar 30%, indikator ini masih belum tercapai, atau dibutuhkan 11,71% lagi untuk dapat mencapai target pada tahun akhir Renstra Polibatam. Grafik perbandingan pada indikator ini dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3. 6 Grafik perbandingan capaian indikator IKK 1.2 2023 dengan target akhir Renstra

Untuk mendukung upaya ketercapaian indikator ini telah didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan dan alokasi yang tertuang di dalam Rincian Kertas Kerja Satker Polibatam tahun 2023.

Tabel 3. 3 Rincian kertas kerja satker Polibatam tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	067	Kegiatan Kemahasiswaan Penyelenggaraan Perlindungan dan Kesejahteraan Mhs, Penyelenggaraan Magang Mhs dan Visiting Campus	969.591.000		915.268.271

Dari tabel di atas, program kegiatan kemahasiswaan seperti penyelenggaraan perlindungan dan kesejahteraan mahasiswa, dan penyelenggaraan magang dan *visiting campus* merupakan kegiatan pendukung untuk ketercapaian indikator ini. Polibatam memberikan perlindungan untuk kesejahteraan mahasiswa yang sedang magang seperti pemberian jaminan kecelakaan kerja di tempat magang mahasiswa. Total anggaran tahun 2023 yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian IKK 1.2 ini sebesar Rp. 969.591.000,- dengan realisasi sebesar Rp 915.268.271 atau realisasi sebesar 94,4%. Dengan tidak tercapainya target pada indikator ini, dengan keterserapan anggaran sebesar 94,4%, maka tidak ada efisiensi pada indikator ini.

Kendala ataupun hambatan dalam pencapaian indikator ini adalah:

1. Sulitnya menemukan tempat magang, khususnya untuk mahasiswa kelas malam
2. Keterbatasan kuota penerimaan magang industry

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Unit PKPK melakukan kunjungan ke industri untuk melakukan inisiasi kerjasama magang mahasiswa
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk magang di Politkenik Negeri Batam

Strategi yang dilakukan untuk dapat mencapai target tahun berikutnya adalah:

1. P4M bersama dengan jurusan melakukan Sosialisasi secara berkala terkait MBKM kepada dosen maupun mahasiswa agar pemahaman MBKM semakin meningkat
2. Tetap menjalankan program Industry Award sebagai bentuk apresiasi kepada mitra yang telah menerima mahasiswa Polibatam untuk magang, atau bekerja di perusahaan tersebut

3.1.2 Sasaran Kinerja Kegiatan 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran Kinerja Kegiatan 2 dapat diukur melalui 3 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry

3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dari rata-rata capaian IKK 2.1 sebesar 19,41% ditambah dengan capaian IKK 2.2 sebesar 25,69% dan IKK 2.3 sebesar 145,21%. maka diperoleh capaian sasaran kegiatan 2 sebesar 63,4%. Berikut rincian ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan 2.

**IKK
2.1**

[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Adapun kriteria yang dapat dihitung sebagai capaian pada IKK 2.1 ini adalah sebagai berikut:

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan
2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubric kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

1. Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a. Perusahaan multinasional;
 - b. Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c. Perusahaan teknologi global;
 - d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknolog;
 - e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional
 - f. Institusi/organisasi multilateral;
 - g. Lembaga pemerintah; atau
 - h. BUMN/BUMD
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - (1) Perusahaan multinasional;
 - (2) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - (3) Perusahaan teknologi global;
 - (4) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - (5) Organisasi nirlaba nasional dan internasional
- d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
 2. Membimbing mahasiswa berkometisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. Tingkat internasional
 - b. Tingkat nasional; atau
 - c. Tingkat provinsi
 3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industry dan masyarakat.
 4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

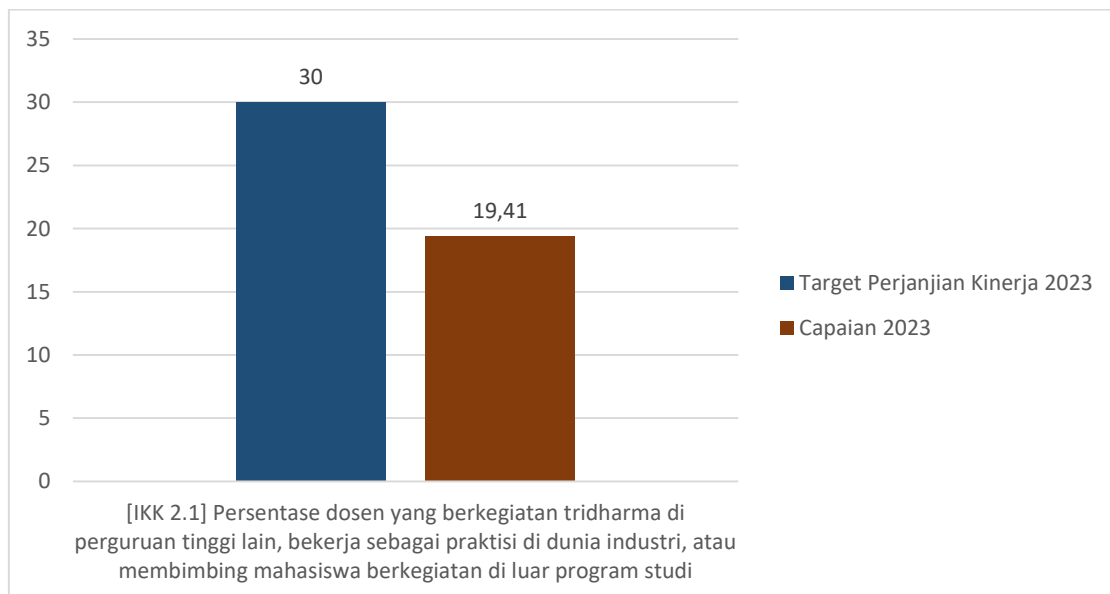
Keterangan:

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

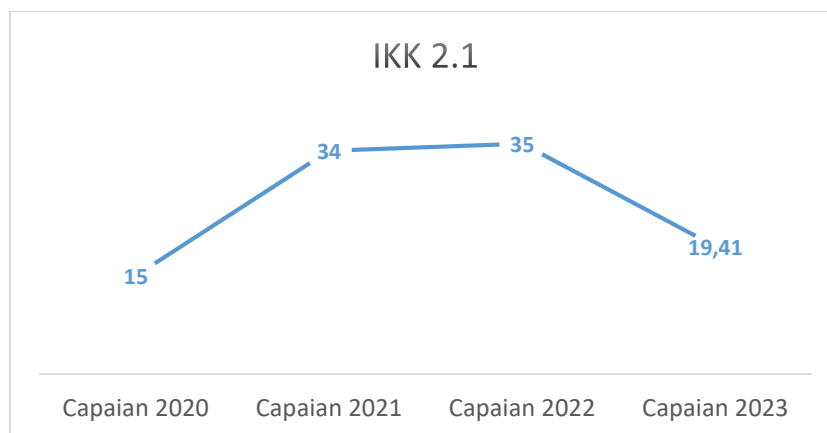
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan pada kriteria dan formula perhitungan pada indikator ini, ketercapaian Polibatam pada IKK 2.1 ini adalah sebesar 19,41% dengan target tahun 2023 sebesar 30% atau persentase ketercapaiannya sebesar 65%, dengan rincian jumlah dosen ber NIDN sebanyak 188 dosen, dengan total jumlah pembobotan sebesar 36,5. Berikut grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2023.



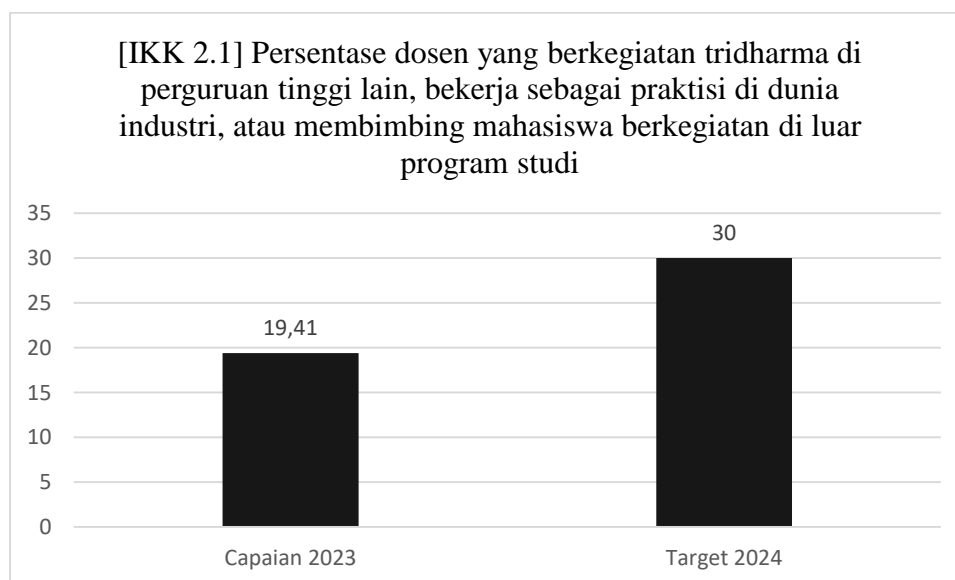
Gambar 3. 7 Grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2023

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya, capaian indikator ini cenderung menurun. Hal ini dapat diakibatkan pergantian formula perhitungan, kriteria, dan system pembobotan yang berlaku pada Kepmendikbudristek 210/M/2023. Berikut grafik perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.



Gambar 3. 8 Trend Capaian IKK 2.1 dengan tahun sebelumnya

Sama dengan target di tahun 2023 yang tidak tercapai, jika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Polibatam di 2024 juga belum tercapai atau masih kurang 10,59% lagi untuk dapat mencapai target akhir renstra Polibatam.



Gambar 3. 9 Grafik Capaian IKK 2.1 tahun 2023 dengan target akhir Renstra

Untuk mendukung upaya ketercapaian indikator ini telah didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan dan alokasi yang tertuang di dalam RKA-K/L Polibatam tahun 2023.

Tabel 3. 4 Dukungan Komponen Kegiatan dan Anggaran terhadap ketercapaian IKK 2.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	084	Kompetisi/Lomba Mahasiswa - blu	3.724.860.000	10.055.965.000	3.617.679.418
	[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	075	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - blu	984.740.000		781.732.837
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	056	Pelaksanaan Penelitian - blu	2.059.781.000		1.973.418.677
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	058	Seminar dan Publikasi Penelitian - blu	905.150.000		833.416.402
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BEI.002	Penelitian	062	Penerbitan Jurnal - blu	63.073.000		63.024.889
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	6700.BEI.001	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1.531.711.000		1.466.563.370
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	054	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - blu	786.650.000		773.132.250

Dapat dilihat bahwa kegiatan kompetisi/lomba mahasiswa juga menjadi salah satu kegiatan yang mendukung kegiatan tersebut dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3.724.860.000 dengan realisasi sebesar Rp 3.617.679.418 atau sebesar 97,1%. Dengan keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa mengikuti lomba baik tingkat nasional maupun internasional dapat dihitung sebagai capaian di dalam indikator ini. Sebanyak 5 kegiatan lomba baik nasional dan internasional yang dibimbing oleh dosen Polibatam di tahun 2023 seperti *IBAC Business plan*, *KMIPN* Katergori aplikasi permainan, *ISAC*, dan *KMIPN* kategori *E-Government* Selain itu, sebanyak 27 dosen Polibatam menjadi praktisi di dunia industry yang bergerak di berbagai bidang seperti pendidikan, *entrepreneur/business owner*, konstruksi dan jasa lainnya.



Kendala ataupun hambatan dalam pencapaian indikator ini adalah:

1. Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya beberapa dosen saja yang bisa menjadi praktisi di luar kampus.

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala pada capaian indikator ini adalah:

1. Memberikan kesempatan dosen melakukan aktivitas tridharma dengan kampus lain
2. Mengupayakan penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya (*Joint Research*) untuk kampus QS100 by subject
3. MoU dan Kerjasama untuk magang dosen di industri,

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Memberikan sosialisasi kepada Dosen terkait pentingnya melaporkan kegiatan tridharma yang telah dilakukan di aplikasi SISTER karena akan berpengaruh pada kinerja Institusi.
2. Menugaskan dosen untuk magang di indutsri
3. Melakukan peninjauan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat

**IKK
2.2**

[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Untuk mencapai indikator ini, beberapa kriteria yang dapat diklaim sebagai capaian pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif,
2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
4. Perusahaan Fortune 500; atau

5. Dunia usaha dunia industry

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di:

- a. Perusahaan multinasional
- b. Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f. Institusi/organisasi multilateral;
- g. Lembaga pemerintah; atau
- h. BUMN/BUMD

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- a. Perusahaan multinasional
- b. Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional;

3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)

Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

Keterangan:

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja

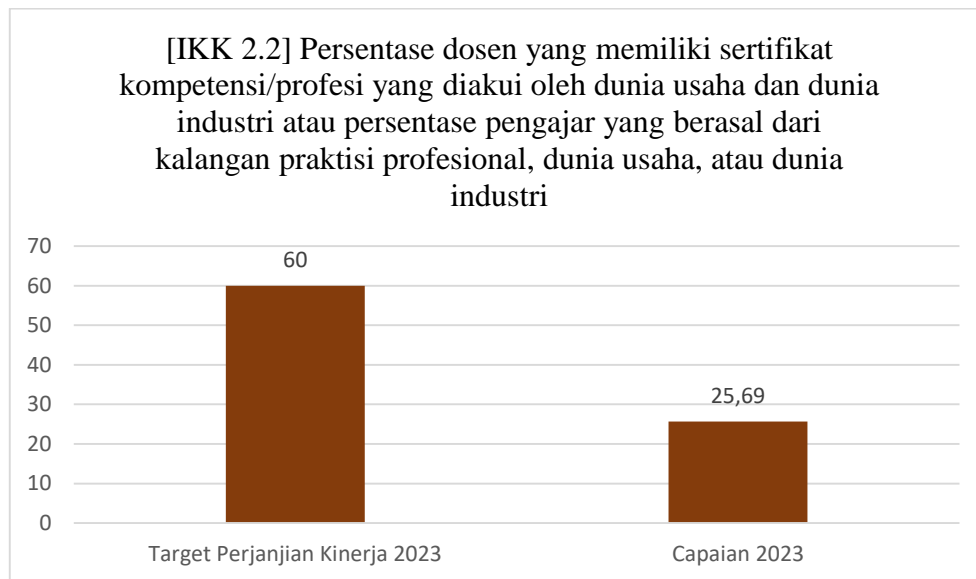
x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

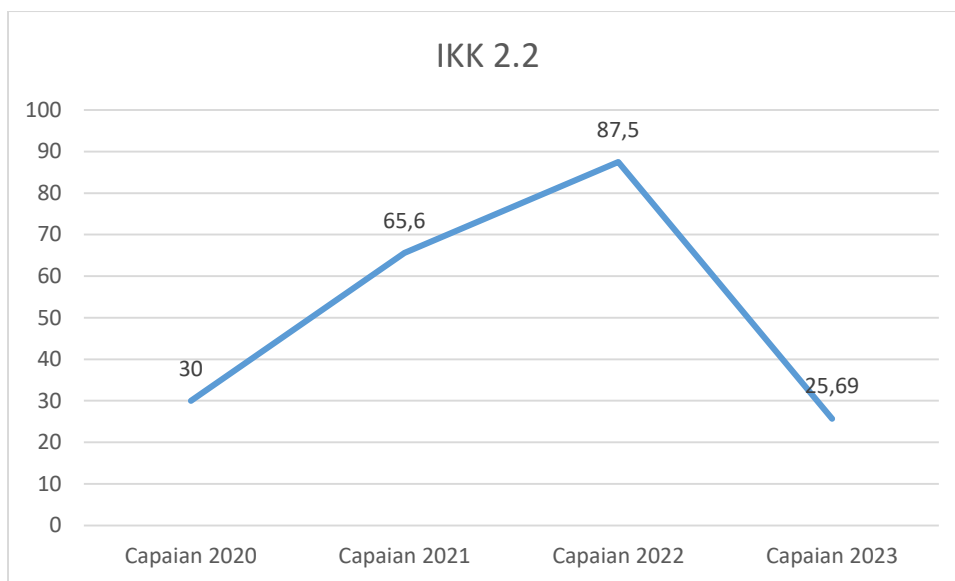


Berikut grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2.



Gambar 3. 10 Grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2

Dilihat dari grafik di atas, persentase ketercapaian pada indikator ini sebesar 63,4% atau tercapai sebesar 25,69% dari 60% target di tahun 2023. Jumlah dosen yang ber-NIDN dan NIDK di Polibatam sebanyak 218 dosen, yang memiliki total bobot dosen bersertifikasi kompetensi senilai 76 dan total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja sebesar 26. Sementara itu, jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 18 dosen, 26 dosen praktisi, dan 175 dosen bersertifikasi kompetensi. Sementara itu, jika dibandingkan capaian tahun 2023 dengan capaian di tahun sebelumnya, maka diperoleh grafik trend nya seperti di bawah ini:



Gambar 3. 11 Perbandingan capaian tahun 2023 dengan capaian di tahun sebelumnya

Peningkatan capaian terjadi di tahun 2020 hingga tahun 2022 dengan kenaikan yang signifikan sebesar 37,5% dari 2020 sampai dengan 2022. Terjadi penurunan sekitar 61% dari tahun 2022 ke 2023. Hal ini disebabkan perubahan formula dan definisi operasional yang tertuang di Kepmendikbudristek No. 210/M/2023. Namun, jika melihat database Real di Polibatam, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 181 dosen, yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 17 dosen, jumlah dosen tetap yang ber NIDN/NIDK adalah sebanyak 222 orang, sehingga realisasi capaian indikator ini sebesar 82%.

Tabel 3. 5 Alokasi Anggaran Pendukung Ketercapaian IKK 2.2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	084	Kompetisi/Lomba Mahasiswa - blu	3.724.860.000	10.055.965.000	3.617.679.418
	[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	075	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - blu	984.740.000		781.732.837
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BE1.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	056	Pelaksanaan Penelitian - blu	2.059.781.000		1.973.418.677
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BE1.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	058	Seminar dan Publikasi Penelitian - blu	905.150.000		833.416.402
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BE1.002	Penelitian	062	Penerbitan Jurnal - blu	63.073.000		63.024.889
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	6700.BE1.001	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1.531.711.000		1.466.563.370
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BE1.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	054	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - blu	786.650.000		773.132.250

Dari tabel berikut, dapat dilihat dukungan alokasi anggaran dan kegiatan di tahun 2023. Untuk mencapai indikator tersebut, didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu tenaga

pendidik yang memiliki alokasi sebesar Rp 984.740.000,- dengan realisasi sebesar Rp 781.732.837 atau sebesar 79,4%. Maka, tidak terdapat efisiensi anggaran pada pencapaian anggaran di indikator ini.

Dengan belum tercapainya indikator ini di tahun 2023, tentunya akan berdampak juga pada ketercapaian target di akhir tahun renstra Polibatam tahun 2024 memiliki target sebesar 60%, seperti yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 12 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi

Dari grafik di atas, masih dibutuhkan sebesar 34,31% untuk mencapai target di tahun akhir Renstra Polibatam. Tentunya hal ini menjadi perhatian untuk melakukan identifikasi kendala atau hambatan, serta strategi tindak lanjut yang harus dilakukan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah:

1. Kesulitan dalam menemukan beasiswa atau sumber pendanaan untuk melanjutkan studi
2. Beberapa dosen yang sedang melanjutkan studi tidak lulus tepat waktu

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan adalah:

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3
2. Memberikan informasi beasiswa studi S3
3. Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang menyelesaikan S3 supaya bisa selesai tepat waktu

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Melaksanakan pelatihan bahasa asing untuk dosen yang akan studi S3
2. Mengikuti kompetisi hibah pelatihan dan sertifikasi kompetensi

3. Mengajukan program hibah *Matching Fund* (MF) dan CF (*Competitive Fund*) dengan aktivitas pelatihan dan sertifikasi kompetensi

IKK
2.3

[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Kriteria untuk mengukur indikator ini adalah:

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas
 1. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
 2. Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
 3. Studi kasus; dan/atau
 4. Laporan penelitian untuk mitra.
- b. Karya terapan, terdiri atas:
 1. Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototype); dan/atau
 2. Pengembangan invensi dengan mitra
- c. Karya seni, terdiri atas:
 1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*)
 2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music; dan/atau
 4. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industry/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industry/pemerintah atas karya)

Berdasarkan kriteria dan formula di atas, capaian Polibatam tahun 2023 untuk indikator ini adalah 145,2% dengan jumlah dosen ber-NIDN sebanyak 188 dosen, dan total bobot dosen ber-NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industry atau pemerintah sebesar 273. Capaian indikator ini melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2023 sebesar 100%, maka persentase capaian terhadap target sebesar 145%. Berikut rincian keluaran dosen Politeknik Negeri Batam:

1. Tercatat sebanyak 19 judul publikasi karya seni yang terbit di tahun 2022
2. Sebanyak 23 judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat karya terapan
3. 287 judul publikasi karya terapan
4. 471 judul publikasi karya ilmiah



Gambar 3. 13 Jumlah Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2022, capaian di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 14,79%. Namun, peningkatan capaian yang signifikan terjadi dari tahun 2020 hingga tahun 2022, seperti yang disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 14 Peningkatan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2023

Ketercapaian pada indikator ini di tahun 2023 tentunya dapat memberikan gambaran ketercapaian di tahun 2024 sebagai tahun akhir Renstra Polibatam. Target tahun 2024 untuk indikator ini adalah sebesar 100%, sehingga, dapat disimpulkan ketercapaian tahun ini telah melebihi target yang ada di tahun akhir Renstra Polibatam. Jika perhitungan capaian menggunakan data realisasi tahun 2023 bersuber dari database di aplikasi SISTER tercatat luaran sebagai berikut:

- Penelitian sebanyak 219 Judul
- Pengabdian 301 Judul
- HKI/Paten 120 Judul

Total dosen Tetap ber NIDN/NIDK diluar CPNS adalah sebesar 222 orang, maka ketercapaian pada indikator ini sebesar $(120+301)/222$ atau sebesar 1,8 atau 180%.

Untuk mendorong ketercapaian pada indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) yang terdiri dari beberapa komponen kegiatan di dalam RKA-K/L Polibatam dan juga alokasi anggarannya seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6 Alokasi anggaran mendukung ketercapaian IKK 2.3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendididkan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	084	Kompetisi/Lomba Mahasiswa - blu	3.724.860.000	10.055.965.000	3.617.679.418
	[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	075	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - blu	984.740.000		781.732.837
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	056	Pelaksanaan Penelitian - blu	2.059.781.000		1.973.418.677
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	058	Seminar dan Publikasi Penelitian - blu	905.150.000		833.416.402
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BEI.002	Penelitian	062	Penerbitan Jurnal - blu	63.073.000		63.024.889
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	6700.BEI.001	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1.531.711.000		1.466.563.370
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	054	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - blu	786.650.000		773.132.250

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa komponen kegiatan pendukung IKK ini seperti pelaksanaan penelitian, seminar dan publikasi penelitian, penerbitan jurnal, Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan. Total alokasi anggaran yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah sebesar Rp 4.022.201.023,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 5.109.555.588,- atau sebesar 95,6%. Dengan tercapainya indikator ini sebesar 145%, maka efisiensi anggaran pada indikator ini sebesar 24,43%.

Meskipun indikator ini tercapai lebih, masih terdapat kendala yang dihadapi oleh Polibatam awal tahun 2024 sampai pertengahan tahun 2024, yaitu adanya pengembalian *paper* yang telah direviu dikarenakan isu yang diangkat dalam *paper* telah diangkat atau sudah banyak dibuat sehingga proses penelitian dan pengabdian dimulai dari awal lagi.

Sedangkan tindak lanjut untuk menghadapi kendala di atas adalah memberikan himbauan kepada dosen untuk memilih isu yang belum banyak di angkat dalam *paper*

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah melakukan kerjasama dibidang tridarma Perguruan Tinggi dengan mitra yang berasal dari Industri/pemerintah maupun badan usaha lainnya serta mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian.

3.1.3 Sasaran kinerja kegiatan 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis ini didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. [IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

2. [IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
3. [IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Rata-rata capaian dari ketiga indikator di atas adalah 642,5%, dengan capaian tertinggi ada pada IKK 3.1 yaitu jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/S2/S1 yaitu sebesar 1860,95%. Sementara untuk capaian pada masing-masing indikator sebesar 1860,95% pada IKK 3.1, IKK 3.2 sebesar 66,49%, dan IKK 3.3 sebesar 0%. Terdapat 2 IKK di dalam sasaran kegiatan ini yang tercapai lebih dan 1 (satu) IKK yang belum tercapai.

Berikut rincian capaian untuk masing-masing indikator yang ada di sasaran ini.

IKK 3.1

[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Kriteria yang dapat mendukung ketercapaian pada indikator ini sebagai berikut:

1. Kriteria kemitraan

Perjanjian Kerjasama berbentuk:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran);
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL)
3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
9. Menyelenggarakan program *double degree atau joint degree*; dan/atau
10. Melakukan kemitraan penelitian.

2. Kriteria mitra:

1. Perusahaan multinasional;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. Perusahaan teknologi global;
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;

5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
6. Institusi/organisasi multilateral
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 *by subject*);
8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10. Rumah sakit;
11. UMKM;
12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

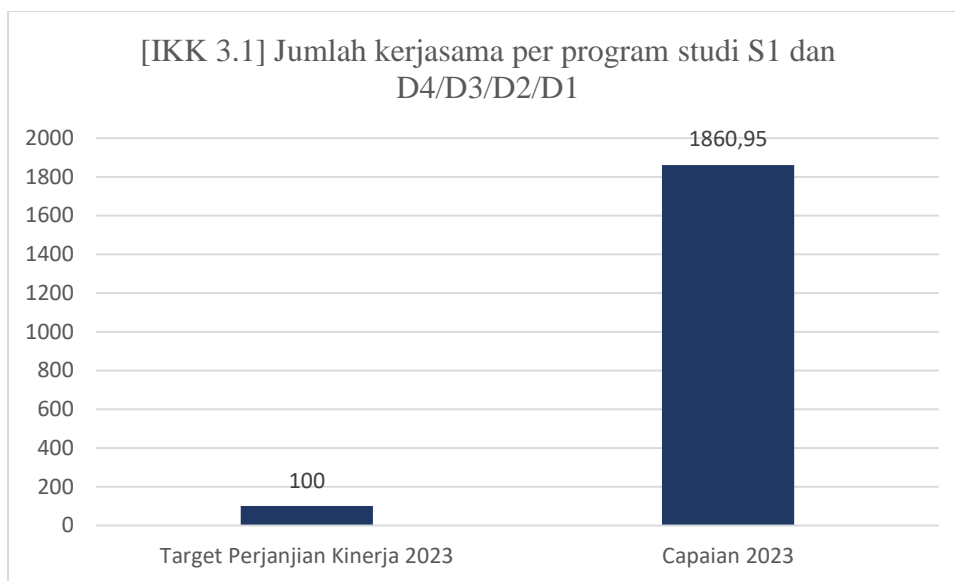
Keterangan:

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

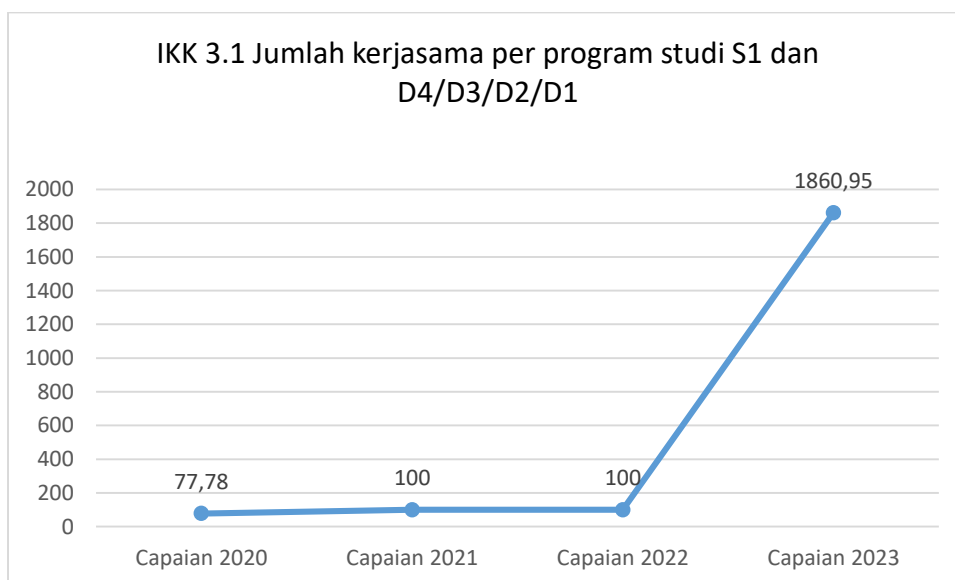
Berdasarkan kriteria dan formula di atas, indikator ini memiliki capaian sebesar 1.860,95% dengan rincian, jumlah mitra kerjasama pada program studi di Polibatam yang memenuhi kriteria bernilai 21, jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 memiliki nilai 21, total bobot mitra kerjasama pada program studi yang memenuhi kriteria memiliki nilai 390,8. Tercatat sebanyak 680 kemitraan prodi yang ada di Politeknik Negeri Batam yang datanya bersumber dari aplikasi MITREKA. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 yang dapat dilihat pada grafi di bawah ini, capaian pada indikator ini memiliki ketercapaian yang sangat tinggi atau persentase ketercapaian terhadap target sebesar 1861%, sehingga indikator ini memiliki ketercapaian tertinggi dari semua indikator kinerja kegiatan yang ada.



Gambar 3. 15 (IKK 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Tingginya ketercapaian pada indikator ini juga sudah melampaui target capaian pada target tahun akhir Renstra Polibatam dengan besaran target 100%. Seperti yang disajikan pada grafik berikut.

Tingginya capaian pada indikator juga menunjukkan trend yang berbeda dengan indikator lainnya jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2020 hingga 2023 seperti pada grafik di bawah ini.

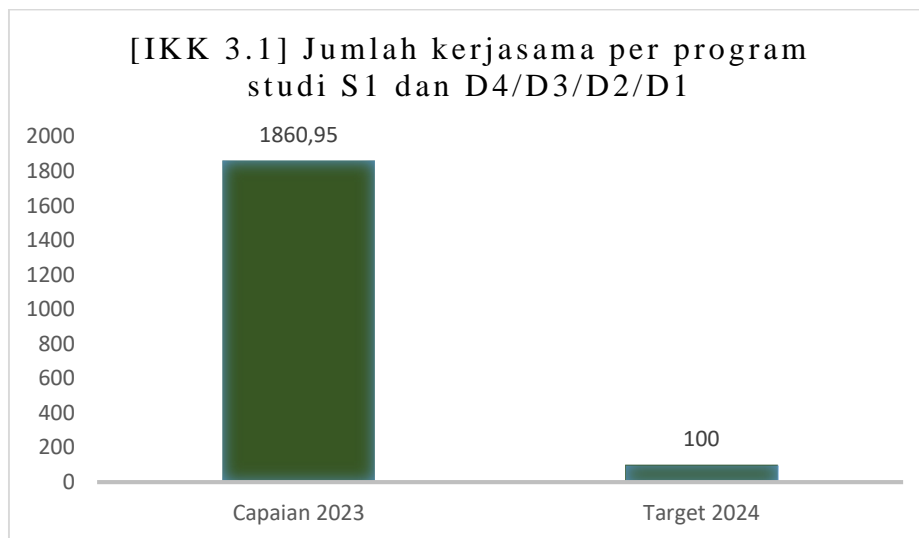


Gambar 3. 16 Perbandingan capaian indikator ditahun 2020 hingga 2023

Trend kenaikan yang sangat tinggi dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan karna perubahan definisi operasional dan bobot mitra pada Kepmendikbudristek No. 210/M/2023.

Pada tahun 2020 hingga tahun 2022, indikator tersebut memiliki formula jumlah program studi yang bekerjasama dibagi dengan total program studi yang ada di Polibatam dikali 100%, sehingga capaian tertinggi pada periode tersebut hanya 100%. Sementara, di tahun 2023, formula berubah menjadi jumlah kerjasama dikali dengan bobot kriteria dibagi dengan jumlah program studi yang ada di Polibatam, dikali 100%.

Tingginya capaian pada indikator ini juga sudah melebihi target pada tahun 2024 sebagai tahun akhir Renstra Polibatam sebesar 100%. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3. 17 Capaian indikator jumlah kerjasama program studi di tahun 2023 dan target tahun 2024

Selain karena adanya perubahan Kepmendikbud, indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan dan alokasi anggaran yang tertuang di dalam RKA-K/L Politeknik Negeri Batam tahun 2023, yang telah terpetakan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Dukungan Anggaran Politeknik Negeri Batam tahun 2023 terhadap capaian IKK 3.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	071	Kerjasama Berbasis Pendidikan - blu	1.389.216.000	17.076.627.000	1.224.009.050
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	061	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan - blu	528.550.000		528.035.000
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	052	Penerimaan Mahasiswa Baru	668.320.000		624.775.150
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	056	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran - blu	12.800.000.000		12.451.078.200
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	073	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik - blu	808.105.000		711.122.197
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	058	Pemberian Beasiswa	882.436.000		733.358.300

Pada tabel di atas, total alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp 1.389.216.000,- pada komponen kegiatan Kerjasama Berbasis Pendidikan yang rincian kegiatannya berupa:

1. Pengembangan kerjasama antar lembaga
2. Pembuatan kegiatan Anugerah Kemitraan dengan industry
3. Bantuan tenaga ahli senior dari luar negeri
4. Layanan kerjasama produksi dan jasa
5. UKPF-ILO dalam pengembangan Kualitas Program Studi Logistik Bisnis Internasional

Realisasi anggaran pada indikator ini adalah sebesar Rp 1.224.009.050 atau sebesar 88,1%. Maka dengan persentase capaian dan realisasi alokasi anggaran di atas, terjadi efisiensi anggaran sebesar 31,89%.

Meskipun indikator ini tercapai sebesar 1.861%, terdapat kendala yang dihadapi dalam proses melaksanakan kerjasama yaitu:

1. Standar pelayanan kerjasama di Polibatam yang sudah ada, belum bisa menjadi tolak ukur penyelesaian proses kerjasama yang dapat disebabkan oleh beberapa factor, seperti mobilisasi pimpinan calon mitra yang cukup tinggi, sehingga memperlambat proses penandatanganan MoU atau PKS.
2. Sistem birokrasi di lingkungan internal calon mitra dapat memperlambat proses pembuatan MoU atau PKS, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Melakukan reviu ulang terhadap standar pelayanan dan prosedur yang sudah ada di internal, agar menyesuaikan dengan kondisi yang ada
2. Tetap melakukan follow up kepada calon mitra, terkait progres pembuatan MoU atau PKS

Selain itu, terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai target indikator ini di tahun berikutnya, seperti:

1. Melakukan kunjungan dan mengundang industri untuk dijadikan narasumber dan inisiator project PBL
2. Memberikan penghargaan kepada Industri (Industri award) sebagai bentuk apresiasi kepada industri dalam menyerap lulusan dan mahasiswa magang Polibatam

Kriteria untuk mendukung tercapainya IKK ini adalah:

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*);

- a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*);

- a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pernyataan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d. Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e. Kelompok diberikan project dari dunia usaha industry.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau persentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Formula:

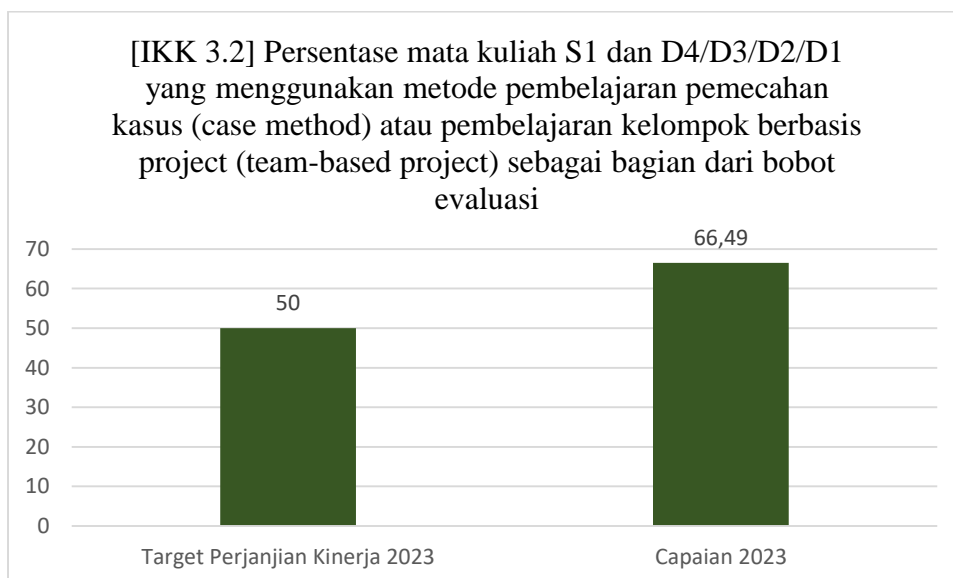
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

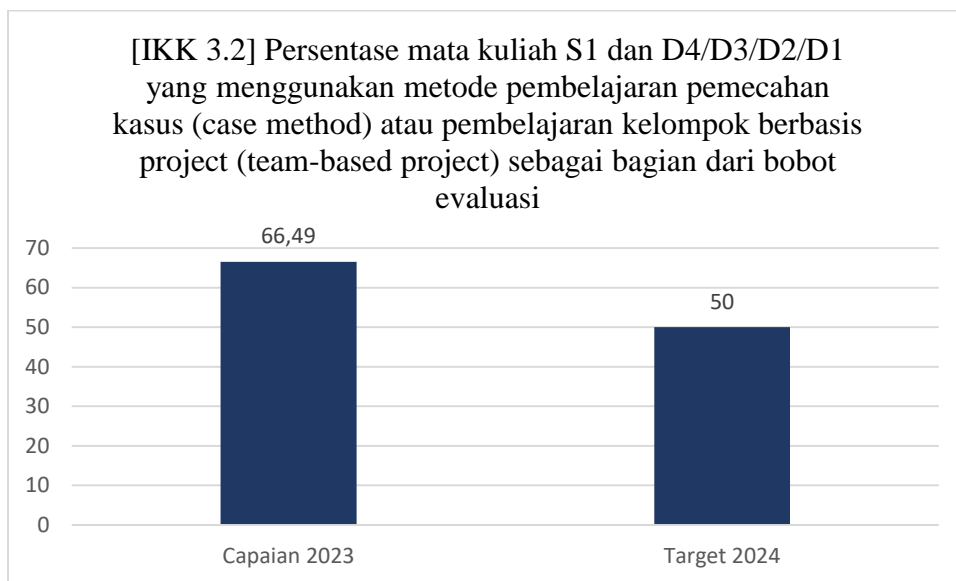
t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Sesuai dengan kriteria dan formula perhitungan indikator ini, capaian yang diperoleh Polibatam tahun 2023 untuk indikator ini sebesar 66,49% dengan target perjanjian kinerja tahun 2023 sebesar 50%. Sehingga, persentase untuk capaian pada indikator ini sebesar 133% atau tercapai lebih. Total jumlah matakuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi memiliki nilai sebesar 375, dengan total jumlah matakuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan bernilai 564. Berikut grafik perbandingan capaian 2023 dengan target perjanjian kinerja tahun 2023 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2.



Gambar 3. 18 Grafik perbandingan capaian 2023 dengan target perjanjian kinerja tahun 2023 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2

Ketercapaian indikator ini di tahun 2023 juga sudah sekaligus mencapai target tahun akhir renstra di tahun 2024 dengan target 50%. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 19 Ketercapaian indikator di tahun 2023 sekaligus mencapai target tahun akhir renstra di tahun 2024

Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) dengan kegiatan dan alokasi anggaran di tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Dukungan anggaran di tahun 2023 yang mendukung ketercapaian IKK 3.2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	071	Kerjasama Berbasis Pendidikan - blu	1.389.216.000	17.076.627.000	1.224.009.050
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	061	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan - blu	528.550.000		528.035.000
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	052	Penerimaan Mahasiswa Baru	668.320.000		624.775.150
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	056	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran - blu	12.800.000.000		12.451.078.200
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	073	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik - blu	808.105.000		711.122.197
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	058	Pemberian Beasiswa	882.436.000		733.358.300

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini sebesar Rp 14.136.655.000,- dengan komponen kegiatan:

1. Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan
2. Pengadaan peralatan pendukung pembelajaran
3. Pengembangan kurikulum, akreditasi dan mutu akademik

Sementara, realisasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah sebesar Rp 13.690.235.397,- atau sebesar 96,8%. Sehingga, dengan ketercapaian indikator ini atas target dan realisasi anggaran yang dialokasikan, efisiensi pada indikator ini sebesar 23,16%.

Selain dukungan dari alokasi anggaran, ketercapaian pada indikator ini juga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Penurunan target pada indikator ini yang semula 85% menjadi 50%, sesuai dengan kebijakan golden standar BLU yang ada di Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023.
2. Keterlibatan pimpinan dalam penentu kebijakan penerapan metode pembelajaran PBL dan *case method*.
3. Komitmen dosen dan pimpinan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berbasis PBL dan *case method*.
4. Dukungan anggaran dalam penyediaan peralatan dan bahan habis praktikum untuk pelaksanaan PBL atau *case method*.

Dalam proses pencapaian indikator ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti:

1. Terdapat beberapa mata kuliah yang belum menggunakan metode pemecahan kasus
2. Terdapat beberapa dosen yang belum menerapkan diskusi case di kelas
3. Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan menghadapi kendala tersebut adalah:

1. Menghimbau kepada Dosen untuk menerapkan diskusi case di kelas,
2. Memperluas Pemberlakuan metode PBL,
3. Memasukkan sistem evaluasi diskusi kasus dan presentasi di RPS untuk setiap mata kuliah,
4. Menyediakan workspace atau ruangan dengan *discussion style*

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Tetap melakukan evaluasi dan perbaikan pada system pembelajaran yang sudah ada
2. Melibatkan dosen dalam pelatihan atau seminar terkait metode pembelajaran PBL

**IKK
3.3**

[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Kriteria untuk mencapai IKK ini adalah lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Formula:

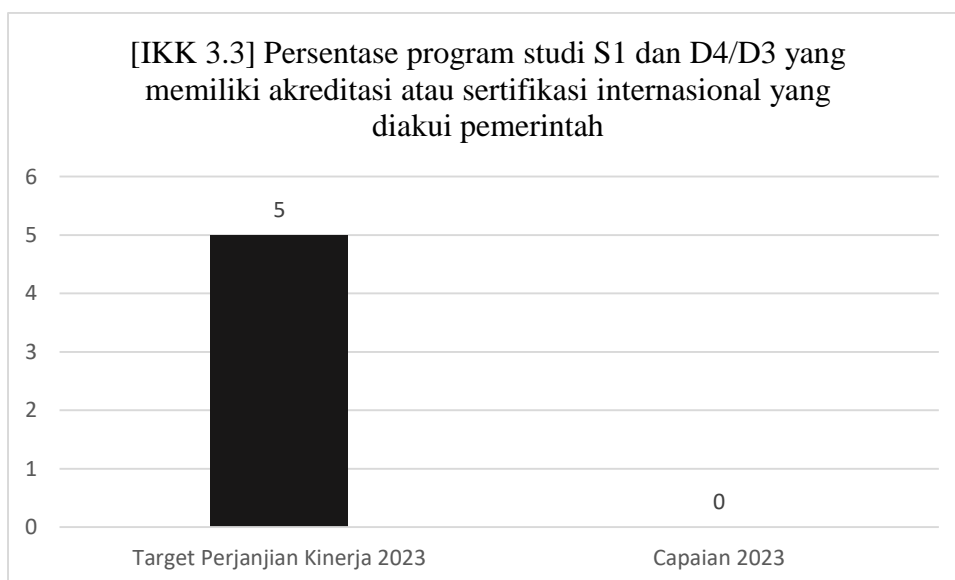
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional

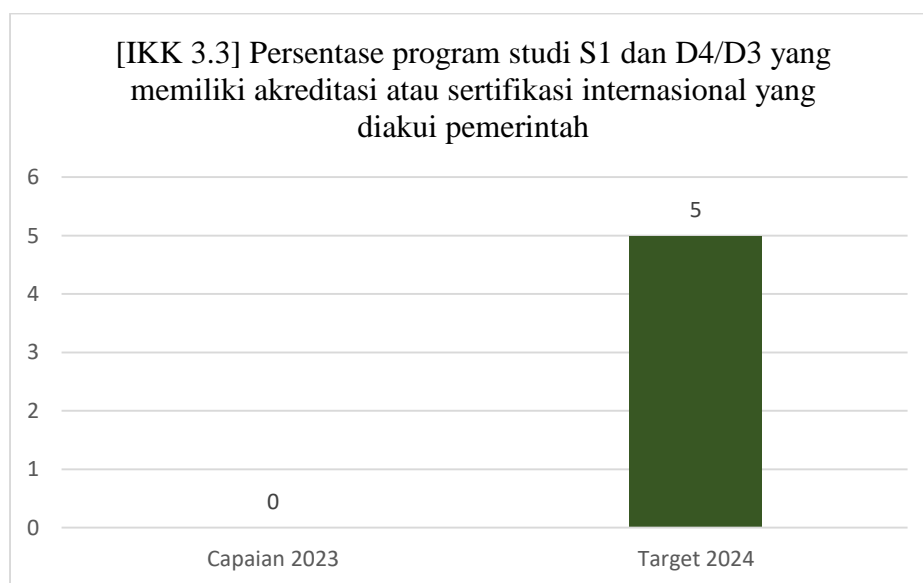
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali

Berdasarkan kriteria dan formula perhitungan di atas, capaian indikator tersebut masih belum tercapai dengan capaian 0% atau belum ada satu prodi pun yang memiliki akreditasi internasional. Namun, pada triwulan III tahun 2023 sebenarnya, ada 1 Program Studi yaitu Geomatika yang telah mendapatkan status akreditasi internasional dari lembaga ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*) dan telah didaftarkan di PD-DIKTI, namun program studi ini belum dapat di klaim sebagai capaian di tahun 2023, sesuai dengan parameter waktu pengukuran kinerja yang ada di Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023. Selain itu, Jurusan Manajemen Bisnis juga sedang dalam proses persiapan dan penajakan untuk pengajuan akreditasi internasional AACSB, dan ABET untuk Teknik Mekatronika.



Gambar 3. 20 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Jika dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra Polibatam di tahun 2024, indikator ini belum dapat mencapai target. Namun, apabila Program Studi Geomatika yang sudah mendapatkan akreditasi internasional dari ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*) dapat di klaim di tahun 2024, maka indikator ini akan tercapai di tahun 2024.



Gambar 3. 21 Indikator yang akan tercapai di tahun 2024

Upaya pencapaian indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) serta kegiatan dan alokasi anggaran yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 9 Dukungan Anggaran untuk ketercapaian IKK 3.3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	071	Kerjasama Berbasis Pendidikan - blu	1.389.216.000	17.076.627.000	1.224.009.050
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	061	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan - blu	528.550.000		528.035.000
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	052	Penerimaan Mahasiswa Baru	668.320.000		624.775.150
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	056	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran - blu	12.800.000.000		12.451.078.200
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	073	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik - blu	808.105.000		711.122.197
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	058	Pemberian Beasiswa	882.436.000		733.358.300

Dari tabel di atas, total anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator tersebut sebesar Rp 1.550.756.000,-, dengan rincian komponen kegiatan penerimaan mahasiswa baru sebesar Rp 668.320.000,- dan pemberian beasiswa Rp 882.436.000,- sehingga realisasi seluruh komponen kegiatan untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp 1.358.133.450,- atau sebesar 87,6%

Sedangkan kendala dan tindak lanjut dalam pencapaian indikator ini adalah sebagai berikut:

Kendala:

1. Membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengurusan akreditasi internasional
2. Waktu untuk memproses usulan penyetaraan akreditasi Internasional di BAN-PT relatif panjang, karena BAN PT tidak memberikan batas waktu proses penyelesaian penyetaraannya.

Tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Perlu dilakukan monitoring terhadap proses akreditasi ke lembaga akreditasi
2. Berkoordinasi dengan BAN PT untuk proses penyelesaian penyetaraan

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah melanjutkan proses persiapan dan penjajakan untuk pengajuan akreditasi internasional AACSB pada jurusan Manajemen Bisnis, dan ABET untuk Teknik Mekatronika.

3.1.4 Sasaran kinerja utama 4 Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri

Untuk mengukur meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Batam, dapat diukur dengan melihat 2 indikator pendukung nya, yaitu:

1. Predikat SAKIP
2. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Batam

Capaian pada sasaran ini sebesar 87,1% diperoleh dari rata-rata capaian 2 indikator pendukungnya, prediat saki sebesar 105%, dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaak RKA-K/L sebesar 91,95%. Berikut rincian masing-masing capaian pada indikator pendukung sasaran ini.

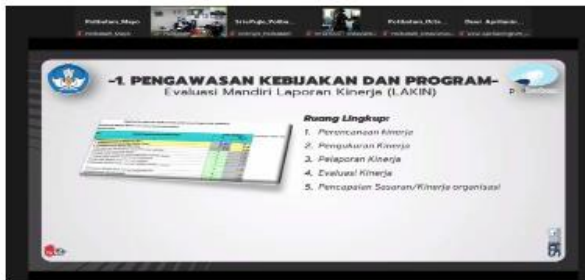
IKK
4.1

[IKK 4.1] Predikat SAKIP

Hasil Evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam Tahun 2023

Tabel 3. 10 Hasil Evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam Tahun 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.55
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	82.30



Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Evaluasi AKIP memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan, dan mendorong peningkatan capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan berorientasi pada hasil. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong Politeknik Negeri Batam untuk berkomitmen mewujudkan hasil capaian kinerja yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP. Berdasarkan pedoman evaluasi AKIP Kemdikbudristek RI, Tujuan khusus dilakukan evaluasi SAKIP setiap tahunnya adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat penerapan SAKIP di Politeknik Negeri Batam
2. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh Politeknik Negeri Batam dalam penyelenggaraan akuntabilitas kinerja

3. Memberikan saran perbaikan dalam penguatan akuntabilitas di Politeknik Negeri Batam

4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas, hasil evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam mendapatkan predikat “A” dengan bobot nilai 82,30, yang berarti memuaskan, dan terdapat gambaran bahwa Politeknik Negeri Batam dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level sub coordinator. Berdasarkan pedoman evaluasi SAKIP Kemdikbudristek, berikut tabel penjelasan tingkatan AKIP dengan kategori predikat:

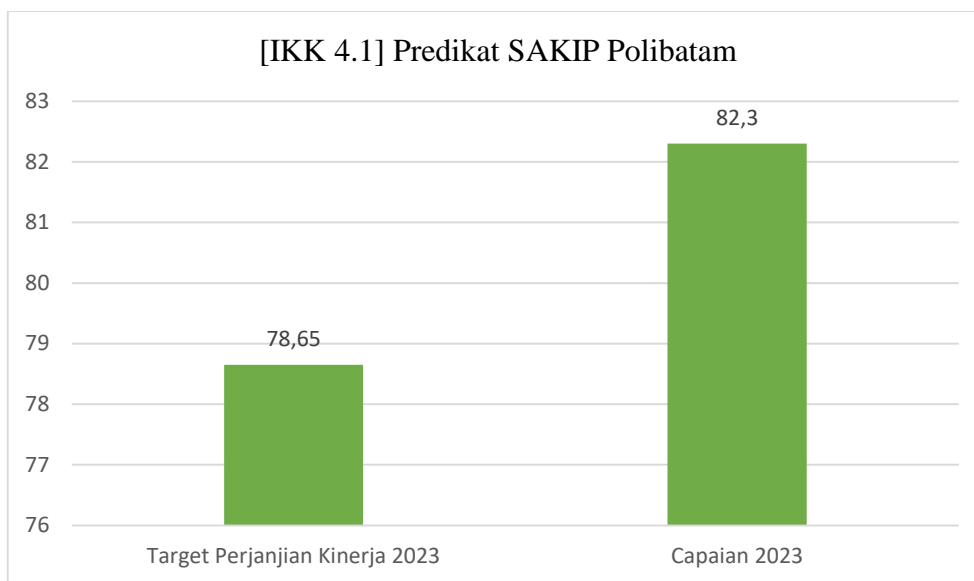
Tabel 3. 11 Penjelasan tingkatan SAKIP dengan kategori predikat

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan, Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan, Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit

Untuk memperoleh predikat tersebut, proses evaluasi dilakukan pada beberapa komponen dengan bobot masing-masing, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 12 Bobot Komponen Evaluasi SAKIP

Komponen	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	Total Bobot
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100



Gambar 3. 22 Capaian SAKIP Polibatam tahun 2023

Jika dibandingkan dengan target tahun 2023, Polibatam memiliki capaian sebesar 105%, serta perubahan predikat yang sebelumnya memiliki predikat BB menjadi A. Kemudian, Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 per masing-masing komponen yang dievaluasi, terjadi peningkatan pada komponen-komponen sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Selisih Kenaikan Komponen SAKIP Polibatam Tahun 2023 ke 2023

No	Komponen	Bobot	Capaian 2022	Capaian 2023	GAP
1	Perencanaan Kinerja	30	24	24	0,0
2	Pengukuran Kinerja	30	24,6	25,5	0,9
3	Pelaporan Kinerja	15	10,18	11,55	1,4
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	25	19,25	21,25	2,0

Dari tabel di atas, terjadi peningkatan pada pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja di Politeknik Negeri Batam.

Dalam proses implementasi SAKIP, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti:

1. Terdapat beberapa pegawai yang belum memahami pentingnya implementasi SAKIP di Politeknik Negeri Batam
2. Terdapat unit yang melakukan pengumpulan data kinerjanya tidak tepat waktu
3. Terdapat dokumen yang belum mengikuti ketentuan di dalam implementasi SAKIP.
4. Masih terdapat beberapa catatan dalam hasil evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti

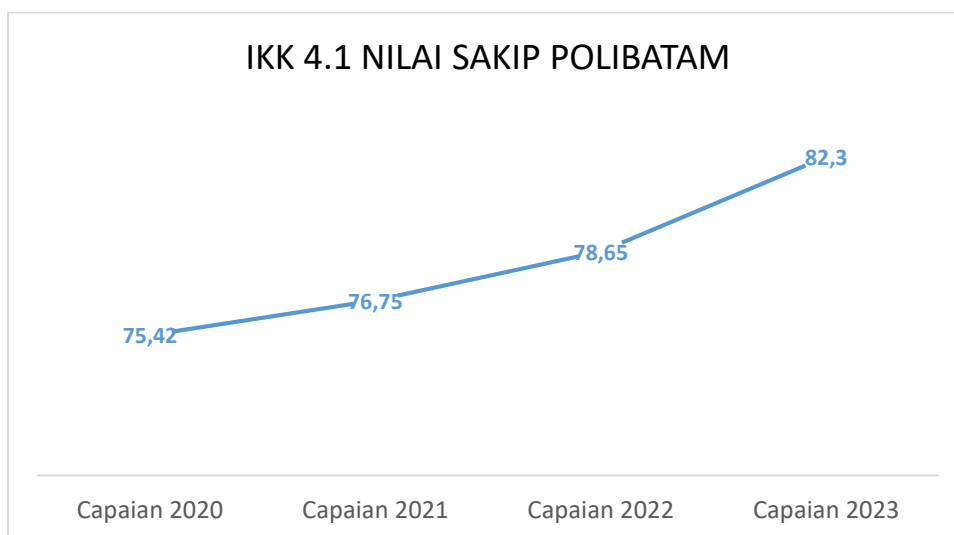
Tindak lanjut untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP dan Implementasinya pada rapat-rapat yang melibatkan seluruh unit dan civitas Polibatam seperti rapat Pleno, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
2. Tetap memberikan batas waktu pengumpulan data kinerja
3. Menindaklanjuti hasil catatan evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya

Beberapa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai masing-masing komponen di dalam evaluasi SAKIP adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perbaikan atas rekomendasi dan catatan dari hasil evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya
2. Mengembangkan aplikasi pelaporan kinerja internal Politeknik Negeri Batam yang bernama SILAKIN, sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data kinerja dari unit dan jurusan
3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Melibatkan seluruh individu yang ada di masing-masing unit ataupun jurusan dalam proses penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
5. Pimpinan terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi.

Peningkatan yang signifikan juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini, yang berarti Politeknik Negeri Batam memiliki komitmen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas implementasi sistem akuntabilitas kinerja Polibatam di setiap tahunnya.



Gambar 3. 23 IKK 4.1 Trend nilai SAKIP Polibatam

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Batam pada tahun 2024, indikator ini telah mencapai target akhir tersebut. Target akhir renstra untuk peringkat SAKIP

adalah memiliki predikat “A”, sehingga, dapat dikatan target akhir renstra untuk indikator ini sudah tercapai di tahun 2023.

Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini, berikut komponen kegiatan yang tertuang di dalam RKA-K/L Politeknik Negeri Batam tahun 2023 yang didukung oleh dua program yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen (023.18.WA)
2. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (023.18.DL)

Tabel 3. 14 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1

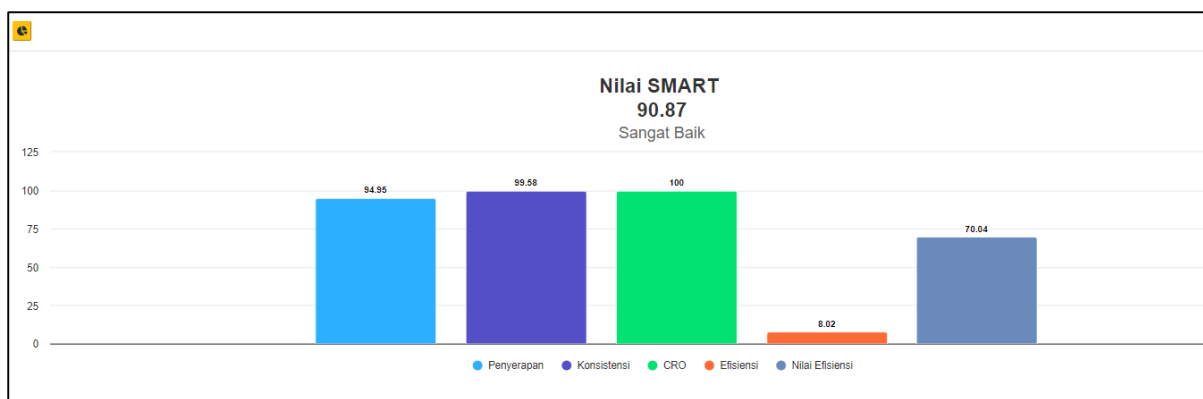
Indikator Kinerja Utama	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Pagu Based On Sasaran	Realisasi Anggaran
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	001	Gaji dan Tunjangan	23.516.449.000	85.843.097.000	23.428.227.021
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	002	Operasional dan Pemeliharaan kantor	11.960.248.000		11.918.279.926
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4466.BEI.001	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	7.234.332.000		7.234.294.286
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4466.BEI.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	9.185.000.000		8.944.532.848
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4466.BEI.007	PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	729.175.000		728.886.841
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	052	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - blu	18.015.792.000		17.359.452.199
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	060	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan - blu	318.591.000		189.534.584
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	062	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan - blu	90.341.000		81.290.125
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4467.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	052	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - blu	1.500.000.000		1.406.558.500
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4467.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	054	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran - blu	500.000.000		133.520.000
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	080	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS - blu	8.293.169.000		8.293.168.155
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	4467.CBI.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	055	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran - blu	4.500.000.000		856.730.000

Total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya indikator ini adalah sebesar Rp 85.843.097.000 dengan realisasi sebesar Rp 80.574.474.485 atau sebesar 94%. Dengan tercapainya sebesar 105% pada indikator ini dengan realisasi anggaran sebesar 94%, maka terjadi efisiensi sebesar 10,78%.

IKK 4.2

[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Berdasarkan hasil dari *website* <https://monev.kemenkeu.go.id/>, berikut grafik rincian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Politeknik Negeri Batam tahun 2023.



Gambar 3. 24 Grafik Nilai SMART Polibatam Tahun 2023

Sumber: Website SMART Kemenkeu

Selain itu, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Negeri Batam hingga desember tahun 2023 adalah sebesar 93,03, dengan rincian seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 15 Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polibatam Tahun 2023

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	137	023	677620	POLITEKNIK NEGERI BATAM	Nilai	100.00	65.59	86.78	91.00	94.64	0.00	100.00	100.00	65.12	70%	93.03
				Bobot	10	10	0	10	10	0	5	25				
				Nilai Akhir	10.00	6.56	0.00	9.10	9.46	0.00	5.00	25.00				
				Nilai Aspek	82.80		95.21					100.00				

Tabel Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polibatam Tahun 2023

Sumber: Omspan Kemenkeu

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat diketahui dengan menghitung menggunakan formula:

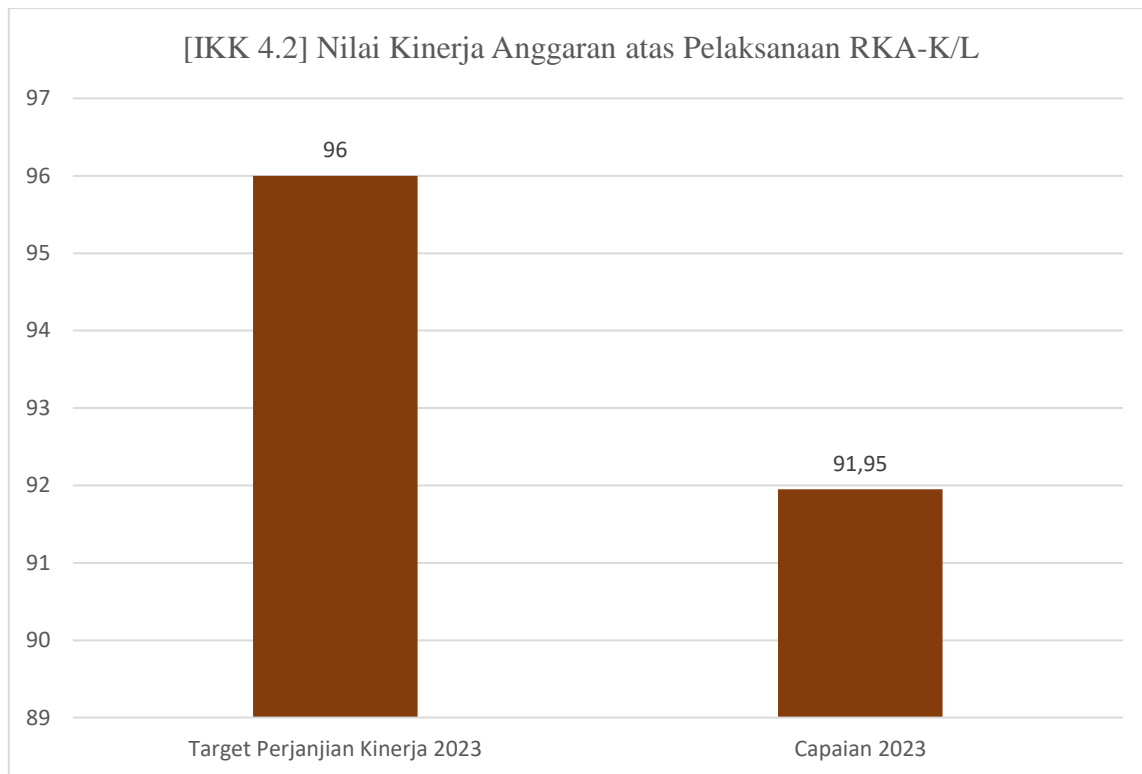
NKA = EKA (50%) + IKPA (50%)

Nilai NKA

= (50% x 90,87) + (50% x 93,03)

= 91,95

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, Nilai Kinerja Anggaran Polibatam tahun 2023 adalah 91,95%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 96, indikator ini masih belum tercapai. Seperti yang ditampilkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 25 Capaian Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

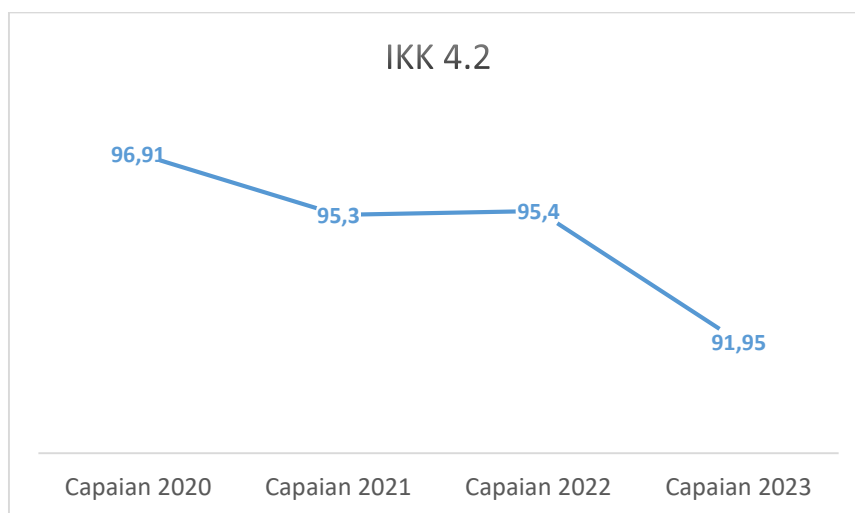


Ketidaktercapaian pada indikator ini disebabkan oleh beberapa factor atau kendala yang dihadapi selama di tahun 2023, yaitu terdapat beberapa belanja modal yang tidak dapat direalisasikan di tahun 2023, diantaranya pengadaan pekerjaan pembangunan Student Center karena gagal lelang, pekerjaan pembuatan pagar dan pembangunan meeting pod dikarenakan

pertimbangan waktu yang tidak mencukupi. Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan adalah memutuskan untuk melakukan pengadaan pekerjaan tersebut di tahun berikutnya.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra Polibatam tahun 2024, indikator ini juga belum tercapai dengan target tahun 2024 sebesar 96%.

Sedangkan trend capaian pada indikator ini jika dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, memiliki trend sebagai berikut:



Gambar 3. 26 Capaian IKK 4.2

Jika dilihat dari trend capaian indikator ini, capaian pada indikator ini terjadi penurunan capaian sebesar 3,45%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Memastikan seluruh kegiatan dilengkapi dengan jadwal rencana pelaksanaan anggaran
2. Melengkapi dokumen dan data dukung pada anggaran yang diblokir
3. Melakukan reuiu DIPA secara periodic (minimal sekali dalam sebulan)
4. Menyelesaikan lanjutan pekerjaan tahun anggaran yang lalu paling lambat pada triwulan I tahun berikutnya

3.2. Realisasi anggaran

3.2.1 Capaian anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 148.205.780.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 140.730.340.701,- dengan persentase daya serap sebesar 94,96%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3. 16 Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase Capaian	Pagu Per IKU	Pagu Per Sasaran	Realisasi Anggaran Per IKK	% Realisasi anggaran Per IKK	Realisasi Per Sasaran Kegiatan
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80,09	100,1%	34.260.500.000	35.230.091.000	33.459.252.205	97,7	34.374.520.476
		[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	18,29	61%	969.591.000		915.268.271	94,4	
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	19,41	65%	3.724.860.000	10.055.965.000	3.617.679.418	97,1	9.508.967.843
		[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	25,69	43%	984.740.000		781.732.837	79,4	
		[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	145,21	145%	5.346.365.000		5.109.555.588	95,6	
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	1860,95	1861,0%	1.389.216.000	17.076.627.000	1.224.009.050	88,1	16.272.377.897
		[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	66,49	133%	14.136.655.000		13.690.235.397	96,8	
		[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	0	0%	1.550.756.000		1.358.133.450	87,6	
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	78,65	82,3	105%	85.843.097.000	85.843.097.000	80.574.474.485	93,9	80.574.474.485
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	91,95	96%	0		0	0	

3.2.2 Efisiensi anggaran

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Batam berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 11.886.103.556 dari total Rp 148.205.780.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 140.730.340.701 atau sebesar 95%. Sedangkan, besaran efisiensi pada masing-masing IKK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 17 Besaran efisiensi pada masing-masing IKK

#	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian 2023	Persentase Capaian	Pagu Per IKU	Realisasi Anggaran Per IKK	% Realisasi Per IKK	Realisasi Max 120	Must Realisasi	GAP = MUST_REAL - Real	Nilai Efisiensi Per IKK
1	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80,09	100,1%	34.260.500.000	33.459.252.205	97,7	100%	34.299.043.063	839.790.858	2%
	[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	18,29	61%	969.591.000	915.268.271	94,4	61%	591.127.313	- 324.140.958	-33%
2	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	19,41	65%	3.724.860.000	3.617.679.418	97,1	65%	2.409.984.420	- 1.207.694.998	-32%
	[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	25,69	43%	984.740.000	781.732.837	79,4	43%	421.632.843	- 360.099.994	-37%
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	145,21	145%	5.346.365.000	5.109.555.588	95,6	120%	6.415.638.000	1.306.082.412	24%
3	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	1860,95	1861,0%	1.389.216.000	1.224.009.050	88,1	120%	1.667.059.200	443.050.150	32%
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	66,49	133%	14.136.655.000	13.690.235.397	96,8	120%	16.963.986.000	3.273.750.603	23%
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	0	0%	1.550.756.000	1.358.133.450	87,6	0%	-	- 1.358.133.450	-88%
4	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	78,65	82,3	105%	85.843.097.000	80.574.474.485	93,9	105%	89.826.915.233	9.252.440.748	11%
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	91,95	96%	0	0	0	96%	-	-	0%

Hasil efisiensi tersebut diperoleh karena:

1. Adanya kebijakan pengendalian biaya dan sumber daya yang dilakukan dengan menerapkan standar biaya masukan internal untuk komponen input atau biaya satuan untuk mencapai output atau melaksanakan kegiatan yang lebih rendah dari standar biaya masukan Kemenkeu dengan tetap memperhatikan kualitas dan kewajaran dari output yang dihasilkan
2. Adanya pemanfaatan secara maksimal sumber-sumber pendanaan dari eksternal seperti pendanaan program hibah penelitian kerjasama yang mendukung ketercapaian IKK 2.3 melalui *Matching Fund*, pengembangan program stidu melalui *Competitive Fund*, dan juga program hibah dan sertifikasi kompetensi untuk mendukung ketercapaian IKK 3.1, program wirausaha merdeka kampus di tahun 2023, serta pendanaan hibah luar negeri ILO. Sehingga upaya dalam mencapai output tidak hanya bergantung pada DIPA Politeknik Negeri Batam saja.

Sedangkan untuk meningkatkan efisiensi di tahun berikutnya, Polibatam tetap melakukan upaya peningkatan kualitas perencanaan program yang lebih komprehensif dan rencana belanja yang lebih berkualitas serta perlu perhitungan kebutuhan biaya yang lebih cermat dan akurat

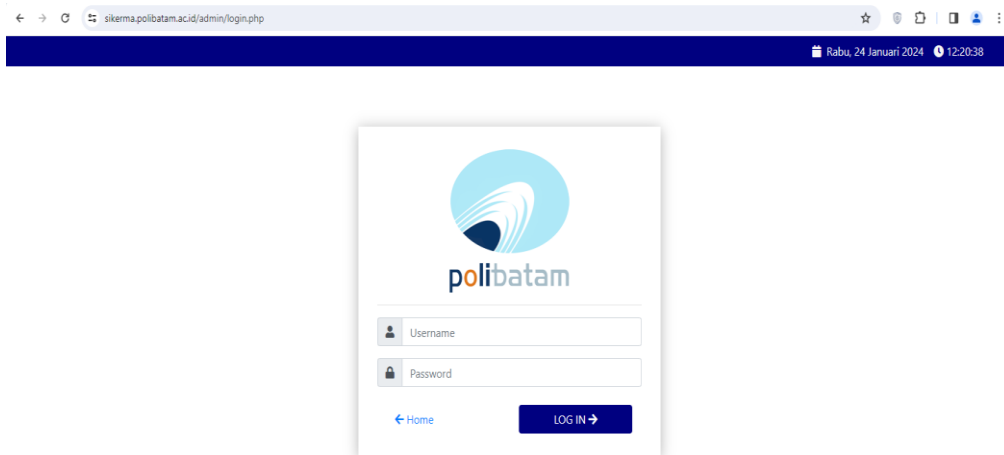
sehingga dapat dihindari proses perhitungan kelebihan alokasi anggaran yang nantinya tidak mungkin dapat direalisasikan.

3.3. Inovasi, penghargaan, dan program crosscutting/ collaborative

3.3.1. Inovasi

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Batam melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama Polibatam)



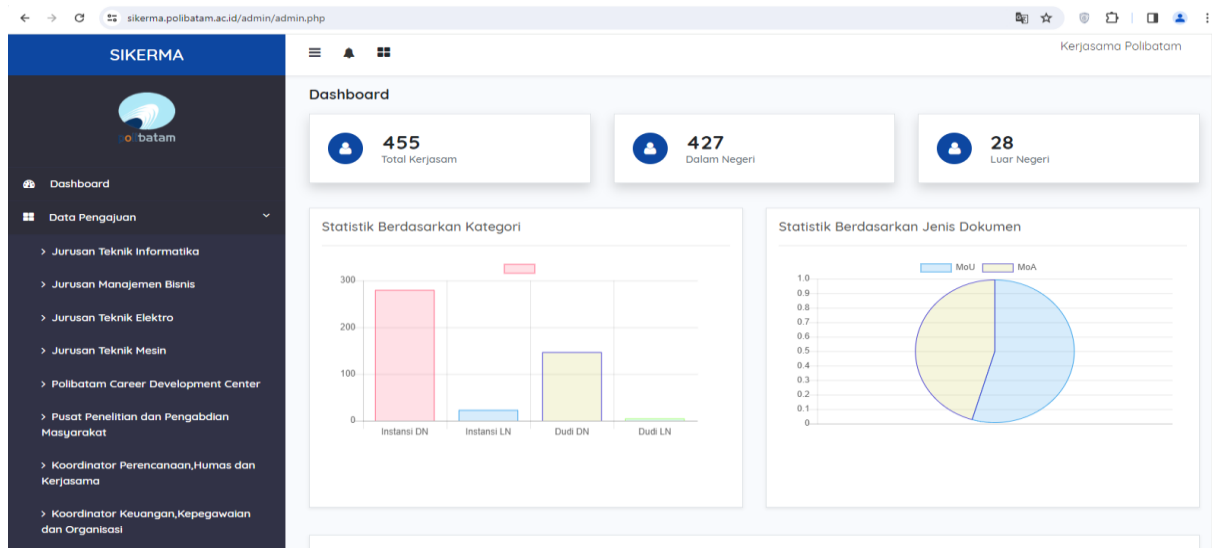
Gambar 3. 27 Halaman awal aplikasi SIKERMA

Aplikasi ini merupakan aplikasi Sistem Informasi Kerjasama Politeknik Negeri Batam, yang mulai dirancang pada tahun 2022 akhir, dan aktif digunakan dan dikembangkan pada tahun 2023. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan unit atau jurusan untuk memberikan usulan kerjasama dengan industry dan calon mitra potensial. Setiap perwakilan unit atau jurusan memberikan usulan melalui SIKERMA dengan mengisi formulir yang sudah ada di dalam aplikasi SIKERMA, dan akan di proses lebih lanjut di bagian Kerjasama.

Tidak hanya dalam usulan kerjasama, aplikasi ini juga berfungsi sebagai tempat memonitoring kerjasama yang sudah ada, karena aplikasi ini juga menyimpan atau sebagai database kerjasama yang ada.

Dengan adanya inovasi ini, tentunya membuat proses pengusulan kerjasama menjadi lebih praktis, karena proses pengajuan, inisiasi kerjasama sampai dengan proses kerjasama selesai, dan evaluasi kerjasama juga dapat dilakukan melalui aplikasi SIKERMA ini. Dengan kemudahan yang diberikan dengan adanya aplikasi SIKERMA

ini, juga mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan Polibatam yaitu pada IKK 3.1



Gambar 3. 28 Dashboard Aplikasi SIKERMA Polibatam

Seperti yang terlihat pada gambar 3.28, terdapat beberapa menu Data Pengajuan dan masing-masing jurusan. Pada menu dashboard juga tertera jumlah total kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri, serta grafik statistic kerjasama yang ada di Polibatam.

2. Pengembangan Sistem Informasi Data (SID) Polibatam



Gambar 3. 29 SID Polibatam



Gambar 3. 30 Tampilan Dashboard SID Polibatam

Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Polibatam dalam hal pengelolaan data, Polibatam mengembangkan satu system yang sudah ada yang disebut SID Polibatam yang dapat diakses pada halaman <https://sid.polibatam.ac.id/> dan *log in* dengan menggunakan user dan password yang telah diberikan, namun di tahun 2023 dilakukan pengembangan pada aplikasi ini sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan pelaporan dengan tujuan untuk menjaga keseragaman sumber dan jumlah data. Pengembangan dilakukan pada menu beranda yang memudahkan para pembaca dalam melihat dan memilih informasi statistic yang dibutuhkan seperti jumlah dosen, jumlah karyawan, jumlah mahasiswa aktif, jumlah mahasiswa cuti, jumlah lulusan, calon mahasiswa, data pegawai, data asset, dan statistic keuangan.

3.3.2 Penghargaan

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Batam mendapatkan penghargaan:

1. Penghargaan atas Capaian Emas Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Vokasi nomor 5, 6 dan 7 di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2023.
2. Penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Vokasi Pengirim Mahasiswa Terbanyak sejumlah 426 mahasiswa pada Program Wirausaha Merdeka (WMK) Tahun 2023.
3. Penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Vokasi Penerimaan Mahasiswa Terbanyak sejumlah 135 mahasiswa pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Tahun 2023
4. Peringkat 1: Kategori Jumlah mitra eksternal yang terlibat dalam pelaksanaan PBL
5. Peringkat 1: Kategori Jumlah hasil PBL yang dimanfaatkan oleh masyarakat

6. Peringkat 1 : Kategori Jumlah Judul proyek PBL yang dilaksanakan dengan Pendanaan terbanyak
7. Peringkat 2 : Kategori Pelaksanaan P2MD
8. Peringkat 2 : Kamarudi Kategori Pembimbing PKM
9. Peringkat 3 : Kategori Perolehan Kekayaan Intelektual
10. Politeknik Negeri Batam Raih Penghargaan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari Kemdikbudristek Tahun 2023
11. Tim Navtech Polibatam Juara Harapan 2 Divisi DIT (Desain Inovasi & Teknologi) Penghargaan Tingkat Nasional Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) 2023
12. *Hydromodelling Polibatam Team 2 Juara kategori Best Sipirt Divisi LBFERC (Leisure Boat Fuel Engine Remote Control) Penghargaan Tingkat Nasional Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) 2023*
13. Pada Kontes Robot Indonesia 2023 Nasional di Semarang, tim Robot Bolibatam mengikuti 5 divisi lomba dan berhasil membawa pulang 3 juara dan 3 penghargaan, yaitu:
 - Juara 1 Nasional divisi Robot Sepak Bola Humanoid



- Juara 2 Technical Challenges divisi Robot Sepak Bola Humanoid
- Juara 2 Nasional divisi Robot Bawah Air

3 Penghargaan dalam kategori :

- Desain terbaik Robot Sepak Bola Humanoid
- Strategi terbaik Robot Sepak Bola Humanoid
- Penghargaan Robot Bawah Air dalam misi tambahan

14. Politeknik Negeri Batam mendapatkan 3 Anugerah yaitu Ranking 1 Perguruan Tinggi dengan *Matching Fund* terbanyak

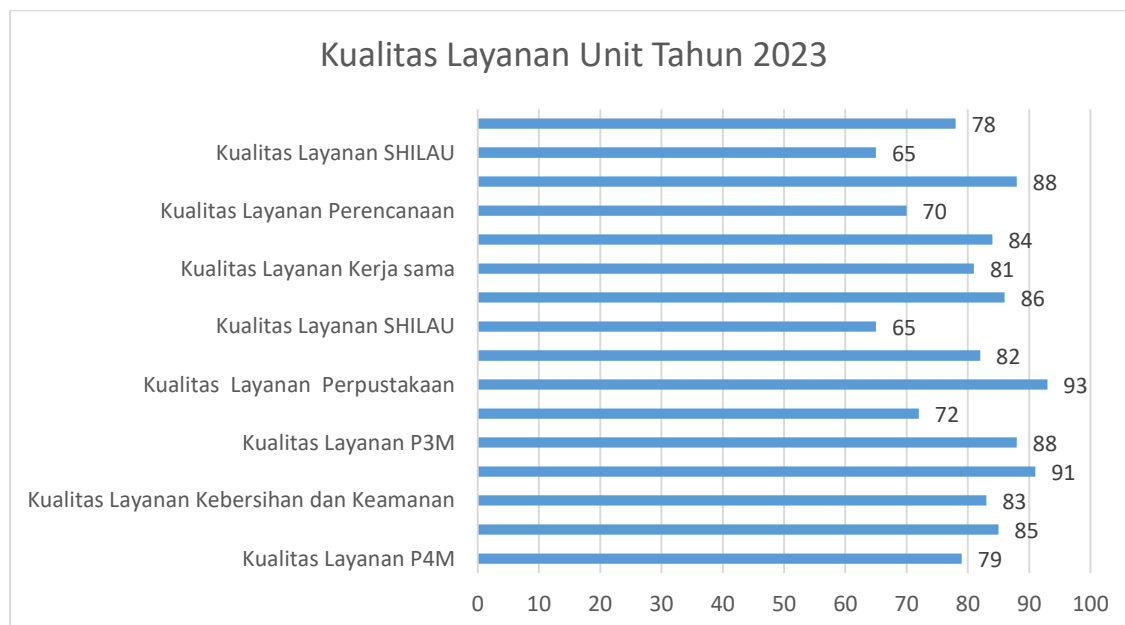
15. Ranking 2 Perguruan Tinggi dengan Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri dan Ranking 2 Meraih Kontribusi Industri Terbesar dalam Program *Matching Fund*

16. Dosen Polibatam meraih penghargaan Internasional sebagai *Advanced Level Instructor* Masuk 25% Instruktur Terbaik Tingkat Duni di *Cisco Networking Academy (CNA)*

17. Galeri Investasi Polibatam Raih Penghargaan sebagai Galeri Investasi BEI Terbaik Kantor Perwakilan BEI Kepulauan Riau untuk Ketiga Kalinya

3.3.3 Kepuasan layanan masing-masing unit Polibatam tahun 2023

Sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan pelayanan Polibatam, setiap unit kerja yang ada di Polibatam membuat survey kepuasan atas pelayanan masing-masing unit yang ada di Polibatam seperti yang disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 31 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelayanan di Polibatam Tahun 2023

3.3.3. Program crosscutting / collaborative

Upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategis Polibatam yang telah ditetapkan, tentunya memerlukan dukungan, kolaborasi dengan beberapa pihak yang memiliki kesamaan program dan atau kegiatan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam memiliki bentuk-bentuk kolaborasi dan kerjasama dengan pihak eksternal, dalam hal ini Industri, Universitas, Politeknik Negeri, dan juga Kampus Luar Negeri seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 18 Indikator kinerja kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capainnya

IKU	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Industri sebagai penyerap lulusan Politeknik Negeri Batam yang berdampak pada tingkat keterserapan lulusan Politeknik Negeri Batam.	Politeknik Negeri Padang <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Penyusunan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerja, Berikut Rekrutmen karyawan 	Cheng Shiu University <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of Students (pertukaran Pelajar) 2. Joint Student Activities Lunghwa University of Science and Technology <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of Students 	34.260.500.000

			<p>3. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry</p> <p>Universitas Brawijaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industry 2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry 3. Penyelenggaraan Rekrutmen <p>Institut Teknologi Bandung (ITB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Magang dosen dan Mahasiswa di industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. 2+2 Type degree programs 3. Short Term Summer Programs <p>Ming Chi University of Technology, Taiwan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of Students 2. Exchange of Credits 3. Short-terms Summer Programs 4. Joint Students activities 	
--	--	--	---	--	--

			berikut rekrutmen karyawan		
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Sebagai Institusi penyedia Mahasiswa Magang 1 tahun di industri yang ada di Politeknik Negeri Batam	<p>Politeknik Negeri Padang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Penyusunan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerja, Berikut Rekrutmen karyawan 3. Penyelenggaraan Magang dosen dan mahasiswa di industri 4. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry 	<p>Cheng Shiu University</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of Students (pertukaran Pelajar) 2. Joint Student Activities <p>Lunghwa University of Science and Technology</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of Students 2. 2+2 Type degree programs 3. Short Term Summer Programs <p>Ming Chi University of Technology, Taiwan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of Students 2. Exchange of Credits 	969.591.000

			<p>Universitas Brawijaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industry 2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry 3. Penyelenggaraan Rekrutmen 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Short-terms Summer Programs 4. Joint Students activities <p>National Chin-Yi University of Technology</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutual Exchange of graduate and Undergraduate students for study and research 2. Joint Academia-industry cooperation program 3. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels 	
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di	Program magang dosen di indudstri	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Cheng Shiu University	

	<p>kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p>	<p>Program penelitian kerjasama dengan Industri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat 2. Penyelenggaraan Program penelitian terapan dan Teknologi Tepat guna 3. Penyelenggaraan program hilirisasi inovasi dan komersialisasi teknologi 4. Penyelenggaraan dosen praktisi mengajar dan atau kuliah tamu <p>Politeknik Negeri Padang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan magang dosen dan mahasiswa di industry 2. Pelaksanaan program dosen praktisi dan atau kuliah tamu <p>Universitas Brawijaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of faculty memebers for research, lectures and discussions 2. Joint Conferences, seminars, and workshops 3. Joint applied research collaboration 4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan <p>Lunghwa University of Science and Technology</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Joint Cultural or research programs 2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan 3. Exchange of information 	<p>3.724.860.000</p>
--	---	---	--	--	----------------------

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program dosen praktisi 2. Penyelenggaraan penelitian bersama 	<p>concerning academic materials, conferences, and workshops</p> <p>Ming Chi University of Technology, Taiwan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions 2. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops 3. Joint conferences, seminars, and workshops 4. Joint applied research collaboration 	
--	--	--	--	---	--

				<p>5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan</p> <p>National Chin-Yi University of Technology</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities 2. Collaborative research activities 3. Joint academia-Industry cooperation programs 	
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari	1. Rekrutmen Dosen Praktisi yang berasal dari Industri, praktisi profesional atau dunia kerja	<p>Institut Teknologi Bandung (ITB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat 2. Penyelenggaraan Program penelitian terapan dan Teknologi Tepat guna 	<p>National Chin-Yi University of Technology</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutual Exchange of graduate and Undergraduate students for study and research 	984.740.000

<p>kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>		<ol style="list-style-type: none"> 3. Penyelenggaraan program hilirisasi inovasi dan komersialisasi teknologi 4. Penyelenggaraan dosen praktisi mengajar dan atau kuliah tamu 5. Penyelenggaraan program Pendidikan profesi insinyur <p>Politeknik Negeri Padang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan magang dosen dan mahasiswa di industry 2. Pelaksanaan program dosen praktisi dan atau kuliah tamu <p>Universitas Brawijaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program dosen praktisi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Joint Academia-industry cooperation program 3. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels 	
---	--	--	--	--

			2. Penyelenggaraan penelitian bersama		
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Program Penelitian dan penelitian kerjasama dengan Industri	<p>Institut Teknologi Bandung (ITB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat 2. Penyelenggaraan Program penelitian terapan dan Teknologi Tepat guna 3. Penyelenggaraan program hilirisasi inovasi dan komersialisasi teknologi 4. Penyelenggaraan dosen praktisi mengajar dan atau kuliah tamu 	<p>Cheng Shiu University</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of faculty memebers for research, lectures and discussions 2. Joint Conferences, seminars, and workshops 3. Joint applied research collaboration 4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan <p>Lunghwa University of Science and Technology</p>	5.346.365.000

			<p>Politeknik Negeri Padang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan magang dosen dan mahasiswa di industry 2. Pelaksanaan program dosen praktisi dan atau kuliah tamu <p>Universitas Brawijaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program dosen praktisi 2. Penyelenggaraan penelitian bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Joint Cultural or research programs 2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan 3. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops <p>Ming Chi University of Technology, Taiwan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions 2. Exchange of information concerning academic materials, 	
--	--	--	---	---	--

				<p>conferences, and workshops</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Joint conferences, seminars, and workshops 4. Joint applied research collaboration 5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan <p>National Chin-Yi University of Technology</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities 2. Collaborative research activities 	
--	--	--	--	---	--

				3. Joint academia-Industry cooperation programs	
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.	Menjalin hubungan kerjasama di bidang tridarma perguruan tinggi, keterserapan lulusan, dan kerjasama dibidang magang	<p>Politeknik Negeri Padang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Penyusunan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerja, Berikut Rekrutmen karyawan 3. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry <p>Universitas Brawijaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industry 	<p>National Chin-Yi University of Technology</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutual Exchange of graduate and Undergraduate students for study and research 2. Joint Academia-industry cooperation program 3. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels 	1.389.216.000

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry 3. Penyelenggaraan Rekrutmen <p>Institut Teknologi Bandung (ITB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Magang dosen dan Mahasiswa di industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan berikut rekrutmen karyawan 		
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok	Penyusunan kurikulum yang melibatkan Industri dapat berupa FGD dengan Industri	<p>Institut Teknologi Bandung (ITB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Project/Problem/Product Based Learning <p>Universitas Brawijaya</p>	<p>Cheng Shiu University</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of faculty members for research, lectures and discussions 	14.136.655.000

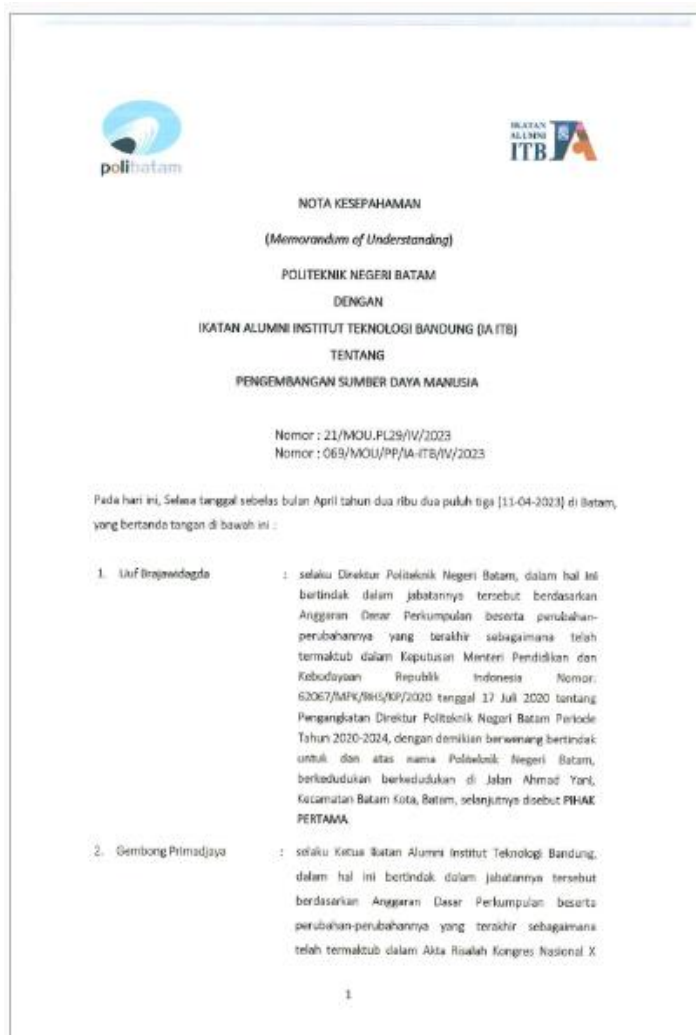
<p>berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>		<p>1. Penyusunan Kurikulum sesuai kebutuhan industry</p> <p>Politeknik Negeri Padang</p> <p>1. Penyusunan Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri</p>	<p>2. Joint Conferences, seminars, and workshops</p> <p>3. Joint applied research collaboration</p> <p>4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan</p> <p>Lunghwa University of Science and Technology</p> <p>1. Joint Cultural or research programs</p> <p>2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan</p> <p>3. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops</p>	
--	--	---	--	--

				<p>Ming Chi University of Technology, Taiwan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions2. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops3. Joint conferences, seminars, and workshops4. Joint applied research collaboration5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan	
--	--	--	--	---	--

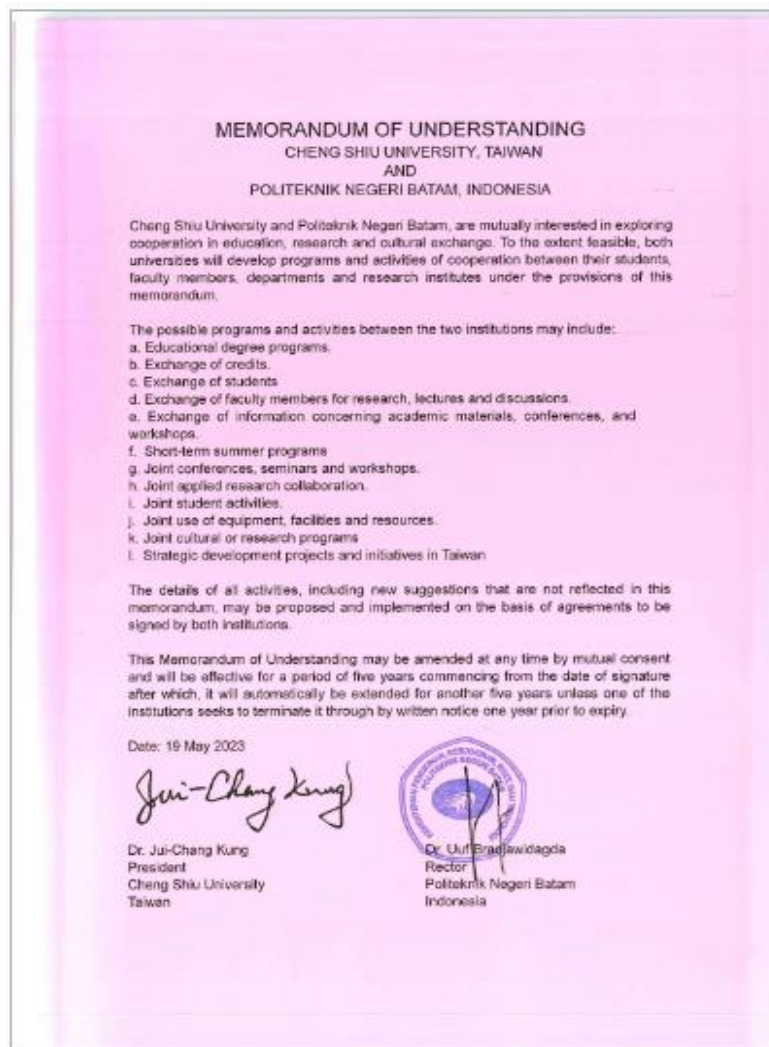
				<p>National Chin-Yi University of Technology</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities 2. Collaborative research activities 3. Joint academia-Industry cooperation programs 	
3.3	<p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>			<p>Ming Chi University of Technology, Taiwan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops 2. Joint degree programs for students at 	1.550.756.000

				graduate and undergraduate levels	
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB				85.843.097.000
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93				-

Untuk melihat contoh Scan MoU kerjasamanya dapat di lihat di bawah ini:



Gambar 3. 32 Scan MoU kerjasamanya

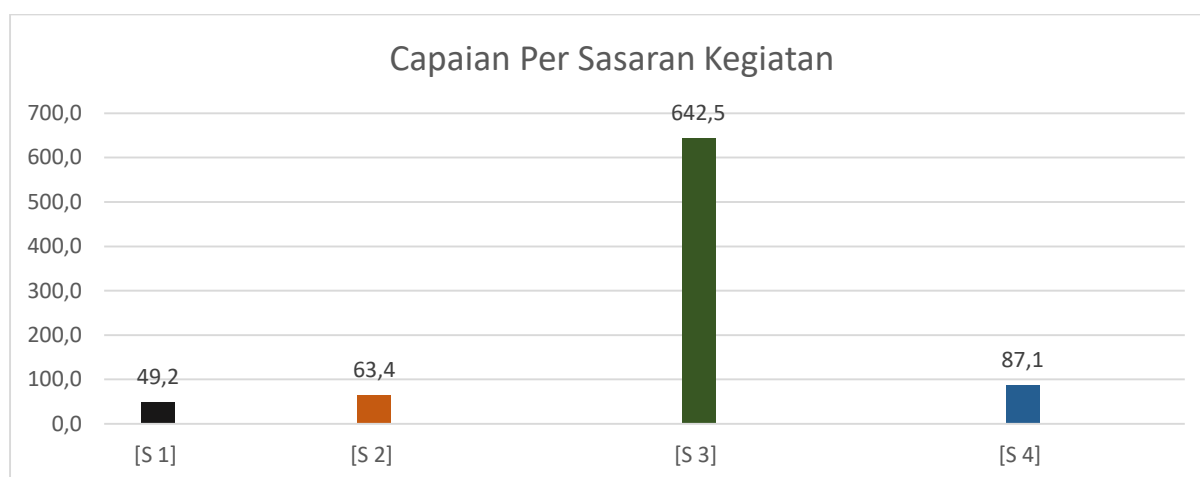


Gambar 3. 33 Scan MOU Kerjasama

BAB IV

PENUTUP

4.1 Ringkasan Kinerja



Gambar 4. 1 Capaian per sasaran kegiatan

Sasaran kinerja yang tertinggi capaiannya terletak pada sasaran kegiatan ke-3 yaitu meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan capaian sebesar 642%. Ketercapaian sasaran ini didukung oleh indikator kinerja kegiatan 3.1 dengan capaian sebesar 1860,95% atau dengan persentase capaian sebesar 1861%. Meskipun demikian, sasaran ini memiliki indikator yang belum tercapai apabila mengikuti parameter waktu Kepdirjen Pendidikan Vokasi No. 62/D/M/2023 dengan besaran capaian 0% pada indikator 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, namun realisasi capaian ini sesungguhnya telah tercapai dengan lulusnya Program Studi Geomatika mendapatkan akreditasi dari ABET. Sasaran dengan capaian tertinggi ke-2 adalah sasaran ke-4 yaitu meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri sebesar 87,1 dengan indikator pendukung ketercapaian sasarannya pada IKK 4.1 Predikat SAKIP dengan capaian sebesar 82,3 atau tercapai sebesar 105%, namun IKK 4.2 tidak dapat mencapai target dengan realisasi sebesar 91,95 dengan persentase ketercapaian sebesar 96%. Sasaran berikutnya adalah meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan capaian sasaran sebesar 63,4%, dengan realisasi IKK pendukung terletak pada IKK 2.3 yaitu Jumlah keluaran dosen yang berhasil

mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen sebesar 145,21% dengan persentase capaian sebesar 145%. Sedangkan capaian yang paling rendah ada pada sasaran kegiatan yang pertama yaitu meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi negeri sebesar 49,2%. Dari 2 indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan ini, terdapat satu indikator yang tidak tercapai dan 1 indikator yang tercapai. Indikator yang tercapai ada pada IKK 1.1 yaitu persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tercapai 100,1% dengan tercapainya target 80,09%.

Keterserapan anggaran pada tahun 2023 sebesar 94,96% dengan realisasi terbesar ada pada belanja pegawai sebesar 99,6%, belanja barang sebesar 97,2%, dan belanja modal sebesar 78,4%. Dengan efisiensi sebesar sebesar Rp 11.886.103.556 dari total Rp 148.205.780.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 140.730.340.701 atau sebesar 95%. Keterserapan terbesar dalam pencapaian sasaran kinerja adalah pada sasaran kegiatan yang pertama meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi yaitu 98% atau sebesar Rp 34.374.520.476 dari Rp 33.459.252.205.

4.2 Langkah ke depan

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Melakukan reviu pada Rencana strategis Polibatam terkait target-target yang telah mencapai lebih dari target akhir renstra dan menetapkan target yang lebih tinggi atau sesuai dengan capaian di tahun sebelumnya. Menyusun target yang sama dengan tahun sebelumnya pada indikator yang belum tercapai pada tahun 2023 serta mengidentifikasi kendala dan menetapkan strategi pencapaiannya agar dapat tercapai di tahun berikutnya.
2. Melakukan koordinasi dengan unit dan jurusan yang bertanggungjawab atas capaian masing-masing indikator dengan melakukan monitoring secara berkala untuk melakukan identifikasi kendala dan upaya penyelesaiannya, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai serta didukung dengan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memastikan alokasi program, kegiatan dan anggaran pada tahun berikutnya yang disusun pada tahun berikutnya dapat terserap dengan optimal dan keterserapannya dapat mendukung ketercapaian sasaran dan indikator kinerja Politeknik Negeri Batam.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan dunia industry dalam program yang mendukung ketercapaian indikator kinerja Politeknik Negeri Batam, seperti kerjasama dengan industry dan kampus lain seperti magang mahasiswa, magang dosen, dosen praktisi, dan ketersersapan lulusan, dan kegiatan lainnya.

5. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 untuk meningkatkan nilai predikat SAKIP Politeknik Negeri Batam dan mengimplementasikan hasil evaluasi SAKIP serta meningkatkannya untuk menjadi lebih baik lagi.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi internal yang telah dikembangkan seperti aplikasi SIKERMA dalam proses pengajuan, inisiasi kerjasama, samapi dengan proses monitoring dan evaluasi kerjasama merujuk pada MoU/MoA yang ada.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Batam
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uuf Brajawidagda

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Batam

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Batam, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Kiki Yuliati



Uuf Brajawidagda

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	79
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	37
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	70
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.70
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	85
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 34.023.034.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 16.419.332.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 63.380.557.000
		TOTAL	Rp. 113.822.923.000

Batam,31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Kiki Yuliati



Uuf Brajawidagda



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Batam
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uuf Brajawidagda

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Batam

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Batam, 10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Kiki Yuliati



Uuf Brajawidagda

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 16.419.332.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 78.082.039.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.531.711.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 35.476.697.000
		TOTAL	Rp. 131.509.779.000

Batam,10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Kiki Yulianti



Uuf Brajawidagda



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Batam
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uuf Brajawidagda

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Batam

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Batam, 27 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Kiki Yuliati



Uuf Brajawidagda

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 93.348.865.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 17.148.507.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.531.711.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 35.476.697.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 700.000.000
		TOTAL	Rp. 148.205.780.000

Batam, 27 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Batam,



Kiki Yulianti



Uuf Brajawidagda



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
POLITEKNIK NEGERI BATAM
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI BATAM s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	79	TW1 : 0	TW1 : 33
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW1 : 0	TW1 : 14
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	37	TW1 : 0	TW1 : 28
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	70	TW1 : 0	TW1 : 71,4
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1.70	TW1 : 0	TW1 : 0
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	TW1 : 0	TW1 : 100
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	85	TW1 : 0	TW1 : 83,28
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0	TW1 : 4,76
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	96	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.113.822.923.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 25.991.236.450** atau **22.83%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 87.831.686.550**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Saat ini, tercatat sebanyak 335 lulusan yang sudah bekerja dari total 1131 lulusan tahun 2022. Sebanyak 19 orang bekerja di tempat magang sebelumnya, dan 36 orang berwirausaha dengan waktu tunggu 0 bulan dan memiliki rata-rata penghasilan sebesar

Rp5,026,740. Sisa lulusan yang belum teridentifikasi masih dalam proses tracing oleh unit PKPK yang berkoordinasi langsung dengan masing-masing jurusan, agar kegiatan tracer study tidak hanya dilakukan oleh unit PKPK saja, tetapi dilkaskan di masing-masing jurusan pada saat yudisium.

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat perbedaan komponen pertanyaan yang ada di kuesioner PKPK dengan kebutuhan Jurusan, sehingga Jurusan membuat kuesioner sendiri sesuai dengan kebutuhan SPMI
2. Komponen pertanyaan penghasilan lulusan dalam kuesioner di PKPK hanya berupa Range yang relatif Jauh, sehingga jurusan kesulitan dalam menentukan rata-rata penghasilannya.
3. Kurangnya antusias calon lulusan untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi yang dapat mendukung dalam proses rekrutmen, dikarenakan ada sertifikasi kompetensi yang dimiliki ternyata tidak dibutuhkan di industri, misalnya dari Jurusan Teknik Elektro.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Akan dilakukan kordinasi dan evaluasi dengan Jurusan dan Unit PKPK dan melibatkan manajemen terkait penyeragaman kuesioner lulusan dan program sertifikasi kompetensi.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

1. Berdasarkan data mahasiswa yang mendaftar magang pada triwulan I Tahun 2023, tercatat sebanyak 430 mahasiswa yang akan dimagangkan di perusahaan dalam negeri sesuai data pendaftaran dan surat penerimaan magang
2. Sebanyak 6 Mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat MSIB pada angkatan ke 4
3. 60 Mahasiswa yang magang di berbagai perusahaan di Hungaria
4. Sebanyak 20 orang sedang mengikuti program IISMA dan sedang dalam tahap persiapan keberangkatan.
5. Sebanyak 53 Mahasiswa sedang mengikuti Studi Independen bersertifikat (MSIB) angkatan 4.
6. Terdapat beberapa kegiatan lomba mahasiswa yang akan dilaksanakan di triwulan II seperti lomba TTG (Inovasi Teknologi Tepat Guna), BAC, International Safety Ferry Desgin, JFMI (Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia), PBL Expo
7. Total Mahasiswa aktif pada tahun 2023 sebanyak 8035 Mahasiswa.
8. Jumlah mahasiswa yang masih aktif magang dari tahun 2022 di industri sebanyak 599 Mahasiswa

Kendala / Permasalahan :

1. Ketidak sesuaian Jobdesc dengan latar belakang jurusan mahasiswa yang akan magang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan kerjasama dengan industri terkait kebutuhan mahasiswa magang, kolaborasi penelitian dll.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Progress / Kegiatan :

1. Terdapat 45 dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional seperti lomba Porseni dan Olimpiade Akuntansi Vokasi pada tahun 2021, dan 38 Dosen pada tahun 2022, dan 31 Dosen pada tahun 2021
2. Jumlah Dosen Tetap Polibatam yang ber NIDN/NIDK sebanyak 231 Dosen, dan sebanyak 20 dosen yang juga menjadi praktisi di industri, yang tersebar di jurusan
 - a. Teknik Mesin sebanyak 13 Dosen
 - b. Teknik Elektro 1 Dosen
 - c. Manajemen Bisnis 6 Dosen

Adapun kegiatan lain yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah kegiatan tridharma sebagai narasumber pelatihan/FGD yang dilakukan oleh 4 dosen dari Jurusan Manajemen Bisnis, 4 Dosen dari Teknik Elektro, 10 Dosen dari Teknik Informatika, dan 1 Dosen dalam proses pengajuan untuk melaksanakan tridarma di UNDIP a.n Pak Sapto

Kendala / Permasalahan :

1. Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya sebagian kecil yang bisa menjadi praktisi di luar kampus
2. Belum adanya MoU dengan kampus QS100 di bidang pembelajaran, Joint research dan lainnya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan usulan rekrutmen dosen baru
2. Melakukan penjajakan kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk kategori QS100 baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Dari 231 total dosen yang ber NIDN/NIDK:

1. Yang telah memiliki kualifikasi S3 sebanyak 17 dosen terdiri dari Jurusan Manajemen Bisnis 3 Dosen dan sebanyak 5 dosen sedang dalam penugasan studi lanjut, Jur Teknik Mesin 1 dosen, Teknik Informatika 4 dosen, Teknik Elektro 9 Dosen
2. Yang telah memiliki sertifikasi kompetensi sebanyak 165, terdiri dari Jurusan Manajemen Bisnis 69 dosen, Jurusan Teknik Mesin 30 dosen, Jurusan Teknik Informatika 52 Dosen, Jurusan Teknik Elektro 14 Dosen.
3. Dari sebanyak 78 Dosen dari kalangan praktisi profesional, Sebanyak 54 dosen berasal dari Jurusan Manajemen Bisnis, dan 24 dosen di Jurusan Teknik Informatika.

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat Dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi
2. Beberapa dosen memiliki sertifikat kompetensi yang masa aktif nya telah habis
3. Kesulitan dalam menemukan beasiswa

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengusulkan dosen yang belum memiliki sertifikat untuk mengikuti program sertifikasi, baik bagi yang masa berlaku sertifikatnya telah habis
2. Mendorong Dosen untuk melakukan studi lanjut S3
3. Memberikan informasi terkait ketersediaan beasiswa bagi dosen yang ingin melanjutkan studi

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

1. Kegiatan penelitian oleh dosen dalam proses penerimaan proposal BIMA, dan MF. Sedangkan untuk HKI, terdapat 11 Dokumen usulan paten yang saat ini sedang dalam proses pendaftaran paten sederhana ke sistem IPROLINE DJKI.
2. Jumlah dosen tetap yg memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 231 Dosen.

Kendala / Permasalahan :

Adanya pengembalian paper yang setelah direviu karena isu yang diangkat dalam paper sudah banyak diangkat

Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong dosen untuk melakukan Penelitian dan pengabdian, melakukan kerjasama dibidang tridarma perguruan tinggi

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Dari total 21 Prodi yang ada di Polibatam, semuanya sudah memiliki kerjasama dengan mitra, baik dengan industri maupun non industri.

1. Tercatat 444 jumlah MoU atau PKS yang masih aktif.
2. Dalam Triwulan I tahun 2023, tercatat sebanyak 9 MoU/MoA baru (3 dengan kampus negeri, 3 dengan Industri, 3 dengan lembaga Swasta)

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat birokrasi pada calon mitra yang membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembuatannya
2. Lead time dan status pembuatan Mou tidak dapat terpantau oleh unit pengusul kerjasama

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu dilakukan pendekatan lebih intens sambil mempelajari karakteristik mitra
2. Optimalisasi dalam penggunaan aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama) Polibatam yang dapat memudahkan dalam proses pengajuan dan monitoring usulan kerjasama dari unit/jurusan.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Tercatat besaran mata kuliah pada masing-masing jurusan di Polibatam yang telah menggunakan metode case method atau team-based project)

1. Teknik Informatika
sebanyak 69 dari 101 mata kuliah
 2. Teknik Mesin : sebanyak 29 dari 48 mata kuliah
 3. Teknik Elektro: 77 dari 77 Matakuliah
 4. Manajemen Bisnis : sebanyak 79 dari 79 Mata kuliah
- Total mata kuliah yang ada di Politeknik Negeri Batam adalah 322

Kendala / Permasalahan :

1. Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menghimbau kepada Dosen selain menerapkan studi kasus secara online, juga menerapkan diskusi study case di dalam kelas

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Saat ini, terdapat 1 Prodi yang memiliki sertifikasi internasional, yaitu AMTO (Aircraft Maintenance) atau TPPU, sedangkan Prodi Geomatika sedang dalam proses menunggu hasil dari ABET, yang diperkirakan akan keluar di bulan Juni 2023. Selain itu, terdapat beberapa Prodi di Polibatam yang memiliki akreditasi Unggul, seperti

Sarjana Terapan Teknik Mekatronika, Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Terapan, dan Diploma Tiga Akuntansi. Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini, Polibatam berupaya memberikan pelayanan terbaik yang tertuang dalam standar penjaminan mutu internal Polibatam yang di ases dalam audit target mutu, yang pada saat triwulan ini masih dalam proses pelaksanaan. Selain itu, Polibatam juga memiliki 1 sertifikasi internasional yang diakui pemerintah yaitu Sertifikasi ISO 9001:2015 melalui Lembaga sertifikasi internasional PT. URS Indonesia. Pada Triwulan ini, Polibatam memiliki 3 usulan prodi baru yang sudah diusulkan ke Silemkerma yaitu

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Metalurgi, D2JC Teknik Otomasi, dan D2JC Komunikasi Grafis. Sudah diusulkan dan hasilnya belum disetujui, sekarang sedang dalam proses perbaikan. Selain 3 program studi tersebut, Polibatam juga memiliki usulan magister terapan, yaitu MTr Teknik Komputer yang sudah diusulkan namun masih belum disetujui dan saat ini sedang menyusun dokumen baru, dan MTr Pemasaran, Inovasi dan Teknologi yang sedang dalam proses penyusunan dokumen.

Kendala / Permasalahan :

1. Membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengurusan akreditasi internasional
2. Ketidaksesuaian Bidang keahlian dosen praktisi dengan bidang di Prodi, namun saat ini sedang didiskusikan oleh pihak jurusan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu dilakukan pendekatan dan follow up lebih intens ke lembaga akreditasi
2. Berkoordinasi dengan jurusan, terkait kualifikasi tambahan dosen yang dibutuhkan

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Pada bulan Januari 2023, Polibatam telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 yang telah direviu oleh SPI dan di unggah ke SPASIKITA dan dipublikasi di web Polibatam. Selain itu, telah dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kinerja Polibatam dengan unit Eselon I dan Kemenkeu tahun 2023. Indikator Kinerja Utama telah di turunkan menjadi Indikator Kinerja masing-masing unit yang ada di Polibatam, disusun menjadi Perjanjian Kinerja Unit (PK Unit) tahun 2023 antara Ka. Unit/Jurusan kepada Direktur Politeknik Negeri Batam. Penginputan indikator Kinerja masing-masing unit yang ada di Polibatam ke dalam aplikasi SILAKIN. Penandatanganan PK Unit tahun 2023 telah dilakukan dengan kepala unit dan Direktur Polibatam dalam acara RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) Triwulan I Tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

1. Evaluasi Penilaian Implementasi SAKIP belum dilakukan
2. Masih terdapatnya ketidaktepatan unit dalam melakukan pengisian capaian kinerja triwulan I di aplikasi SILAKIN, sehingga berpengaruh terhadap laporan capaian kinerja Polibatam
3. Tidak seluruh unit memiliki pengelolaan data yang terpusat
4. Tidak semua pegawai mampu menyusun perencanaan pekerjaan dengan merujuk pada indikator kinerja di atasnya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengawal seluruh persyaratan untuk mendapatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan, dan evaluasi kinerja dapat terpenuhi.
2. Melakukan monitoring progres pengisian capaian kinerja unit melalui aplikasi SILAKIN secara konsisten
3. Meningkatkan kompetensi penguatan akuntabilitas melalui pelatihan terhadap pegawai Polibatam dan SPI sebagai pengendali internal

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan I tahun 2023, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini, seperti:

1. Melakukan Akselerasi belanja barang.
2. Telah dilakukannya revisi anggaran sebanyak 3 kali, yang pertama untuk revisi Automatic Adjustment, Revisi perubahan menjadi BLU, dan Revisi Kewenangan KPA untuk penyesuaian redaksi Gaji dan Tunjangan PNS, serta untuk memfasilitasi kebutuhan kegiatan mahasiswa.
3. Realisasi anggaran s.d 31 Maret 2023 sebesar 22,83%, dan Realisasi capaian output pada aplikasi bulan Januari sampai dengan bulan maret telah dilakukan dengan nilai capaian output sebesar 25.
4. Nilai IKPA Polibatam per maret tahun 2023 adalah sebesar 97.50%, dengan rincian, nilai Revisi DIPA 10, Deviasi Halaman III DIPA 8.57, Penyerapan Anggaran 20, Belanja Kontraktual 10, Penyelesaian Tagihan 8.93, Pengelolaan UP dan TUP 10, dan Dispensasi SPM 5

Kendala / Permasalahan :

1. Proses integrasi data RUP pada saat revisi RUP dari Sirenbaja Kemdikbud ke SiRUP LKPP yang membutuhkan waktu lebih lama dibanding tahun sebelumnya
2. Belum optimalnya unit dalam melakukan pengisian jadwal anggaran pada aplikasi SIAP

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan coaching kepada unit dalam pengisian jadwal anggaran pada aplikasi SIAP (Sistem Informasi Anggaran Perencanaan)
2. Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait identifikasi paket pengadaan yang dibentuk.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

- Secara umum progres capaian kinerja cukup tinggi, mohon terus dipertahankan
- Terus lakukan koordinasi dan sinkronisasi serta upaya tindak lanjut untuk tiap-tiap capaian IKU dgn unit-unit yang relevan
- Lakukan pemantauan intensif untuk capaian-capaian yang kritical seperti IKU 1.1, IKU 2.1, IKU 2.3, IKU 3.3, IKU4.1 dan IKU 4.2 sehingga target dapat dicapai di akhir tahun
- Upayakan seluruh data pendukung diupload di SIDAKIN

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Batam, 15 Mei 2023

Direktur Politeknik Negeri Batam



Uuf Brajawidagda



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
POLITEKNIK NEGERI BATAM
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI BATAM s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	79	TW2 : 35	TW2 : 2
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW2 : 5	TW2 : 0
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	37	TW2 : 10	TW2 : 6
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	70	TW2 : 20	TW2 : 7.2
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1.70	TW2 : 0	TW2 : 0,12
2	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	TW2 : 40	TW2 : 0
2	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	85	TW2 : 40	TW2 : -15.11
2	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW2 : 0	TW2 : 4,76
3	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW2 : -	TW2 : -
3	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	96	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.113.822.923.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 43.803.938.923** atau **38.48%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 70.018.984.077**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Saat ini, capaian semester I didasarkan pada pendataan di awal Tahun 2023 dan pendataan menjelang akhir juni 2023. Terdapat 357 lulusan yang sudah bekerja dalam kurun waktu 6 bulan dan 36 lulusan berwirausaha. Rencananya akan dilakukan tracer study pada

awal semester II yaitu pada minggu kedua bulan Juli dengan menggunakan aplikasi Tracer study hasil PBL mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

1. Aplikasi tracer study yang akan digunakan merupakan produk hasil PBL mahasiswa yang saat ini mahasiswa tersebut sudah lulus. Pada saat akan digunakan aplikasi tersebut ternyata terdapat kendala terkait pengkodean
2. Beberapa alumni belum dapat dihubungi karena perubahan nomor kontak yang tidak terupdate
3. Tingkat respon alumni terhadap pendataan setelah lulus juga masih rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Koordinasi dan komunikasi dengan lulusan
2. Akan dilakukan tracer study pada minggu kedua bulan Juli 2023
3. Melakukan kerjasama dengan industri
4. Membekali lulusan dengan softskill berupa pelatihan, webinar, cara pembuatan CV yang benar, dan pembekalan etika pada saat wawancara maupun ketika sudah menjadi karyawan atau pegawai.
5. Membekali lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

1. Untuk mahasiswa yang magang angkatan 2022/2023 telah menyelesaikan proses magang, baik kelas reguler pagi maupun kelas reguler malam
2. Magang mahasiswa untuk angkatan 2023/2024 dijadwalkan akan dimulai pada bulan Juli/Agustus 2023
3. Terdapat beberapa kegiatan lomba mahasiswa yang dilakukan selama TW II seperti misalnya lomba ISAC, Teknologi Tepat Guna (TTG), NUDC, lomba treasure (Nasional) yang meraih prestasi juara I dan III, kontes Robot Indonesia yang meraih prestasi juara I dan II tingkat Nasional serta juara II dan juara III tingkat wilayah I, kemudian lomba Pekan Raya Perpajakan Nasional yang berhasil meraih prestasi juara dalam beberapa kategori.

Kendala / Permasalahan :

1. masih terbatas dan belum meratanya penerimaan mahasiswa magang di industri dibanding jumlah mahasiswa yang akan magang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Senantiasa melakukan inisiasi kerjasama dengan calon mitra baik dari mitra dunia usaha maupun dunia industri dalam hal kerjasama tempat magang.
2. Melakukan monitoring untuk memastikan bahwa jaminan asuransi kecelakaan bagi mahasiswa magang telah di fasilitasi.

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Progress / Kegiatan :

1. Terdapat penambahan jumlah dosen yang ber NIDN/NIDK sebanyak 7 dosen, sehingga total jumlah dosen yang ber NIDN/NIDK sejumlah 238 dosen
 2. Terdapat 17 dosen yang berhasil membina mahasiswa dalam menjuarai perlombaan yang diikuti terdiri 7 dosen yang berasal dari jurusan Elektro dan 10 dosen berasal dari jurusan Manajemen Bisnis
- Adapun kegiatan lain yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah kegiatan tridharma sebagai narasumber pelatihan/FGD yang dilakukan oleh 4 dosen dari Jurusan Manajemen Bisnis, 4 Dosen dari Teknik Elektro, 10 Dosen dari Teknik Informatika, dan 1 Dosen dalam proses pengajuan untuk melaksanakan tridharma di UNDIP a.n Pak Sapto yang rencananya akan melakukan kolaborasi penelitian dalam bidang perkapalan

Kendala / Permasalahan :

1. Belum mendapatkan calon mitra dari kampus QS100 dalam bidang penelitian, pembelajaran, Joint research dan lainnya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan peninjauan kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk kategori QS100 baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat
2. Memberikan kesempatan yang luas kepada dosen untuk melakukan aktivitas Tridharma dengan kampus lain.
3. Menugaskan dosen untuk magang di industri

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

- Terdapat penambahan dosen yang ber NIDN/NIDK di Polibatam sebanyak 7 dosen sehingga total menjadi 238 Dosen, yang terdiri dari :
1. Dosen yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 17 dosen terdiri dari 3 Dosen Jurusan Manajemen Bisnis dan 5 dosen sedang dalam

penugasan studi lanjut, 1 Dosen Jurusan Teknik Mesin, 4 Dosen Jurusan Teknik Informatika, dan 9 Dosen Jurusan Teknik Elektronika. Diperkirakan akan ada penambahan jumlah Dosen yang akan Studi Lanjut S3 di bulan September 2023

2. Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi sebanyak 172 Dosen, terdiri dari 73 Dosen Jurusan Manajemen Bisnis, 31 Dosen Jurusan Teknik Mesin, 53 Dosen Jurusan Teknik Informatika, dan 15 Dosen Jurusan Teknik Elektronika

Kendala / Permasalahan :

1. Kesulitan dalam menemukan beasiswa sebagai sumber pendanaan melanjutkan studi.
2. Beberapa Dosen tidak lulus tepat waktu

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengusulkan dosen yang belum memiliki sertifikat untuk mengikuti program sertifikasi, baik bagi yang masa berlaku sertifikatnya telah habis
2. Mendorong Dosen untuk melakukan studi lanjut S3
3. Memberikan informasi terkait ketersediaan beasiswa bagi dosen yang ingin melanjutkan studi
4. Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang melanjutkan studi yang tidak lulus tepat pada waktunya, serta mendorong untuk segera menyelesaikan studi.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

1. Kegiatan penelitian oleh dosen sebanyak 1 judul penelitian BIMA, 5 Judul kegiatan Matching Fund saat ini sedang dalam proses pelaksanaan kegiatan.
2. Proses penerimaan proposal penelitian dan pengabdian yang dibiayai dari dana internal untuk semua jurusan juga sedang dalam proses.
3. Sedang dilakukan 1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait pengabdian eksternal yang difasilitasi dari Diksi (BIMA).
4. Untuk HKI terdapat 11 Dokumen usulan paten yang saat ini sedang proses review oleh sentra HKI terkait dokumen hak cipta dan desain industri dan pendaftaran paten sederhana ke sistem IPROLINE DJKI.
5. Untuk HKI yang sudah terbit terdapat 29 HKI yang terdiri dari Paten sederhana sebanyak 6, Hak Cipta sebanyak 21, dan Jurnal Internasional sebanyak 2. Sehingga total HKI yang telah terbit pada TW II sebanyak 29.
6. Penelitian yang saat ini sedang berjalan sebanyak 140 penelitian baik dari program PBL, MF maupun penelitian yang dibiayai dari internal.
7. Sebanyak 37 usulan proposal pengabdian sudah selesai dilakukan proses review dan dapat dilakukan mulai TW III s.d TW IV.
8. pendaftaran HKI yang saat ini sedang berproses sebanyak 16 HKI yang terdiri dari paten sederhana 9 HKI, paten 2 HKI, dan desain industri 5 HKI.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum mendapat keputusan terkait skema pencairan pendanaan penelitian.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Koordinasi dengan unit terkait agar skema pencairan pendanaan dapat segera diputuskan.
2. Mendorong dosen untuk melakukan Penelitian dan pengabdian, melakukan kerjasama dibidang tridarma perguruan tinggi.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

1. Terdapat penambahan 17 MoU atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) selama TW II sehingga total MoU atau PKS yang masih aktif sebanyak 461 MoU/PKS.
2. Selama Triwulan II tahun 2023, tercatat sebanyak 17 MoU/MoA baru yang terdiri dari 10 MoU dan 7 MoA, diantaranya dengan 3 kampus negeri, 3 kampus swasta, 5 kampus luar negeri , 4 Industri, dan 2 lembaga lainnya.

Kendala / Permasalahan :

1. Birokrasi yang relatif panjang sehingga calon mitra membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembuatannya.
2. Data yang disampaikan oleh unit pengusul kurang informatif, sehingga menghambat proses pembuatan MoU/MoA.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Optimalisasi dalam penggunaan aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama) Polibatam yang dapat memudahkan dalam proses pengajuan dan monitoring usulan kerjasama dari unit/jurusan.
2. Perlu dilakukan pendekatan lebih intens sambil mempelajari karakteristik mitra.
3. Melakukan monitoring dan follow up secara berkala untuk MoU/MoA yang masih ada di calon mitra.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Terdapat perubahan jumlah matakuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) pada Jurusan Teknik Mesin yang semula menerapkan sebanyak 29 dari 48 Matakuliah menjadi 62 dari 164 mata kuliah. Hal ini dikarenakan adanya penambahan 2 prodi yaitu Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan yang merupakan upgrade jenjang dari D3 ke D4 dan prodi Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi, sehingga ada penurunan realisasi jumlah mata kuliah yang di PBL kan sebesar 15,11 %. Total mata kuliah yang ada di Politeknik Negeri Batam adalah 421

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat 1 prodi yang belum menerapkan mata kuliah dengan metode pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) yaitu prodi teknik Perawatan pesawat udara.
2. Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan FGD dan kajian penerapan model pembelajaran studi kasus secara online, juga menerapkan diskusi study case di dalam kelas secara konsisten pada prodi Teknik perawatan pesawat udara
2. Konsisten dalam menerapkan Mata Kuliah pada prodi baru untuk penggunaan mata kuliah dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Saat ini masih dalam proses menunggu pengumuman hasil akreditasi internasional ABET untuk program studi D3 Teknik Geomatika. Selain itu dimulai persiapan untuk menjajaki pengajuan akreditasi internasional AACSB untuk jurusan Manajemen Bisnis dan ABET untuk prodi Teknik Mekatronika

Kendala / Permasalahan :

1. Membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengurusan akreditasi internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu dilakukan monitoring terhadap proses akreditasi ke lembaga akreditasi

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Polibatam sudah mengikuti sosialisasi tentang evaluasi mandiri SAKIP pada kegiatan Penyampaian penyesuaian pengisian LKE AKIP tahun 2023 pada aplikasi SPASIKITA pada tanggal 22 Juni 2023 yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek. Saat ini sedang dalam proses persiapan data dukung evaluasi SAKIP. Evaluasi SAKIP seperti melengkapi beberapa dokumen seperti notulen, SKP, dan menindaklanjuti hasil rekomendasi SAKIP tahun 2022, serta pembentukan tim evaluasi AKIP internal.

Kendala / Permasalahan :

1. Minimnya kesadaran masing-masing unit dalam memberikan laporan capaian kinerja kegiatan yang telah diperjanjikan di awal tahun antara Direktur Polibatam dengan Ka.unit/Ka.jur.
2. Minimnya kesadaran masing-masing individu di Polibatam tentang Akuntabilitas.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membentuk tim evaluasi SAKIP yang melibatkan satuan pengawas internal.
2. Melakukan sosialisasi untuk mengingatkan kembali tentang Akuntabilitas Kinerja dan SAKIP.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan II tahun 2023, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini, seperti:

1. Telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 1 kali terkait revisi pergeseran POK untuk memenuhi kekurangan kebutuhan operasional dan pembelajaran, sehingga total revisi selama TW I dan TW II sebanyak 4 kali revisi.
2. Realisasi anggaran s.d 30 Juni 2023 sebesar Rp.37.789.628.100,- atau sebesar 33,2%, dari total pagu sebesar RP. 113.822.923.000,- dan Realisasi capaian output pada aplikasi bulan April sampai dengan bulan Juni telah dilakukan dengan nilai capaian output sebesar 50%.
3. Nilai IKPA Polibatam akan update setelah pengesahan belanja dari KPPN mengingat saat ini Satker Polibatam telah berubah menjadi BLU.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses integrasi data RUP pada saat revisi RUP dari Sirenbaja Kemdikbud ke SiRUP LKPP yang membutuhkan waktu lebih lama dibanding tahun sebelumnya
2. Belum optimalnya unit dalam melakukan pengisian jadwal anggaran pada aplikasi internal SIAP

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan coaching kepada unit dalam pengisian jadwal anggaran pada aplikasi internal SIAP (Sistem Informasi Anggaran Perencanaan)
2. Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait identifikasi paket pengadaan yang dibentuk.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

beberapa target sudah dicapai. beberapa target, seperti IKU 3.3 menunggu penetapan hasil pada siklus penetapan berikutnya

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Batam, 18 Juli 2023

Direktur Politeknik Negeri Batam



Uuf Brajawidagda



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
POLITEKNIK NEGERI BATAM
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI BATAM s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	79	TW3 : 35	TW3 : 41,63
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW3 : 5	TW3 : 15,9
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	37	TW3 : 10	TW3 : 36,94
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	70	TW3 : 20	TW3 : 81,53
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1.70	TW3 : 0,7	TW3 : 0,59
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	TW3 : 40	TW3 : 100
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	85	TW3 : 40	TW3 : 68,17
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW3 : 0	TW3 : 4,55
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW3 : -	TW3 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	96	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.131.509.779.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar **Rp. 85.029.341.313** atau **64.66%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 31 Oktober 2023 **Rp. 46.480.437.687**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Hingga saat ini, terdapat penambahan lulusan yang telah bekerja sebanyak 61 lulusan dan yang berwirausaha sebanyak 14 dari total lulusan total 1131 lulusan atau sebesar 6,63% lulusan telah mendapatkan pekerjaan. Unit PKPK Polibatam akan melakukan penyebaran

kuesioner tracer study pada bulan oktober minggu ke 4

Kendala / Permasalahan :

1. Tingkat respon alumni terhadap pendataan setelah lulus juga masih rendah
2. Pertanyaan dalam kuesioner yang terlalu detail, sehingga memungkinkan alumni tidak mengisi kuesioner

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Ikatan Alumni Polibatam, untuk mendorong kesadaran pengisian data tracer study
- 2) Dilakukan pembahasan terkait penyederhanaan item pertanyaan antara Jurusan, CDC dan Manajemen sehingga alumni lebih bersemangat mengisi kuesioner nya.

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 1.628 mahasiswa yang melaksanakan magang di industri. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan di luar kampus yang diikuti oleh mahasiswa seperti MSIB Batch 5 sebanyak 64 orang, Lomba diikuti oleh 74 Mahasiswa, WMK 351 mahasiswa, IISMA 21 mahasiswa, MBKM Bangkit 1 mahasiswa, dan PMM sebanyak 40 mahasiswa. Total mahasiswa aktif Ganjil 2023 Polibatam ada sebanyak 10.241 Mahasiswa. Sehingga untuk menghitung ketercapaian indikator ini, dapat dihitung dengan Jumlah mahasiswa yang melaksanakan magang di industri dibagi dengan total mahasiswa aktif ganjil tahun 2023 dikali 100%, maka diperoleh hasil sebesar 15,9%. Jika dibandingkan dengan target tahunan pada indikator ini sebesar 15%, maka dapat disimpulkan untuk indikator ini telah tercapai di triwulan III tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

Tingkat kelengkapan data mahasiswa dalam mengisi link magang masih minim

Strategi / Tindak Lanjut :

Selalu melakukan monitoring terhadap mahasiswa magang

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator ini memiliki rincian sebagai berikut:

1. Terdapat 45 dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional pada tahun 2021, dan 38 Dosen pada tahun 2022
2. Jumlah Dosen Tetap Polibatam yang ber NIDN/NIDK sebanyak 222 Dosen, dan sebanyak 20 dosen yang juga menjadi praktisi di industri
3. Terdapat 17 dosen yang berhasil membina mahasiswa dalam menjuarai perlombaan yang diikuti terdiri 7 dosen yang berasal dari jurusan Elektro dan 10 dosen berasal dari jurusan Manajemen Bisnis.

Adapun kegiatan lain yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah kegiatan tridharma sebagai narasumber pelatihan/FGD yang dilakukan oleh 4 dosen dari Jurusan Manajemen Bisnis, 4 Dosen dari Teknik Elektro, 10 Dosen dari Teknik Informatika, dan 1 Dosen dalam proses pengajuan untuk melaksanakan tridarma di UNDIP a.n Pak Sapto

Kendala / Permasalahan :

1. Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya sebagian kecil yang bisa menjadi praktisi di luar kampus
2. Belum adanya MoU dengan kampus QS100 di bidang pembelajaran, Joint research dan lainnya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan usulan rekrutmen dosen baru
2. Melakukan penajakan kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk kategori QS100 baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Tercatat dosen yang ber NIDN/NIDK di Polibatam dan berstatus sebagai dosen tetap adalah sebanyak 222 Dosen, yang terdiri dari : 1. Dosen yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 17 dosen terdiri dari 3 Dosen Jurusan Manajemen Bisnis dan 5 dosen sedang dalam penugasan studi lanjut, 1 Dosen Jurusan Teknik Mesin, 4 Dosen Jurusan Teknik Informatika, dan 9 Dosen Jurusan Teknik Elektro. Diperkirakan akan ada penambahan jumlah Dosen yang akan Studi Lanjut S3 di bulan September 2023.

2. Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi sebanyak 181 Dosen, terdiri dari 73 Dosen Jurusan Manajemen Bisnis, 31 Dosen Jurusan Teknik Mesin, 53 Dosen Jurusan Teknik Informatika, dan 24 Dosen Jurusan Teknik Elektronika.

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat dosen yang belum pernah mengikuti sertifikasi sehingga belum memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan

Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong dosen untuk mengikuti program sertifikasi

Mendorong dosen untuk melanjutkan studi dengan memberikan informasi beasiswa

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

1. Terdapat Sejumlah 39 penelitian dosen dengan rincian pelaksanaan penelitian terapan 31 judul penelitian kerjasama 6 judul penelitian penugasan 2 judul.
 2. Sebanyak 7 karya ilmiah yang Penerbitannya di International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE) dan mengikuti penyelenggran seminar Internasional.
 3. Sebanyak 29 HKI yang sedang dalam proses reuiu dengan review oleh sentra HKI terkait dokumen hak cipta dan pendaftaran di IPROLINE DJKI.
 4. Sebanyak 4 Jurnal yang terindeks nasional min sinta score 3 yaitu Jurnal ELKOMIKA
Jurnal Infotek mesin
The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education
ENGAGEMENT - Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
 5. Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat 27 judul
Pengabdian Kerjasama 8 Judul
Pengabdian Penunjukkan 1 Judul.
 6. Sebanyak 27 jumlah keluaran penelitian yang digunakan oleh industri.
 7. Sebanyak 5 Dosen penerima bantuan bahan ajar buku ber ISBN pada tahun 2023.
 1. Mohamamad Alif Dzulfiqar dengan Judul Buku Panduan Lomba Penerbangan Aeromodelling & KRTI.
 2. Iman Fahruzi dengan Judul Buku Interkoneksi Perangkat Pada Jaringan Komputer Ed.1.
 3. Dedi Kurniawan dengan Judul Buku Panduan Penggunaan Aplikasi E-Bupot bantu Pajak.
 4. Rina Yulius dengan Judul Buku Game On : Penerapan Gamifikasi.
 5. Farouki Dinda dengan Judul Buku Modul Praktek Sistem Informasi Spasial.
- Total dosen tetap ber NIDN/NIDK yang ada di Politeknik Negeri Batam sebanyak 222 dosen.

Kendala / Permasalahan :

Proses tunggu pengumuman penerima dana penelitian yang relatif lama.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong Dosen untuk lebih aktif mengikuti penelitian dan pengabdian Masyarakat

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Tercatat terdapat penambahan 3 MoU baru di triwulan III tahun 2023 dengan Bawaslu Kepri, Institut Dirgantara Kepri, dan Makmur Elok Graha (dan Total MoA di TW III)

Kendala / Permasalahan :

1. Birokrasi yang relatif panjang dari calon mitra sehingga calon mitra membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembuatannya.
2. Data yang disampaikan oleh unit pengusul kurang informatif, sehingga menghambat proses pembuatan MoU/MoA.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Optimalisasi dalam penggunaan aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama) Polibatam yang dapat memudahkan dalam proses pengajuan dan monitoring usulan kerjasama dari unit/jurusan
2. Perlu dilakukan pendekatan lebih intens sambil mempelajari karakteristik mitra
3. Melakukan monitoring dan follow up secara berkala untuk MoU/MoA yang masih ada di calon mitra.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Untuk Capaian pada indikator ini, masih sama dengan triwulan sebelumnya atau sebesar 68,17% dengan keterangan sebagai berikut:

1. Teknik Informatika
sebanyak 69 dari 101 mata kuliah
 2. Teknik Mesin : sebanyak 62 dari 164 mata kuliah
 3. Teknik Elektro: 77 dari 77 Matakuliah
 4. Manajemen Bisnis : sebanyak 79 dari 79 Mata kuliah
- Total mata kuliah yang ada di Politeknik Negeri Batam adalah 421

Kendala / Permasalahan :

1. Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah
2. Terdapat prodi baru yang belum menerapkan PBL atau case method sebagai metode pembelajarannya
3. Data di atas masih sama dengan capaian TW I (Belum ada update dari Jurusan)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong program studi baru untuk menerapkan metode pembelajaran case method atau project based learning
2. Menghimbau kepada Dosen selain menerapkan studi kasus secara online, juga menerapkan diskusi study case di dalam kelas

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Saat ini tercatat 1 prodi dari 22 prodi di Polibatam yang telah lulus dan mendapatkan Akreditasi Internasional ABET untuk Program Studi D3 Teknik Geomatika. Hasil akreditasi ABET ini juga sedang dalam persiapan usulan penyetaraan di BAN-PT agar terdaftar di PD-DIKTI.

Kendala / Permasalahan :

Waktu untuk memproses usulan penyetaraan akreditasi Internasional di BAN-PT relatif panjang, karena BAN PT tidak memberikan batas waktu proses penyelesaian penyetaraannya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan BAN PT untuk proses penyelesaian penyetaraan

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Saat ini evaluasi mandiri AKIP telah dilakukan dengan didampingi oleh Biro Perencanaan Kemdikbud. Hasil Evaluasi Mandiri AKIP Politeknik Negeri Batam adalah 87,55 atau dengan predikat A dengan rincian nilai Perencanaan Kinerja 27 2. Pengukuran Kinerja 27 3. Pelaporan Kinerja 12.3 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 21,25

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terdokumentasi dengan baik seperti notula yang belum mengikuti format dari Kepmendikbud No 3 tahun 2021 tentang tata naskah dinas

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyesuaikan notula yang ada dengan format yang ada di Kepmendikbud No. 3 Tahun 2021

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan SMART DJA per 9 Oktober 2023, nilai NKA Polibatam Triwulan III adalah sebesar 65,4%, dengan rincian Penyerapan 57,57%, Konsistensi 98,29%, Capaian Realisasi Output 37,19%, dan Efisiensi 16,01%.

Kendala / Permasalahan :

Proses penarikan data dari SIRENBAJA dalam penyusunan Rencana Umum Pengadaan ke SiRUP LKPP sering mengalami gangguan, sehingga memperlambat proses pengadaan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan Biro Umum & PBJ Kemdikbud untuk wacana proses penarikan data dari SIRENBAJA ke SiRUP LKPP

3. REKOMENDASI PIMPINAN

sesuai dengan hasil pengukuran TW3. bbrp kinerja sdh tercapai.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Batam, 31 Oktober 2023

Direktur Politeknik Negeri Batam



Uuf Brajawidagda



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
POLITEKNIK NEGERI BATAM
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI BATAM s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 80,09
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 18,29
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 19,41
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60	TW4 : 60	TW4 : 25,69
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 145,21
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 1860,95
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 66,49
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	96	TW4 : 96	TW4 : 91,95

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.148.205.780.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 140.730.340.701** atau **94,96%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 7.475.439.299**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Parameter waktu pengukuran untuk indikator ini adalah lulusan tahun 2021. Tercatat sebanyak 795 lulusan tahun 2021, dengan total alumni yang mengisi kuesioner tracer study sebanyak 430 alumni. Total bobot yang diperoleh dari seluruh alumni yang mengisi tracer study sebesar 344,4. Sehingga capaian pada indikator ini sebesar 80,09.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Partisipasi lulusan rendah
- (2) Kurangnya inisiatif lulusan untuk memberikan feedback pada kampus lulusannya

Strategi / Tindak Lanjut :

- (1) Kolaborasi antara unit PKPK dengan Jurusan Teknik Informatika dalam pengembangan aplikasi tracer study internal Polibatam
- (2) Mewajibkan calon lulusan yang akan wisuda di tahun ini untuk mengisi pendataan alumni sebagai bahan untuk tracer study di tahun berikutnya
- (3) Memasukkan data lulusan ke grup alumni Polibatam.
- (4) Unit PKPK membuka informasi Lowongan Kerja, dan memfasilitasi proses rekrutmen yang dilakukan oleh dunia usaha sebagai mitra Polibatam yang dilakukan di kampus Polibatam.
- (5) Melakukan pembinaan mahasiswa wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan dan KKT/PK dengan menugaskan PIC jurusan.
- (6) Meningkatkan kerjasama dengan mitra industri untuk kegiatan magang dan perekrutan tenaga kerja.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Parameter waktu yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah Semester genap tahun 2021/2022 dan Semester Ganjil 2022/2023. dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa aktif tahun 2022 sebanyak 9.539
2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi sesuai syarat sebanyak 2.896 mahasiswa
3. Total bobot mahasiswa belajar di luar kampus 535.55
4. Total bobot mahasiswa menjalankan magang wajib di luar prodi sebesar 779 5. Total bobot prestasi mahasiswa sebesar 70.1

Kendala / Permasalahan :

1. Terbatasnya program pertukaran mahasiswa merdeka antar kampus
2. Kurang minatnya mahasiswa untuk mengikuti program PMMI
3. Keterbatasan kuota magang di industri
4. Kesulitan menemukan tempat magang, khususnya bagi mahasiswa kelas malam

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Unit PKPK melakukan kunjungan ke industri untuk melakukan inisiasi kerjasama, Tridharma perguruan tinggi, terutama magang maupun kolaborasi penelitian oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen
2. P4M bersama dengan jurusan melakukan Sosialisasi secara berkala terkait MBKM kepada dosen maupun mahasiswa agar pemahaman MBKM semakin meningkat
3. Menambah kegiatan pengenalan dunia kerja melalui kuliah umum, seminar, maupun FGD, dengan mengundang narasumber dari praktisi industri

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Parameter waktu yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022. Tercatat sebanyak 188 Dosen di Politeknik Negeri Batam yang ber NIDN, dengan total bobot sebesar 36,5. Rincian ketercapaian indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 27 dosen yang menjadi praktisi di industri,
2. 165 dosen yang mengajar di kampus lain.
3. Sebanyak 38 dosen yang melaksanakan penelitian di luar kampus.

Kendala / Permasalahan :

Sebagian dosen memiliki beban yang cukup besar sehingga hanya sebagian kecil yang bisa menjadi praktisi di luar kampus.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan peninjauan kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik untuk pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.
2. Memberikan kesempatan dosen melakukan aktivitas tridharma dengan kampus lain.
3. MoU dan Kerjasama untuk magang dosen di industri,
4. Menugaskan dosen untuk magang di industri

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Parameter waktu yang digunakan untuk mengukur capaian indikator ini adalah kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022. Uraian capaian pada indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Dosen berNIDN dan NIDK sebanyak 218
 2. Total bobot dosen bersertifikasi kompetensi bernilai 76 dengan jumlah dosen sebanyak 76 Dosen bersertifikasi kompetensi
 3. Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 30 dengan jumlah dosen sebanyak 26 dosen
 4. Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 18 dosen
- Rincian jumlah tersebut di atas merupakan hasil penarikan data dari aplikasi SISTER ke SIDAKIN, sehingga terdapat perbedaan angka

jumlah dosen yang bersertifikasi berdasarkan database yang dimiliki oleh Polibatam. Tercatat sebanyak 217 dosen di Politeknik Negeri Batam yang telah memiliki sertifikat kompetensi

Kendala / Permasalahan :

1. Sulitnya menemukan beasiswa untuk melanjutkan studi.
2. Terdapat dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sudah tidak berlaku
3. Belum banyaknya jumlah mitra Polibatam yang memberdayakan kompetensi dosen

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan monitoring kepada dosen yang sedang melanjutkan studi yang tidak lulus tepat pada waktunya, serta mendorong untuk segera menyelesaikan studi.
2. Memberikan informasi terkait ketersediaan beasiswa bagi dosen yang ingin melanjutkan studi
3. Mengusulkan dosen yang belum memiliki sertifikat untuk mengikuti program sertifikasi, baik bagi yang masa berlaku sertifikatnya telah habis
4. Melakukan inisiasi kerjasama pemagangan dosen dan kolaborasi penelitian dengan mitra kerjasama Polibatam

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Total bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah sebesar 273, Parameter waktu yang digunakan untuk mengukur capaian ini adalah Semester Genap 2021/2022 dengan Semester Ganjil 2022/2023 dengan rincian keluaran dosen sebagai berikut:

1. Jumlah publikasi karya seni sebanyak 19 judul
2. sebanyak 23 judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat karya terapan
3. 287 judul publikasi karya terapan
4. sebanyak 471 judul Publikasi Karya Tulis Ilmiah
5. Jumlah dosen dengan NIDN sebanyak 188 dosen

Kendala / Permasalahan :

Adanya pengembalian paper yang telah direviu dikarenakan isu yang diangkat dalam paper telah diangkat atau sudah banyak sehingga proses penelitian dan pengabdian dimulai dari awal lagi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan kerjasama dibidang tridarma Perguruan Tinggi dengan mitra yang berasal dari Industri/pemerintah maupun badan usaha lainnya serta mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Parameter waktu yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022, dengan rincian:

1. Total bobot mitra kerjasama pada program studi di Polibatam yang memenuhi kriteria sebesar 390,8 dengan jumlah 680 kemitraan program studi
2. Jumlah program studi di Polibatam sebanyak 21

Kendala / Permasalahan :

Terdapat MoU yang masih di pegang oleh mitra kerjasama karena alasan prosedur harus terpusat.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan kunjungan dan mengundang industri untuk dijadikan narasumber dan inisiator project PBL
2. Memberikan penghargaan kepada Industri (Industri award) sebagai bentuk apresiasi kepada industri dalam menyerap lulusan dan mahasiswa magang Polibatam.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Parameter waktu yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah semester genap tahun 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi sebanyak 375
2. Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebesar 564 sehingga total capaian pada indikator ini adalah sebesar 66,49

Kendala / Permasalahan :

- (1) Terdapat beberapa mata kuliah yang belum menggunakan metode pemecahan kasus
- (2) Terdapat beberapa dosen yang belum menerapkan diskusi case di kelas
- (3) Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menghimbau kepada Dosen untuk menerapkan diskusi case di kelas,

2. Memperluas Pemberlakuan metode PBL,
3. Memasukkan sistem evaluasi diskusi kasus dan presentasi di RPS untuk setiap mata kuliah,
4. Menyediakan workspace atau ruangan dengan discussion style

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator tersebut masih belum tercapai dengan capaian 0% atau belum ada satu prodi pun yang memiliki akreditasi internasional. Namun, pada triwulan III tahun 2023, Program studi Geomatika telah mendapatkan status akreditasi internasional dari lembaga ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology) dan telah didaftarkan di PD-DIKTI, namun program studi ini belum dapat di klaim sebagai capaian di tahun 2023, sesuai dengan parameter waktu pengukuran kinerja yang ada di Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023 yaitu semester genap 2021/2022 dan Semester ganjil 2022/2023. Selain itu, Jurusan Manajemen Bisnis juga sedang dalam proses persiapan dan penjajakan untuk pengajuan akreditasi internasional AACSB, dan ABET untuk Teknik Mekatronika.

Kendala / Permasalahan :

1. Membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengurusan akreditasi internasional
2. Waktu untuk memproses usulan penyetaraan akreditasi Internasional di BAN-PT relatif panjang, karena BAN PT tidak memberikan batas waktu proses penyelesaian penyetaraannya.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu dilakukan monitoring terhadap proses akreditasi ke lembaga akreditasi
2. Berkoordinasi dengan BAN PT untuk proses penyelesaian penyetaraan

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Hasil evaluasi SAKIP Polibatam Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja dari bobot 30% tercapai 24%
2. Pengukuran Kinerja bobot 30% tercapai 25.5%
3. Pelaporan Kinerja bobot 15% tercapai 11.55
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal bobot 25% tercapai 21.25

Nilai Akuntabilitas Kinerja memiliki predikat A dengan nilai 82.30

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat catatan hasil evaluasi SAKIP tahun 2023

1. Renstra belum disesuaikan dengan Kepmendikbudristek terkait IKU Perguruan Tinggi yang terbaru
2. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai
3. Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja dan perubahan budaya kinerja organisasi
4. Belum adanya inovasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja

Strategi / Tindak Lanjut :

Menindaklanjuti catatan hasil evaluasi AKIP tahun 2023 sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

1. Nilai EKA tahun 2023 Per 15 Januari 2024 sebesar 90.87
2. Nilai IKPA tahun 2023 Per 15 Januari 2024 sebesar 93,03
3. Nilai NKA $(50\% \times 90,87) + (50\% \times 93,03) = 91,95$

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat beberapa belanja modal yang belum di LPJkan seperti Kegiatan pengadaan sarana prasarana pendukung perkantoran seperti pengadaan peralatan perkantoran (Printer, CCTV, peralatan kebersihan) pengadaan pengolah data (laptop, PC UPS), pengadaan meubelair perkantoran (meja, kursi), pekerjaan renovasi, Pengadaan Mesin TIG Welding untuk Praktikum Pengelasan Argon
2. Terdapat beberapa belanja pegawai yang belum di LPJkan (menggunakan metode TUP) seperti Uang makan PNS, uang makan PPPK, Lembur PNS, dan Lembur PPPK
3. Terdapat beberapa belanja barang yang belum di LPJkan meliputi:
 - a. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat seperti insentif penulis jurnal dan HKI serta insentif penulis jurnal.
 - b. Kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran seperti kebutuhan umum dan rumah tangga sehari hari, operasional fasilitas umum, biaya makan dan snack rapat biasa, biaya kontribusi kegiatan, perjalanan dinas biasa.
 - c. Kegiatan seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu sdm tenaga kependidikan seperti inhouse training pengembangan kompetensi pegawai dan biaya peningkatan jenjang akademik pendidik.
 - d. Kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan seperti honor proses belajar lainnya, pengadaan peralatan praktek pembelajaran (ekstrakomptabel), bahan praktikum habis pakai, sewa sarana. dan prasarana praktek pembelajaran, bahan habis kegiatan sertifikasi mahasiswa dan ujian sertifikasinya, pemateri pembekalan.
 - e. Kegiatan dukungan operasional program Matching Fund dan Kompetitif Fund yang saat ini masih dalam proses pelaporan sehingga

dana belum dapat dicairkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan unit pengusul dan pelaksana kegiatan untuk segera melakukan LPJ
2. Memberikan batas akhir pengusulan dan pengumpulan LPJ
3. Akan dilakukan peningkatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan, secara rutin dan konsisten.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

pengukuran sudah dilakukan dengan melibatkan seluruh unsur

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Batam, 17 Januari 2024

Direktur Politeknik Negeri Batam



Uuf Brajawidagda



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BATAM

Jalan Ahmad Yani, Batam Centre, Kecamatan Batam Kota, Batam 29461

Telepon +62 778 469856 - 469860, Faksimile +62 778 463620

Laman: www.polibatam.ac.id, Surel: info@polibatam.ac.id



18477/A/0001/UK/En

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI BATAM
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Batam untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Batam.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Batam, 29 Januari 2024

Ketua SPI,


Sinarti, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 197810112012122001



Batam Centre, Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Batam
Kepulauan Riau 29461

Web www.polibatam.ac.id, **Email** info@polibatam.ac.id

Instagram @polibatamofficial, **Twitter** @poli_batam

Facebook Politeknik Negeri Batam, **Telepon** (0778) 469 860